

Kata Pengantar

Di tengah-tengah mencuatnya kesadaran akan realita kemajuan bangsa dalam iklim yang semakin terbuka, kritis dan demokratis, gereja dituntut lebih keras agar tidak hanya memikirkan diri sendiri tetapi juga harus melihat kepelbagaian sebagai konteks hidup dan pelayanannya. Pemahaman yang benar terhadap kenyataan ini tentu akan mendorong gereja untuk lebih sungguh-sungguh meningkatkan kualitas keimanan/keberagamaan jemaat di satu pihak dan peran aktif yang positif bagi kebersamaan hidup di pihak lain.

Beranjak dari perspektif di atas, STT Abdi Sabda Medan sebagai sebuah lembaga pendidikan tinggi theologia yang bercorak oikumenis, sesungguhnya menempati posisi yang sangat strategis dalam mempersiapkan, menempe dan menghasilkan tenaga-tenaga pelayan yang handal dengan spiritualitas yang tinggi serta kemampuan bertheologia operasional yang relevan. Harapan itulah yang menjadi salah satu motivasi utama penyebab munculnya rencana untuk melakukan revisi terhadap Buku Panduan tahun 2004. Dengan itu, diharapkan tersedianya sebuah kerangka dasar yang lebih sesuai untuk menunjang dinamika kegiatan belajar-mengajar (KBM) yang baik di STT Abdi Sabda Medan dan kehidupan kampus maupun asrama yang lebih kondusif sebagai penunjang.

Untuk itu, saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada Tim Revisi Katalog 2007/2008 STT Abdi Sabda Medan, yakni: Pdt. Dr. Jaharianson Saragih, S.Th, M.Si dan Pdt. R. Bangun, M.Th (Penanggung Jawab), Pdt. Dr. Batara Sihombing, M.Th (Ketua Tim); Pdt. Jon Renis Saragih, M.Th (Sekretaris); Pdt. S.K.Ginting, M.Th, Pdt. Th. J. Nanulaitta, M.Th, Pdt. Bertha Lyna Tarigan, M.Th, Pdt. Dr. Jontor Situmorang, M.Th Pdt. Kaleb Manurung, M.Th, Pdt. E.P.Gintings, DPS, Pdt. Jahenos Saragih, M.Th, MM, L. Freddy

Saragi, Terus Barus (Anggota) yang telah berlelah mempersiapkan naskah ini agar dapat menjadi siap-cetak.

Dengan demikian maka pada awal tahun akademik 2007 - 2008, Buku Panduan yang baru ini sudah digunakan sebagai pedoman KBM pada setiap jurusan (Teologia, PAK dan Pasca Sarjana) maupun bagi aktivitas kampus lainnya, khususnya asrama.

Sebagaimana kita ketahui, telah dicanangkan sejak awal semester genap tahun akademik 2000/2001 (bulan Januari 2001) bahwa kampus STT Abdi Sabda Medan kita sebut juga sebagai kampus Tabernakel (Kemah Kudus). Dengan pengistilahan itu diharapkan bahwa seluruh keluarga besar STT Abdi Sabda Medan, khususnya civitas akademika semakin menyadari:

1. Jati dirinya sebagai orang-orang kudus yang telah dipilih dan dipanggil oleh Allah
2. Keberadaannya sebagai musafir yang sepenuhnya bergantung kepada pimpinan kasih Allah untuk menjadi berkat bagi dunia sepanjang perjalanannya
3. Lembaga ini sebagai tempat pembentukan dan pemberdayaan Hamba Tuhan yang menjadi teman sekerja Allah dalam karya penyelamatan-Nya
4. Pentingnya komitmen Kristiani terhadap nilai-nilai kebersamaan dalam hidup persekutuan (Gal 5 : 14 – 26)

Tambahan lagi tahun awal semester ganjil tahun akademik 2004/2005 dicanangkan sebagai tahun peningkatan spiritualitas segenap keluarga besar STT Abdi Sabda melalui pembangunan chapel STT Abdi Sabda. Dengan tujuan untuk mendukung pencapaian apa yang disebutkan pada point-point di atas.

Buku Panduan inilah yang menjadi panduan kita dalam upaya bersama demi pengembangan STT Abdi Sabda Medan melalui peningkatan kualitas dan kuantitas pengabdianya.

Biarlah melalui seluruh proses belajar mengajar, nama Tuhan Yesus saja yang semakin dipermuliakan.
Syalom.

Medan, Oktober 2007
Ketua,

(Pdt.Dr. Jontor Situmorang, M.Th)

Sejarah Ringkas STT Abdi Sabda

Pendahuluan

Setelah G 30 S PKI berhasil ditumpas banyak warga khususnya suku Jawa yang menjadi Kristen. Di satu sisi hal itu sangat menggembirakan bagi gereja karena bertambahnya umat percaya namun di sisi lain gereja kesulitan untuk melayani mereka karena kurangnya tenaga pelayan.

Didorong oleh panggilan untuk memberitakan Injil Kristus dan kebutuhan akan tenaga pelayan Gereja, Gereformeerd Indonesia mengajak Gereja-Gereja di Sumatera Utara untuk menyelenggarakan sekolah formal untuk mendidik calon-calon Guru Injil dan Guru Agama Kristen, baik untuk bekerja di gereja maupun di sekolah-sekolah. Berdirilah Yayasan Abdi Sabda sebagai pemilik dan pengelola STT Abdi Sabda

Ajakan gereja Gereformeerd Indonesia untuk maksud di atas disambut baik oleh beberapa gereja di Sumatera Utara. Sambutan di atas diwujudkan dalam pertemuan bersama yang dihadiri oleh masing-masing utusan gereja yaitu:

1. Pdt. Sep Purnahadikawahyo dari Gereformeerd Church in Indonesia (GKI-Sumut)
2. Pdt. KLF. Legrand dari Gereformeerd Church in Indonesia (GKI-Sumut)
3. Pdt. A. Ginting Suka dari Gereja Batak Karo Protestan (GBKP)
4. Pdt. P.R Telaumbanua dari Gereja Nias Kristen Protestan (BNKP)
5. Pdt. A. Wilmar Saragih dari Gereja Kristen Protestan Simalungun (GKPS)
6. Pdt. S.P. Dasuha dari Gereja Kristen Protestan Simalungun (GKPS)

Adapun keputusan penting yang diambil lewat pertemuan di atas adalah keempat gereja sepakat untuk mendirikan Yayasan

Pendidikan Petugas Gereja dengan tujuan untuk menyelenggarakan sekolah untuk mendidik petugas dan calon petugas gereja.

Pada hari Jumat, 16 Agustus 1967 dilakukan penandatanganan akta pendirian Yayasan di depan notaris. Keempat gereja diwakili oleh :

1. Pdt. A. Ginting Suka dari GBKP
2. Pdt. Lesman Purba dari GKPS
3. Pdt. Baziduhu Larosa dari BNKP
4. Pdt. Sep Purnahadikawahyo dari (GKI-Sumut)

Dalam rangka untuk semakin meningkatkan dan merelevankan kehadirannya, sekolah ini ditingkatkan menjadi Institut Theologia Abdi Sabda (ITAS) pada tahun 1983. Sejak tahun 1987 Yayasan Abdi Sabda menerima gereja lain sebagai gereja pendukung Yayasan ini.

Adapun gereja-gereja yang menjadi pendiri dan pendukung Yayasan Abdi Sabda sejak tahun 1987 adalah sebagai berikut:

1. Gereja Batak Karo Protestan (GBKP)
2. Gereja Kristen Protestan Simalungun (GKPS)
3. Banua Niha Keriso Protestan (BNKP)
4. Gereja Kristen Indonesia Sumatera Utara (GKI-Sumut)
5. Huria Kristen Indonesia (HKI)
6. Gereja Kristen Protestan Angkola (GKPA)

Usaha Yayasan untuk mencapai tujuan di atas Yayasan ini telah/sedang menyelenggarakan sekolah sebagai berikut:

1. 1968 – 1976, menyelenggarakan Sekolah Guru Injil (SGI) dan Sekolah Pendidikan Guru (SPG).
2. 1983 – sekarang, melalui STT Abdi Sabda membuka fakultas PAK
3. 1984 – sekarang, membuka Fakultas Theologia
4. 1997 – sekarang, membuka program pascasarjana untuk program MTh, dan M.Min
5. 2000 – sekarang, membuka program M.Div

Pada tahun 2006 Yayasan Abdi Sabda maju selangkah lagi dengan menerima Gereja Kristen Protestan Indonesia (GKPI) menjadi

anggota pendukung. Dengan demikian bertambahlah gereja pendiri dan pendukung dari enam gereja menjadi tujuh gereja yaitu: GBKP, GKPS, BNKP, GKI-Sumut, HKI, GKPA, dan GKPI.

Pada tahun yang sama dalam statunya STT Abdi Sabda menuangkan visinya sebagai berikut: *Menjadi sekolah tinggi teologi yang terbaik di Indonesia khususnya di bidang pastoral konseling/teologi.*

Sejak Berdirinya STT Abdi Sabda dipimpin oleh Rektor/Ketua dibawah ini:

Rektor:

1. Pdt. J.P Sibero, MTh (alm) (1983 – 1988)
2. Pdt. M. Damanik (alm) (1988 – 1990)
3. Pdt. R. Bangun, MTh (1990 – 1992)
4. Pdt. M. Damanik (alm) (1992 – 1994)
5. Pdt. B. Saragih, M.Litt (1994 – 1996)
6. Pdt. A. Ginting Suka, DPS (1996 – 1998)

Ketua:

1. Pdt. Dr. E. Munthe, M.Th (1998 – 2000)
2. Pdt. Ef. Tarigan S.Th, M.Si (alm) (2000 – 2002)
3. Pdt. Th.J. Nanulaitta M.Th (2002 – 2004)
4. Pdt. Dr. Jaharianson Saragih S.Th, M.Si (2004 – 2007)
5. Pdt. Dr. Jontor Situmorang, M.Th (2007 – 2010)

Sebagai lembaga pendidikan yang oikumenis, STT Abdi Sabda telah menamatkan:

- | | |
|---------------------------|---------------|
| 1. Sarjana Theologi (STh) | : 509 orang |
| 2. Sarjana PAK (S.PAK) | : 777 orang |
| 3. Diploma III (D3) PAK | : 294 orang |
| 4. Diploma II (D2) PAK | : 1.161 orang |
| 5. PWG | : 20 orang |
| 6. M.Th | : 30 orang |
| 7. M.Div | : 2 orang |
| 8. M.Min | : 14 orang |

Lulusan di atas berasal dari berbagai gereja yaitu: GBKP, GKPS, GKI-Sumut, BNKP, HKI, GKPA, GKPI, HKBP, GPIB, GKPPD, GPDI, GPI, GKPM, ONKP, AFG, dll.

Sejak tahun 1998 STT Abdi Sabda telah menyelenggarakan ujian Negara baik untuk jurusan PAK dan Theologia.

Sebagai lembaga pendidikan Theologi STT Abdi Sabda adalah anggota Persetia (Perhimpunan Sekolah Tinggi Teologia) dan ATESEA (Association of Theological School in South East Asia). Disamping itu STT Abdi Sabda juga menjalin kerjasama dengan mitra dalam negeri seperti Departemen Agama dengan **status diakui**, PGI Pusat, PGI-Wil, BKAG, Gereja-Geeja di Indonesia, dan juga dengan mitra di luar negeri seperti: Lutheran World Federation (LWF)-Geneva, Norwegian Lutheran Mission (NLM), Lutheran Church of Australia (LCA), Overseas Mission Fellowship (OMF), Evangelical Lutheran Church in America (ELCA), World Church of Council (WCC)-Geneva, CCA-Chiang May, Presbyterian Church di Skotlandia dan Korea Selatan, Gereja Anglikan di Inggris, United in Mission (UIM) –Wuppertal, dll.

STT Abdi Sabda juga aktif dalam pengabdian masyarakat. sejak tahun 1991 STT Abdi Sabda aktif melayani di LP Anak Klas 1-A dan sejak tahun 1995 di Rutan keduanya di Tanjung Gusta Medan. Disamping itu juga aktif terlibat dalam memberikan bantuan bagi bencana tsunami Nias dan Aceh. Saat ini STT Abdi Sabda juga aktif menyalurkan beasiswa untuk penduduk sekitar lingkungan kampus yang berpendidikan kelas 4 SD – SMP dari keluarga yang tidak mampu sebanyak 40 orang.

Status Akreditasi STT Abdi Sabda

Sampai saat ini status akreditasi STT Abdi Sabda adalah sebagai berikut:

1. Status **diakui** oleh Keputusan Dirjen Bimas Kristen Depag RI No: DJ.III/Kep/HK.00.5/101/2441/2004 untuk program S1 PAK dan Teologi.

2. Status **terakreditasi** oleh keputusan Dirjen Bimas Kristen Depag RI No : DJ.III/Kep/HK.00.5/246/2576/2005 untuk program Pascasarjana Stratum Dua (S2) program studi teologi.
3. Status **terakreditasi** oleh The Association for Theological Education in South East Asia (ATESEA) untuk program Sarjana Teologi dan Master Divinity 2007.

DAFTAR ISI

Subjek
 Halaman
 Kata Pengantar
 Sejarah Singkat STT Abdi Sabda Medan
 Daftar Isi
 Peraturan-peraturan Akademik Jurusan Teologia dan PAK
 Klasifikasi Mata Kuliah Jurusan Teologia
 Pendistribusian Mata Kuliah Jurusan Teologia
 Deskripsi Mata Kuliah Jurusan Teologia
 Sistem Penilaian Jurusan Teologia
 Klasifikasi Mata Kuliah Jurusan PAK
 Pendistribusian Mata Kuliah Jurusan PAK
 Deskripsi Mata Kuliah Jurusan PAK
 Sistem Penilaian Jurusan PAK
 Program Pasca Sarjana
 Mata Kuliah Program M.Th
 Mata Kuliah Program M.Div
 Distribusi Mata Kuliah Program M.Div
 Mata Kuliah Program M.Min
 Distribusi Mata Kuliah Program M.Min
 Prosedur Pendaftaran/Ujian Masuk
 Sistem Penilaian
 Deskripsi Mata Kuliah Program M.Th
 Deskripsi Mata Kuliah Program M.Div
 Deskripsi Mata Kuliah Program M.Min
 Pedoman Penulisan Skripsi
 Pola Kehidupan Sehari-hari di Dalam dan Luar Kampus
 Asrama STT Abdi Sabda
 Kepala Asrama
 Peraturan Beasiswa
 Pembina Yayasan Abdi Sabda
 Pengurus Yayasan Abdi Sabda

Pengawas Yayasan Abdi Sabda
 Staf Kantor Yayasan Abdi Sabda
 Fungsionaris STT Abdi Sabda
 Biro Administrasi Umum
 Biro Administrasi Akademik
 Biro Administrasi Keuangan
 Biro Administrasi Perpustakaan
 Satpam STT Abdi Sabda
 Dosen Tetap Luar Biasa
 Dosen Studi Lanjutan
 Biodata Dosen Tetap
 Nama-nama Dosen Jurusan Teologia
 Nama-nama Dosen Jurusan PAK
 Nama-nama Dosen Program Pasca Sarjana.

Peraturan-Peraturan Akademik Dan Mata Kuliah Program S1 Jurusan Teologia Dan Pak

I. SISTEM KREDIT SEMESTER (SKS)

1. Sistem Kegiatan Belajar-Mengajar (KBM) yang diberlakukan di STT Abdi Sabda adalah Sistem Kredit Semester (SKS).
2. Dengan Sistem SKS yang dipakai, mahasiswa yang memiliki IPK yang tinggi dimungkinkan untuk menyelesaikan perkuliahannya lebih cepat dari mahasiswa yang memiliki IP yang lebih rendah.
3. Seorang mahasiswa yang memiliki IPK yang tinggi (mempedomani beban SKS), dapat mengontrak mata kuliah semester di atasnya dengan mempedomani prasyarat-prasyarat mata kuliah yang sudah ditentukan.
4. Indeks Prestasi (IP) Semester adalah jumlah SKS dibagi jumlah bobot nilai yang dihasilkan pada semester berjalan.

II. PENGERTIAN BEBAN SKS

Beban SKS:

1. Untuk dapat menyelesaikan studinya, mahasiswa harus menyelesaikan 160 SKS
2. Beban SKS per semester adalah jumlah SKS yang dikontrak pada semester berjalan yang ditentukan oleh IP semester sebelumnya
3. Satu SKS setara dengan 50 menit tatap muka, 50 menit belajar mandiri dan 50 untuk mengerjakan tugas.

III. PERSYARATAN PERKULIAHAN

Untuk diizinkan mengikuti perkuliahan ditiap semester berjalan, mahasiswa harus:

1. Mendaftar ulang
2. Menyelesaikan administrasi keuangan

3. Menyelesaikan urusan administrasi akademik yaitu pengisian KHS dan KRS yang sudah ditandatangani. Keterlambatan pengisian KRS maksimum adalah seminggu setelah tanggal batas akhir pengisian dengan konsekwensi pengenaan sanksi. Lebih dari batas waktu maksimum, mahasiswa dianggap tidak mengontrak mata kuliah disemester yang sedang berjalan.
4. Perubahan dan pembatalan pengontrakan mata kuliah di semester berjalan hanya dapat dilakukan paling lambat 2 (dua) minggu sesudah dimulainya perkuliahan disemester yang sedang berjalan setelah mendapat persetujuan dari pembimbing akademis.

IV. MASA PERKULIAHAN

1. Masa Perkuliahan di STT Abdi Sabda maksimal tujuh tahun (14 semester). Mahasiswa yang melewati batas maksimal akan dikeluarkan dari STT Abdi Sabda Medan.
2. Apabila mahasiswa dikenakan skorsing masa skorsing dihitung sebagai masa perkuliahan.
3. Satu tahun akademi terdiri dari 2 (dua) semester, yaitu semester ganjil dan genap. Semester ganjil dimulai pada bulan Agustus s/d Desember pada tahun yang sedang berjalan dan semester genap dimulai pada bulan Januari s/d Juli pada tahun yang sedang berjalan
4. Cuti kuliah diberikan pada awal semester atas permohonan mahasiswa yang bersangkutan berdasarkan persetujuan orang tua atau wali mahasiswa yang bersangkutan. Diterima atau tidaknya permohonan cuti tersebut diputuskan oleh Ketua Jurusan dan Rektorat. Lama cuti adalah satu semester (6 bulan) dan hanya boleh diberikan maksimal 2 kali selama masa pendidikan dan tidak boleh berturut-turut.
5. Cuti kuliah tidak diberikan pada saat menulis skripsi.
6. Cuti kuliah tidak benarkan 2 kali berturut-turut, apabila ada hal tertentu akan diputuskan dalam rapat dosen.
7. Masa cuti kuliah diluar penghitungan masa maksimal perkuliahan

8. Selama masa cuti kuliah, mahasiswa tetap diwajibkan membayar uang administrasi tiap semester
9. Apabila mahasiswa mengulang/memperbaiki nilai mata kuliah, maka nilai yang diperoleh sebelumnya di semester-semester depan dianggap gugur (tidak berlaku), nilai mahasiswa adalah nilai yang didapat dari pengulangan/perbaikan yang dilakukan. Mahasiswa yang mengulang untuk perbaikan diwajibkan duduk di kelas.
10. Pada masa liburan semester bulan Juni – Agustus dibuka semester antara yang disebut semester pendek. Mata kuliah yang ditawarkan akan dibicarakan pada rapat dosen.
11. Crash Program adalah program khusus yang diberikan kepada mahasiswa yang memasuki tahap penulisan skripsi untuk mengontrak mata kuliah tertentu di luar roster yang sedang berjalan dengan tujuan untuk memperbaiki nilai/mengulang mata kuliah yang gagal. Untuk crash program ini mahasiswa hanya diberikan maksimal dua mata kuliah di semester yang sedang berjalan. Pelaksanaannya diatur antara mahasiswa dengan dosen pengampu mata kuliah yang dipilih dan pembiayaannya ditanggung sepenuhnya oleh mahasiswa yang bersangkutan.
12. Selama masa perkuliahan, hal-hal yang menyangkut perkawinan dan moral mahasiswa, dibicarakan dan diputuskan dalam rapat dosen tetap
13. Wisuda yang adalah akhir dari tahap perkuliahan wajib diikuti oleh mahasiswa setelah melunasi kewajiban yang ditentukan. Ijazah tidak diberikan kepada mahasiswa yang tidak mengikuti wisuda.

V. UJIAN-UJIAN DAN PERSYARATANNYA

Pelaksanaan ujian-ujian dilaksanakan dengan prinsip kejujuran.

A. Ujian Tengah Semester (UTS)

Ujian tengah semester dilaksanakan setelah memenuhi minimal 6 kali tatap muka sejak dimulainya perkuliahan pada semester yang sedang berjalan sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Ujian

tengah semester di luar yang dijadwalkan harus seizin Ketua Jurusan.

B. Ujian Akhir Semester (UAS)

Ujian akhir semester dapat dilaksanakan apabila:

1. Dosen telah melakukan tatap muka 14 – 16 kali atau 80% dari jumlah pertemuan
2. Kehadiran mahasiswa minimal 75% dari jumlah tatap muka, ditambah dengan izin sakit, sebanyak-banyaknya 3x pertemuan untuk setiap kuliah/semester

C. Ujian Komprihensif

1. Ujian komprihensif adalah kegiatan akademis berupa ujian tertulis dari segala disiplin ilmu yang dilakukan sebagai persyaratan sebelum memasuki tahap penulisan proposal skripsi.
2. Yang berhak menempuh ujian komprehensif adalah mahasiswa yang telah lulus mata kuliah wajib, dasar, umum, jurusan (pilihan) dan keahlian termasuk seminar dan sudah melaksanakan praktek lapangan (CP I dan II)
3. Mata kuliah dalam ujian komprihensif disesuaikan dengan mata ujian Negara.

D. Ujian Meja Hijau

1. Ujian meja hijau adalah kegiatan akademis berupa ujian lisan terhadap Skripsi yang telah dianggap layak uji oleh dosen pembimbing mahasiswa tersebut.
2. Nilai ujian meja hijau adalah merupakan penggabungan nilai dosen pembimbing dan nilai ujian 2 dosen penguji.
3. Ujian meja hijau dipimpin oleh dosen pembimbing sebagai moderator.
4. Setelah hasil ujian meja hijau diputuskan, maka Judicium dilaksanakan oleh Ketua STT Abdi Sabda dihadiri oleh seluruh peserta ujian meja hijau.

VI. SISTEM EVALUASI

Untuk meningkatkan mutu mahasiswa STT Abdi Sabda maka selama masa perkuliahan, evaluasi terhadap mahasiswa dilakukan dalam dua tahap:

1. Di akhir semester II
Bagi para mahasiswa baru yang tidak memiliki IPK 2,25 akan diberikan surat peringatan.
2. Diakhir semester IV sebagai evaluasi lanjutan. Ditahap ini tiap mahasiswa yang tidak mencapai IPK 2,50 akan dikeluarkan dari STT Abdi Sabda Medan. Perhitungan IPKnya adalah IP semester satu sampai semester empat.
3. Untuk mahasiswa transfer, evaluasi langsung dilakukan pada semester berikutnya dengan IP. 2,50. Jika IP tidak mencapai 2,50, maka yang bersangkutan dikeluarkan dari STT Abdi Sabda Medan.

VII. MAHASISWA TRANSFER

1. STT Abdi Sabda menerima mahasiswa/i transfer dari Perguruan Tinggi-Perguruan Tinggi Theologia
2. Penerimaan mahasiswa transfer dibicarakan pada awal semester baru dalam rapat dosen
3. Mahasiswa transfer harus melengkapi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:
 - a. IPK minimal 2,50
 - b. Membuat surat permohonan yang dilanjutkan kepada Ketua STT Abdi Sabda melalui Ketua Jurusan
 - c. Membawa surat rekomendasi dari gereja asal
 - d. Membawa surat keterangan dari Perguruan Tinggi Teologinya asalnya
 - e. Melampirkan transkrip nilai
 - f. Lulus test wawancara yang ditetapkan dosen tetap
 - g. Diwajibkan mengikuti pengarahan akademis
4. Lamanya studi bagi mahasiswa transfer dihitung berdasarkan hasil konversi nilai yang tertera pada transkrip nilainya dengan mata kuliah yang ada di STT Abdi Sabda.

VIII. PENGONTRAKAN MATA KULIAH (PRASYARAT)

1. Beberapa mata kuliah yang akan dikontrak oleh para mahasiswa adalah mata kuliah yang memiliki prasyarat tertentu. Prasyarat yang dimaksud adalah prasyarat semester dan prasyarat mata kuliah.
2. Prasyarat semester berarti mata kuliah tersebut hanya dikontrak oleh mahasiswa yang duduk di semester dimana mata kuliah tersebut dicantumkan
3. Prasyarat mata kuliah berarti mata kuliah tersebut hanya boleh dikontrak oleh mahasiswa yang telah lulus mata-mata kuliah yang disyaratkan
4. Sebelum mengisi KRS tiap mahasiswa harus memperhatikan prasyarat-prasyarat yang diharuskan oleh mata kuliah tersebut
5. Beban SKS yang terendah yang diperkenankan dikontrak oleh mahasiswa/i minimal 12 sks kecuali jika kondisi tidak memungkinkan: mata kuliah akan dikontrak tidak keluar atau jadwal perkuliahan untuk mata kuliah yang dikontrak bertabrakan.
6. Supaya bisa menulis skripsi, khusus pada mahasiswa jurusan Theologia, mahasiswa tersebut harus menentukan bidang khusus dan mengontrak mata kuliah pilihan yang menjadi prasyarat untuk seminar proposal skripsi.

IX. BEBAN STUDI BERDASARKAN INDEKS PRESTASI (IP) PER SEMESTER

Jumlah kredit semester yang dapat diambil di tiap semester berjalan sejajar dengan IP yang diperoleh di semester sebelumnya dengan ketentuan sebagai berikut:

No.	RENTANG IP	JUMLAH BEBAN SKS
1.	3,76 – 4,00	28 SKS
2.	3,51 – 3,75	26 SKS
3.	3,26 – 3,50	24 SKS
4.	3,01 – 3,25	22 SKS
5.	2,71 – 3,00	20 SKS
6.	2,51 – 2,70	18 SKS
7.	2,26 – 2,50	16 SKS
8.	2,01 – 2,25	14 SKS
9.	1,76 – 2,00	12 SKS

X. KLASIFIKASI MATA KULIAH

JURUSAN TEOLOGIA (S1)

No. Kode.	MATA KULIAH (M.K)	SKS
I. M.K.P (MATA KULIAH PENGEMBANGAN KEPRIBADIAN)		
PK.01	Pendidikan Pancasila/Kewarganegaraan	2
PK.02	Ilmu Budaya Dasar	2
PK.03	Bahasa Indonesia	2
PK.04	Bahasa Inggris	2
PK.05	Psikologi	2
PK.06	Kepemimpinan	2
JUMLAH		12

II. M.K.K.K (MATA KULIAH KEILMUAN DAN KETERAMPILAN)		SKS
KK.01	Bahasa Inggris Teologi	2
KK.02	Bahasa Yunani I	2
KK.03	Bahasa Yunani II	2
KK.04	Bahasa Ibrani I	2
KK.05	Bahasa Ibrani II	2
KK.06	Pengantar PAK	2
KK.07	Pengantar Ilmu Teologi	2
KK.08	Pengantar PB I	2
KK.09	Pengantar PB II	2
KK.10	Pengantar PL I	2
KK.11	Pengantar PL II	2
KK.12	Filsafat Barat	2
KK.13	Filsafat Timur	2
KK.14	Pengantar Hermeneutik PL	2
KK.15	Pengantar Hermeneutik PB	2
KK.16	Metode Penelitian Sosial	2
KK.17	Metode Penelitian Teologi	2
KK.18	Teologi Praktika	2
Jumlah		36

III. M.K.B (MATA KULIAH BERKARYA)		SKS
KB.01	Hermeneutik Perjanjian Lama I	2
KB.02	Hermeneutik Perjanjian Lama II	2
KB.03	Hermeneutik Perjanjian Baru I	2
KB.04	Hermeneutik Perjanjian Baru II	2
KB.05	Teologia PL I	2
KB.06	Teologia PL II	2
KB.07	Teologia PB I	2
KB.08	Teologia PB II	2
KB.09	Sejarah Gereja Asia	2
KB.10	Sejarah Gereja Indonesia I	2

KB.11	Sejarah Gereja Indonesia II	2
KB.12	Sejarah Agama Kristiani I (SGU I)	2
KB.13	Sejarah Agama Kristiani II (SGU II)	2
KB.14	Kristologi (Dogmatika I)	2
KB.15	Eklesiologi (Dogmatika II)	2
KB.16	Teologi Kontekstual	2
KB.17	Seminar Sejarah Gereja	2
KB.18	Seminar Dogmatika	2
KB.19	Seminar PL	2
KB.20	Seminar PB	2
KB.21	Oikumenika	2
J U M L A H		42

IV. M.K.P.B (MATA KULIAH PERILAKU BERKARYA)		SKS
PB.01	Etika I	2
PB.02	Etika II	2
PB.03	Teologi dan Komunikasi	2
PB.04	Homiletika I	2
PB.05	Homiletika II (Praktek)	2
PB.06	Pastoral I	2
PB.07	Pastoral II	2
PB.08	Pastoral III (Clinis)	2
PB.09	Pastoral IV (Praktek) dan Metode Studi Kasus	2
PB.10	Misiologi I	2
PB.11	Misiologi II	2
PB.12	Himnologi dan Padua Suara	2
PB.13	Liturgika	2
PB.14	Bimbingan Penulisan Skripsi	2
PB.15	PAK Anak Remaja	2
PB.16	PAK Kateketik Desasa	2
PB.17	Teologi Agama-Agama	2
PB.18	Perencanaan PAK/PWG	2

PB.19	Hukum Gereja	2
PB.20	C.P (Collegium Pastoral) I	2
PB.21	C.P (Collegium Pastoral) II	2
PB.22	Seminar Etika	2
J U M L A H		44

V. M.K.B.B (MATA KULIAH BERKEHIDUPAN BERSAMA)		SKS
BB.01	Seminar Ilmu Agama	2
BB.02	Manajemen Gereja	2
BB.03	Teologia Sosial	2
BB.04	Okultisme (Ilmu Agama Suku)	2
BB.05	Ilmu Agama Hindu dan Budha	2
BB.06	Agama Islam I	2
BB.07	Agama Islam II	2
BB.08	Agama dan Masyarakat	2
J U M L A H		16

VI.M.K.P (MATA KULIAH PILIHAN)		SKS
MKP.01	Etika Kristen (Kapita Selecta)	2
MKP.02	Etika Kristen (Terapan)	2
MKP.03	Metodologi Dogmatika	2
MKP.04	Metodologi Kontekstualisasi Teologi	2
MKP.05	Pneumologi PL	2
MKP.06	Bahasa Ibrani III	2
MKP.07	Yunani III	2
MKP.08	Pneumologi PB	2
MKP.09	Gereja Dan Negara	2
MKP.10	Kekristenan Dan Nasionalisme	2
MKP.11	Dialog Antar Umat Beragama	2
MKP.12	Agama dan Ideologi	2
MKP.13	Pastoral Klinis II	2
MKP.14	Phobia Dan Trauma Healing	2

MKP.15	Missiologi I	2
MKP.16	Missiologi II	2
J U M L A H		24

XII. M.K.K.I (MATA KULIAH KARYA ILMIAH)		SKS
KI.01	Komprihensif	0
KI.02	Seminar Proposal Skripsi	0
KI.03	SKRIPSI	6
J U M L A H		6

No.	Keterangan Nama Mata Kuliah	SKS
I	Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MKPK)	12
II	Mata Kuliah Keilmuan Dan Keterampilan (MKKK)	36
III	Mata Kuliah Berkarya (MKB)	42
IV	Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MKPB)	44
V	Mata Kuliah Berkehidupan Bersama (MKBB)	16
VI	Mata Kuliah Pilihan	4
VII	Karya Ilmiah/Karya Akhir	6
Jumlah Sks Program Strata Satu (S1)		160

Keterangan Kode :

1. T1 = Jurusan Teologia Program S1
2. PK = Pengembangan Kepribadian
3. KK = Keilmuan dan Keterampilan
4. KB = Kuliah Berkarya
5. PB = Perilaku Berkarya
6. BB = Berkehidupan Bersama
7. KP = Mata Kuliah Pilihan
8. KI = Karya Ilmiah
9. 01 – dst = Nomor Urut Mata Kuliah

XI. PENDISTRIBUSIAN MATA KULIAH

PER SEMESTER JURUSAN TEOLOGIA (S1)

SEMESTER I		
No. Kode.	MATA KULIAH	SKS
PK.02	Bahasa Indonesia	2
PK.03	Pendidikan Pancasila / KN	2
PK.01	Bahasa Inggris	2
PK.06	Bahasa Ibrani I	2
KK.10	Pengantar PL I	2
KK.08	Pengantar PB I	2
BB.04	Bahasa Yunani I	2
PK.08	Psikologi	2
KK.04	Ilmu Agama Suku	2
J U M L A H		18

SEMESTER II		
No. Kode.	MATA KULIAH	SKS
PB.20	Himnologi/PS	2
PK.04	Ilmu Budaya Dasar	2
PK.07	Bahasa Inggris Teologi	2
KK.06	Bahasa Ibrani II	2
KK.11	Pengantar PL II	2
KK.09	Pengantar PB II	2
BB.05	Bahasa Yunani II	2
KK.05	Pengantar PAK	2
KK.02	SAK I / SGU I	2
BB.05	Ilmu Agama Hindu Budha	2
J U M L A H		20

SEMESTER III		
No. Kode.	MATA KULIAH	SKS
PK.05	Agama & Masyarakat	2
KK.14	Teologi dan Komunikasi	2
PB.15	Pengantar Hermeneutik PL	2
KK.07	Pengantar Ilmu Teologi	2
KK.01	Pengantar Hermeneutik PB	2
PB.03	PAK Anak & Remaja	2
PK.09	SAK I I / SGU II	2
BB.06	Islam I	2
J U M L A H		16

SEMESTER IV		
No. Kode.	MATA KULIAH	SKS
BB.07	Metode Penelitian Sosial	2
KK.16	Liturgika	2
KB.14	Etika I	2
KB.01	Hermeneutik P.Lama I	2
KK.15	Dogmatika I	2
PB.16	Hermeneutik P.Baru I	2
PB.01	PAK Kateketik Dewasa	2
PB.13	Sejarah Gereja Indonesia I	2
KB.12	Islam II	2
	Obsevasi Jemaat	0
J U M L A H		18

SEMESTER V		
No. Kode.	MATA KULIAH	SKS
KK.17	Metode Penelitian Teologi	2
PB.19	Filsafat Barat	2
PB.02	Etika II	2
PB.02	Hermeneutik Perjanjian Lama II	2
KB.15	Dogmatika II	2
KB.02	Hermeneutik Perjanjian Baru II	2
KB.03	Manajemen Gereja	2
KB.10	Sejarah Gereja Indonesia II	2
PB.06	Pastoral I	2
J U M L A H		18

SEMESTER VI		
No. Kode.	MATA KULIAH	SKS
KK.12	Perencanaan PAK / PWG	2
PB.10	Filsafat Timur	2
PB.07	Hukum Gereja	2
KB.05	Teologi Perjanjian Lama I	2
KB.07	Misiologia I	2
KB.04	Teologi Perjanjian Baru I	2
PB.05	Homiletika I	2
KB.11	Sejarah Gereja Asia	2
PB.07	Pastoral II	2
PB.21	C.P.I. (Collegium Pastoral)	2
Jumlah		20

SEMESTER VII		
No. Kode.	MATA KULIAH	SKS
PK.06	Kepemimpinan	2
PB.11	Teologi Sosial	2
KB.06	Teologia Perjanjian Lama II	2
KB.08	Misiologia I I	2
BB.03	Teologia Perjanjian Baru II	2
KB.09	Homiletika II	2
PB.08	Oikumenika	2
PB.17	Teologia Agama-Agama	2
BB.02	Pastoral III (Klinis)	2
	J U M L A H	18

SEMESTER VIII		
No. Kode.	MATA KULIAH	SKS
PB.23	Bimbingan Penulisan Skripsi	2
BB.01	Seminar Etika	2
KB.17	Teologia Kontekstua	2
PB.09	Seminar Sejarah Gereja	2
BB.08	Seminar Ilmu Agama	2
PB.18	Pastoral IV / MSK	2
KB.16	C.P.II (Collegium Pastoral)	2
KP.01	Pilihan	2
KP.02	Pilihan	2
	J U M L A H	18

SEMESTER IX		
No. Kode.	MATA KULIAH	SKS
MKP.01	Etika Kristen	2
MKP.02	Etika Kristen (Terapan)	2
MKP.03	Metodologi Dogmatika	2
MKP.04	Metodologi Kontekstualisasi Teologia	2
MKP.05	Pneumologi PL	2
MKP.06	Bahasa Ibrani III	2
MKP.07	Yunani III	2
MKP.08	Pneumologi PB	2
MKP.09	Gereja dan Negara	2
MKP.10	Kekristenan dan Nasionalisme	2
MKP.11	Dialog Antar Umat Bergama	2
MKP.12	Agama dan Ideologi	2
KB.18	Seminar Perjanjian Lama	2
KB.19	Seminar Dogmatika	2
KB.20	Seminar Perjanjian Baru	2
	J U M L A H	30

SEMESTER IX		
No. Kode.	MATA KULIAH	SKS
KI.01	KOMPRIHENSIP	0
KI.02	SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI	0
KI.03	SKRIPSI	6
	J U M L A H	

Catatan :

- Collegium Pastoral (C.P/Praktek Lapangan) I = 2 SKS dilaksanakan pada Semester VI dengan ketentuan mahasiswa mencari tempat masing-masing
- Collegium Pastoral (C.P/Praktek Lapangan) II = 2 SKS dilaksanakan pada Semester VIII dengan ketentuan bersifat Oikumenis atas kerjasama STT Abdi Sabda dengan Pimpinan-Pimpinan Gereja.

XI I . Deskripsi Mata Kuliah Jurusan Teologia Program Studi Strata Satu

PK.01	: Bahasa Indonesia
Prasyarat	: -
Tujuan Umum	: Mahasiswa mengenal dan mengetahui : <ol style="list-style-type: none"> 1. Hakikat bahasa selaku alat komunikasi 2. Ragam bahasa baku dan tak baku 3. Kiat pilihan kata (diksi) serta pemakaian bahasa Indonesia dengan baik dan benar. 4. Penulisan kata dan kalimat sesuai dengan ejaan yang berlaku (EYD). 5. Kiat pemakaian kalimat yang efektif dan efisien. 6. Kiat pengembangan paragraph berdasarkan tujuan tulisan serta penalaran yang dikandungnya. 7. Mengembangkan tema atau topik dalam kerangka karangan ilmiah.
Tujuan Khusus	: Mahasiswa mampu : <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar secara lisan dan tertulis dalam kegiatan ilmiah. 2. Menggunakan Bahasa Indonesia ragam baku secara tertulis berdasarkan EYD. 3. Menata kalimat yang efektif dan efisien dalam paragraph. 4. Mengembangkan paragraph deskripsi, eksposisi, narasi, argumentasi dan persuasi.

5. Mengembangkan paragraph dengan penalaran induksi dan dedaksi, sejajar dengan nats tertentu dalam Alkitab.
6. Membuat kerangka karangan dengan mengembangkan tema atau topik tertentu.

PK.02	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Prasyarat	: Lulus dan Sekolah Menengah Atas (SMA) atau yang sederajat
Tujuan Umum	: Mempelajari, memahami dan menghayati pengetahuan dan kemampuan dasar dalam hubungannya dengan negara termasuk hak dan kewajiban bela negara.
Tujuan Khusus	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat mengerti, memahami, mendalami dan menghayati Pendidikan Kewarganegaraan serta Pendidikan Pendahuluan Bela Negara (PPBN) 2. Dapat mengerti, memahami, mendalami, menghayati dan mampu menjelaskan Wawasan Nasional bangsa Indonesia dalam mencapai cita-cita Nasional. 3. Dapat mengerti, memahami, mendalami, menghayati dan mampu menjelaskan pentingnya Ketahanan Nasional Indonesia di bidang Ideologi, Politik, Ekonomi, Sosial Budaya dan Hankam. 4. Dapat mengerti, memahami, mendalami dan menghayati politik dan strategi nasional dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa
PK.03	: Bahasa Inggris
Prasyarat	: -
Tujuan Umum	: Memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar untuk membantu memahami bacaan,

mampu menterjemahkan dan mampu memahami kosa kata yang berkaitan dengan istilah teologia, mampu membuat pola kalimat berdasarkan tata bahasa Inggris yang baik (standard) dan benar (Well – Formed Sentences)

Tujuan Khusus : Memampukan mahasiswa untuk menguasai kemampuan dasar/keteampilan dasar mengenai bahasa Inggris berdasarkan pelafalan bacaan, terjemahan, dll maupun keterampilan dasar untuk memahami teks-teks bacaan bahasa Inggris.
dan bernegara.

KK.04 : Bahasa Ibrani I

Prasyarat : -

Tujuan Umum : Agar Mahasiswa memahami pentingnya mempelajari bahasa Ibrani
Agar mahasiswa mampu mengenal sejarah dan sifat-sifat bahasa Ibrani.
Mendorong mahasiswa mampu membaca dan menulis huruf Ibrani.
Mendorong mahasiswa mengenal dan memahami bentuk kata sifat dan kata benda, serta pembentukan dan penggunaannya di dalam bahasa Ibrani.
Memperkenalkan bentuk-bentuk kata ganti orang, kata depan, kata sandang dan juga cara penggunaannya.
Mendorong mahasiswa menterjemahkan kalimat-kalimat Ibrani yang sederhana.

KK.10 : Pengantar PL I

Prasyarat : -

Tujuan Umum : Mahasiswa memiliki pemahaman yang mendasar tentang kitab-kitab PL, secara khusus kitab Pentateukh dan kitab sejarah. Serta memahami pentingnya mempelajari PL sebagai kitab suci orang Yahudi dan juga orang Kristen, dan juga peranan studi pengantar dalam studi Alkitab.

Tujuan Khusus : - Mahasiswa dibimbing mengenal kitab-kitab Perjanjian Lama dan segi sejarah dan sasteranya. Sejarah yang dimaksud adalah sejarah teks, sejarah penulisan, penyusunan, dan pengkanonannya sebagai kitab suci. Kemudian menyelidiki sejarah perkembangan studi tersebut di kemudian hari. Serta mendorong mahasiswa menemukan tema-tema teologis yang bersifat umum yang ditemukan dalam setiap kitab tersebut.
- Materi diarahkan pada studi kitab-kitab Pentateukh dan kitab-kitab Sejarah.
- Pengantar ini sebagai prasyarat untuk belajar ilmu tafsir (hermeneutika).

KK.08 : Pengantar PB.I

Prasyarat : -

Tujuan Umum : Melengkapi Mahasiswa dengan pengetahuan latar belakang perjanjian baru serta memahami situasi dunia *hellenisme* sebelum lahirnya agama Kristen

Tujuan Khusus : Memahami dunia Perjanjian Baru yang berlangsung di Palestina serta mengerti sejarah perkembangan agama Kristen. Dapat

mengungkapkan terjadinya penulisan kitab-kitab Injil dan kitab Rasul

- KK.02** : ***Bahasa Yunani I***
 Prasyarat :
 Tujuan Umum : Mahasiswa dapat mengetahui unsur - unsur dasar bahasa Yunani Perjanjian Baru, untuk persiapan Tafsir Perjanjian Baru.
 Tujuan Khusus : Mahasiswa dapat menjelaskan unsur-unsur dasar Bahasa Yunani Perjanjian Baru, Morfologi Bahasa Yunani, Sintaksis Bahasa Yunani.
- PK.05** : ***Psikologi***
 Prasyarat : -
 Tujuan Umum : Agar mahasiswa dapat menjelaskan beberapa teori Psikologi dan menggunakannya sebagai bahan untuk melihat/bercermin diri dalam rangka perbaikan pribadi sebelum tujuan ke bidang pelayanan
 Tujuan Khusus : Mahasiswa dapat menjelaskan beberapa teori Psikologi Mahasiswa menceritakan tentang diri mereka sendiri dalam kaitan di atas
 Mahasiswa semakin mengenal tentang diri mereka (self analysis) dan menuliskan ciri positif/negatif mereka.
- BB. 04** : ***Ilmu Agama Suku (Okultisme)***
 Prasyarat : -
 Tujuan Umum : - Mahasiswa dapat menjelaskan ciri-ciri agama suku/agama secara mondial dan lokal dan kemudian menghadapkannya dengan iman Kristen.
 - Agar mahasiswa dapat menjelaskan fenomenologi agama kuno dan agama suku

serta okultisme dan menghadapkannya dengan iman Kristen.

- PB.12** : ***Himnologi dan Paduan Suara***
 Prasyarat : -
 Tujuan Umum : Mahasiswa mengetahui dasar-dasar musik gerejawi dan makna teologisnya dan mampu berapresiasi terhadap seni musik dalam perspektif pengembangan musik gerejawi.
 Tujuan Khusus :
- PK.04** : ***Ilmu Budaya dasar***
 Prasyarat : -
 Tujuan Umum : Mahasiswa mampu mengenal dan mengetahui konsep konsep dasar kebudayaan dan perkembangannya. Mahasiswa mampu mengidentifikasi masalah – masalah kebudayaan dalam hidup berbudaya terutama dalam hubungannya dengan manusia dan cinta kasih, keindahan, penderitaan, keadilan, padangan hidup, tanggung jawab dan pengabdian, kegelisahan, keterasingan, serta harapan – harapannya.
 Mahasiswa mampu untuk mengetahui, menerangkan, menjelaskan nilai – nilai hidup dalam masyarakat dan gereja melalui kajian ilmu sosial dan refleksi teologia praktis.
 Tujuan Khusus : Mahasiswa mampu memahami pengertian umum tentang konsep – konsep yang dikembangkan untuk mengkaji masalah – masalah kemanusiaan dan masalah budaya yang timbul karena perkembangan budaya yang menyentuh harkat dan martabat manusia.

- KK.01** : **Bahasa Inggris Teologi**
 Prasyarat : Telah mengikuti KIBI, lulus Bahasa Inggris I & II
 Tujuan Umum : Mahasiswa dapat menguasai istilah-istilah bahasa Inggris yang berkaitan dengan teologis dan mampu memahami bacaan dan menterjemahkan buku-buku teologi berbahasa Inggris dengan bantuan kamus.
 Tujuan Khusus :
- KK.05** : **Bahasa Ibrani II**
 Prasyarat : Lulus Bahasa Ibrani I
 Tujuan Umum : Mahasiswa diperlengkapi dengan pengetahuan yang penting dalam bahasa Ibrani sehingga mahasiswa dapat:
 Membaca Alkitab dalam bahasa Ibrani
 Mengenal kata kerja lemah dalam bahasa Ibrani
 Menggunakan buku-buku tafsiran dalam bahan-bahan lain yang menyebut istilah-istilah dalam bahasa Ibrani.
 Tujuan Khusus :
 - Agar mahasiswa mampu membentuk kalimat-kalimat Ibrani sederhana
 - Memperkenalkan bentuk kata kerja di dalam bahasa Ibrani. Dalam hal ini meliputi sifat-sifat dan pembentukan kata kerja, umpamanya: tata bahas dan pola-pola kata kerja di dalam kalimat Bahasa Ibrani .
 - Mendorong mahasiswa mampu menterjemahkan kalimat-kalimat Ibrani yang lebih kompleks dan mempersiapkan mahasiswa untuk menterjemahkan Alkitab bahasa Ibrani (BHS) dengan bahasa sendiri.

- KK.11** : **Pengantar PL II**
 Prasyarat : Lulus Pengantar PL I
 Tujuan Umum : Mahasiswa memiliki pengetahuan dasar tentang Kitab PL, secara khusus kitab Sastra dan kitab nabi–nabi
 Tujuan Khusus : - Mahasiswa dibimbing mengenal kitab-kitab sastra dan kitab nabi-nabi di dalam PL. Pengenalan yang dimaksud adalah meliputi sejarah teks, sejarah penulisan, penyusunan, dan pengkanonannya sebagai kitab suci. Kemudian menyelidiki sejarah perkembangan studi tersebut di kemudian han. Serta mendorong mahasiswa menemukan tema-tema teologis yang bersifat umum yang ditemukan dalam setiap kitab tersebut. Kemudian mahasiswa juga diarahkan untuk melihat dan memperbandingkan bentuk-bentuk kitab sastra dan tradisi nubuat/nabi di dunia sekitar Israel dengan kitab sastra dan nubuat di dalam PL

- KK.09** : **Pengantar PB. II**
 Prasyarat : Lulus Pengantar PB I
 Tujuan Umum : Melengkapi Mahasiswa mempelajari tulisan–tulisan kunodi dalam Alkitab dan mengenal tulisan–tulisan apokrifa.
 Tujuan Khusus : Memahami tulisan–tulisan Paulus dan tulisan–tulisan lain dalam kurun perjanjian baru dan proses pengeluarannya.

- KK.03** : **Bahasa Yunani II**
 Prasyarat : Lulus Bahasa Yunani I

Tujuan Umum	:	Mahasiswa dapat mengetahui Tata Bahasa Yunani serta menambah perbendaharaan Kosa Kata Bahasa Yunani
Tujuan Khusus	:	Mahasiswa dapat menganalisa, menguraikan dan menerjemahkan latihan-latihan Bahasa Yunani Koine
KK.06	:	Pengantar PAK
Prasyarat	:	Lulus Psikologi
Tujuan	:	Mahasiswa memahami dasar teologis, pedagogis, filosofis, perkembangan PAK, lapangan PAK dan bentuk-bentuk PAK.
Tujuan Khusus	:	1. Menjelaskan dasar teologis, pedagogis dan filosofis PAK. 2. Menjelaskan teori-teori PAK dan perkembangan serta implikasinya Menguraikan lapangan PAK dan membuat bentuk-bentuk PAK yang dapat dilakukan.
KB.10	:	Sejarah Agama Kristiani I (SGU I)
Prasyarat	:	-
Tujuan umum	:	Supaya Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan tentang perubahan-perubahan serta perkembangan-perkembangan yang dialami oleh gereja sejak abad I s/d abad pertengahan.
Tujuan Khusus	:	Supaya Mahasiswa dapat memahami tantangan dan peluang yang dialami gereja, dan perjumpaan gereja dengan Islam.
BB.05	:	Ilmu Agama Hindu dan Budha
Prasyarat	:	-
Tujuan Umum	:	Mahasiswa dapat memahami agama Hindu dan Buddha dengan baik sehingga dapat mengerti

Tujuan Khusus	:	karakteristik kedua agama dalam perjumpaan agama-agama di Indonesia.
Tujuan Khusus	:	Mahasiswa dapat semakin memahami iman Kristen dengan memperhadapkan iman Kristen dan kedua agama

BB.08 : **Agama dan Masyarakat**

Prasyarat : -

Tujuan Umum : Memampukan mahasiswa melihat berbagai fenomena yang terjadi dalam masyarakat dan memahami hubungan antara masalah - masalah keagamaan dan kemasyarakatan.

Tujuan Khusus :

1. Mahasiswa mampu memahami dan mengkritisi bentuk-bentuk atau model-model korelasi antar agama dengan masyarakat.
2. Mahasiswa mampu mengembangkan analisis sosiologis sebagai bagian penting dalam upaya membangun teologi dalam konteks masyarakat Indonesia

PB.03 : **Teologi dan Komunikasi**

Prasyarat : -

Tujuan Umum : Mahasiswa mampu memahami bahwa komunikasi adalah bagian dari berteologi, sehingga mahasiswa harus menguasai: pengetahuan dasar-dasar berkomunikasi dan mengembangkannya; hambatan-hambatan dan faktor penunjang dalam komunikasi dalam budaya sendiri dan dalam kualitas budaya.

Tujuan Khusus :

KK.14	: <i>Pengantar Hermeneutik PL</i>
Prasyarat	: Lulus Bahasa Ibrani I dan II, Pengantar PL I & II
Tujuan Umum	: Mahasiswa mengetahui sejarah pertumbuhan dan perkembangan ilmu tafsir, prinsip-prinsip tafsir dan metode penafsiran Alkitab khususnya kitab-kitab PL.
Tujuan Khusus	: Mahasiswa mampu memahami sejarah, prinsip dan metode penafsiran kitab-kitab PL, sehingga mendapatkan Firman Allah sebagai Firman Kebenaran.
KK.07	: <i>Pengantar Ilmu Teologi</i>
Prasyarat	: Lulus Pengantar PB.II dan Pengantar PL. II
Tujuan Umum	: Memahami sejarah ringkas perkembangan ilmu theologi dalam rangka berbagai disiplin ilmu theologi serta pandangan-pandangannya baik klasik dan temporer.
Tujuan Khusus	: Mahasiswa mampu memahami sejarah perkembangan ilmu teologi dengan bertitik-tolak kepada pengakuan-pengakuan Gereja Tua, perkembangan dan ajarannya
KK.15	: <i>Pengantar Hermeneutik PB</i>
Prasyarat	: Telah lulus bahasa Yunani I & II, Pengantar PB I & II
Tujuan Umum	: Mempukan mahasiswa supaya mahasiswa dapat menafsirkan dengan benar Kitab-kitab Injil dan Kisah Para rasul dengan menggunakan metode penafsiran
Tujuan Khusus	: Supaya mahasiswa dapat menafsirkan beberapa tulisan dari tafsiran beberapa tulisan Kitab-kitab Injil dan Kisah para rasul. Serta dapat menggunakannya untuk berkhotbah

PB.15	: <i>PAK Anak & Remaja</i>
Prasyarat	: Pengantar PAK
Tujuan Umum	: Mahasiswa memahami dasar teologis, pedagogis dan pilosofis PAK anak dan remaja, proses perkembangan jiwa anak dan remaja serta implikasinya bagi PAK, menerapkan metode dan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan anak-anak di gereja.
Tujuan Khusus	: 1. Menjelaskan dasar teologis, pedagogis dan filosofis PAK anak dan remaja. 2. Menjelaskan perkembangan jiwa anak dan remaja serta implikasinya dalam PAK anak dan Remaja. 3. Memilih metode dan dan membuat kurikulum anak dan remaja di gereja.
KB.11	: <i>Sejarah Agama Kristiani II (SGU.II) Oikumenika</i>
Prasyarat	: Lulus Sejarah Gereja Umum I
Tujuan Umum	: Mahasiswa dapat memahami dan menerangkan bagaimana gereja sejak Reformasi dan terbentuknya denominasi gereja.
Tujuan Khusus	: Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan tentang bagaimana konteks reformasi, reformasi, para reformator, dan munculnya denominasi gereja.
BB.06	: <i>Islam I</i>
Prasyarat	: -
Tujuan Umum	: Mahasiswa dapat menjelaskan latar belakang sejarah perkembangan Islam. Mahasiswa dapat mengadakan pendekatan sosiologis dan dapat berdialog tentang Islam

Tujuan Khusus : Mahasiswa dapat menjelaskan sejarah lahir dan berkembangnya Islam dapat sampai ke Indonesia
Mahasiswa dapat mengembangkan prinsip-prinsip kerukunan umat beragama di Indonesia.

KK.16 : **Metodologi Penelitian Sosial**

Prasyarat : -

Tujuan Umum : Memperlengkapi Mahasiswa dengan prinsip-prinsip dasar, metode dan teknik penelitian sosial melalui pengalaman langsung maupun tidak langsung dalam kehidupan dan pengalaman sehari-hari sehingga mahasiswa memiliki kepekaan konkrit yang cerdas dalam merespon persoalan-persoalan sosial yang ada dilingkungan.

Tujuan Khusus :

- Mahasiswa dapat mengerti dan menjelaskan kompleksitas persoalan-persoalan sosial dengan bantuan prinsip, metode dan teknik penelitian sosial melalui pengalaman langsung maupun tidak langsung.
- Mahasiswa dapat melakukan penelitian sosial yang merupakan proyek selama satu semester yang dikerjakan secara bertahap berdasarkan prinsip, metode dan teknik penelitian sosial yang dipelajari di dalam kelas.

PB.13 : **Liturgika**

Prasyarat : Lulus Ilmu Teologi

Tujuan Umum : Mahasiswa mengetahui tentang liturgi ibadah

Tujuan Khusus : Mahasiswa mampu menganalisa dan membuat liturgi

PB.01 : **Etika I**

Prasyarat : -

Tujuan Umum : Pembahasan mengenai pengertian umum Etika, perhubungan Etika sebagai ilmu, dasar Etika Kristen, sistem Etika Kristen dan sistem Eika agama non Kristen.

Tujuan khusus : Memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang pengertian etika, etika PL dan PB, sistem etika dan sistem etika agama non Kristen, sehingga mahasiswa dapat menentukan sikap secara kritis terhadap masalah etis berdasarkan prinsip etika Kristen.

KB.01 : **Hermeneutik Perjanjian Lama I**

Prasyarat : Lulus Bahasan Ibrani I & II

Tujuan Umum : Mahasiswa mampu menafsirkan teks-teks dalam kitab-kitab PL khususnya kitab-kitab Pentateukh.

Tujuan Khusus : Mahasiswa mampu menafsirkan teks-teks dalam kitab-kitab Pentateukh dengan berbagai metode penafsiran Alkitab.

KB.14 : **Kristologi (Dogmatika I)**

Prasyarat : Lulus pengantar Ilmu Teologi

Tujuan Umum : Mempelajari doktrin Kristologi dan karya penyelamatan-Nya (Soteorologi) untuk mengembangkan kristologi yang relevan di Indonesia.

Tujuan Khusus : Mahasiswa dapat menjelaskan tema pokok di dalam dogmatika Kristen mengenai doktrin Alkitab, Trinitatis, kristologi dan Soteorologi serta memampukan mahasiswa untuk mengkontekstualisasikan kedalam budaya

setempat dan menerapkannya sesuai dengan kebutuhan jemaat modern.

- KB.03** : ***Hermeneutik Perjanjian Baru I***
 Prasyarat : Lulus pengantar hermeneutik PB, Bahasa Yunani I dan II.
 Tujuan Umum : Melengkapi mahasiswa dengan metode dan teknis penafsiran agar ia dapat mengambil pengertian suatu natas Alkitab secara benar dan dapat menggunakannya dalam berkhotbah atau mengajar.
 Tujuan Khusus : Mahasiswa mengetahui hakekat Alkitab dan prinsip-prinsip umum penafsiran, khususnya penafsiran Injil sehingga dapat menggunakannya baik dalam khotbah atau mengajar.
- PB.16** : ***PAK Kateketika Dewasa***
 Prasyarat : Pengantar PAK
 Tujuan Umum : Mahasiswa dapat memahami proses perkembangan jiwa orang dewasa, permasalahan dan kebutuhan orang dewasa serta membuat program-program PAK dewasa yang sesuai dengan kebutuhan tersebut di keluarga maupun gereja.
 Tujuan Khusus : Pada akhir semester ini mahasiswa diharapkan mampu :
 1. Menjelaskan perkembangan jiwa orang dewasa implikasinya dalam program PAK dewasa.
 2. Membuat dan mempresentasikan sebuah program PAK Dewasa
- KB.12** : ***Sejarah Gereja Indonesia I***

Prasyarat : Lulus Sejarah Gereja Umum II
 Tujuan Umum : Supaya mahasiswa dapat memahami dan menerangkan perkembangan gereja di Nusantara Indonesia abad XVI s/d abad XIX.

Tujuan Khusus : Mahasiswa dapat memahami latar belakang PI di Indonesia, dan bagaimana perkembangan gereja pada masa Portugis, VOC dan Hindia Belanda.

- BB.07** : ***Islam II***
 Prasyarat : Lulus Islam I
 Tujuan Umum : Mahasiswa dapat menjelaskan berbagai aliran teologi dalam Islam
 Mahasiswa dapat melakukan pendekatan sosiologis terhadap Islam
 Mahasiswa dapat berdialog dengan Islam
 Tujuan Khusus : Mahasiswa dapat menjelaskan berbagai aliran dalam Islam
 Mahasiswa dapat menjelaskan pandangan (konsep) Islam tentang berbagai hal
 Mahasiswa dapat menembangkan prinsip kerukunan umat beragama di Indonesia.

Observasi Jemaat

Prasyarat :
 Tujuan Umum :
 Tujuan Khusus :

- KK.17** : ***Metode Penelitian Teologi***
 Persyarat : -
 Tujuan Umum : Memperlengkapi Mahasiswa dengan prinsip-prinsip dasar, metode dan teknik penelitian teologi melalui pengalaman langsung maupun tidak langsung dalam kehidupan dan

- pengalaman sehari-hari sehingga mahasiswa memiliki kepekaan teologis yang cerdas dalam merespon persoalan-persoalan yang ada dilingkungan.
- Tujuan Khusus :
- Mahasiswa dapat mengerti dan menjelaskan kompleksitas persoalan-persoalan teologi dengan bantuan prinsip, metode dan teknik penelitian sosial melalui pengalaman langsung maupun tidak langsung.
 - Mahasiswa dapat melakukan penelitian teologi yang merupakan proyek selama satu semester yang dikerjakan secara bertahap berdasarkan prinsip, metode dan teknik penelitian teologi yang dipelajari di dalam kelas.
- KK.12 : Filsafat Barat**
- Tujuan Umum : Memahami sejarah munculnya filsafat di Yunani hingga perkembangannya sampai abad ke- 20 di Eropa.
- Tujuan Khusus : Memahami pemikiran filsafat dari zaman Pra-Socrates hingga Aristoteles.
Memahami pemikiran filsafat dari zaman Barok sampai abad ke-20.
Merefleksikan pemikiran filsafat dengan melihat aplikasinya kepada kehidupan dewasa ini.
- PB.02 : Etika II**
- Prasyarat : Lulus Etika I
- Tujuan umum : Melengkapi mahasiswa dengan prinsip etika Kristen, agar mampu menanggapi masalah – masalah etika secara Kristen dan mempunyai

integritas dalam mengambil keputusan etis kristiani yang bertanggung jawab.

- Tujuan khusus : Memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang penerapan prinsip-prinsip etika Kristen terhadap masalah-masalah etis yang ada, dan mampu untuk menentukan sikap dan keputusan berdasarkan kebenaran firman Allah (Alkitab).

KB.02 : Hermeneutik Perjanjian Lama II

- Prasyarat : Lulus Tafsir PL I
- Tujuan Umum : Mahasiswa mampu menafsirkan teks-teks dalam kitab-kitab PL, khususnya kitab-kitab sejarah, Nebiim dan Ketubim.
- Tujuan Khusus : Mahasiswa mampu menafsirkan teks-teks dalam kitab-kitab sejarah, Nebiim dan Ketubim dengan berbagai metode penafsiran Alkitab.

KB.15 : Ekklesiologi (Dogmatika II)

- Prasyarat : Lulus Kristologi (Dogmatika I)
- Tujuan Umum : Mempelajari doktrin ekklesiologi dan eskatologi untuk mengemban ekklesiologi yang relevan di Indonesia.
- Tujuan Khusus : Mahasiswa dapat menjelaskan tema pokok di dalam dogmatika Kristen mengenai dasar, hakikat, sifat, fungsi dan sistem-sistem gereja, sakramen, eskatologis presentis dan futuris serta memampukan ahasiswa untuk mengkontekstualisasikan dogmanya kedalam budaya setempat dan menerapkannya sesuai dengan kebutuhan jemaat modern.

KB.04 : Hermeneutik Perjanjian Baru II

- Prasyarat : Lulus Hermeneutik PB I

- Tujuan Umum : Memahami metode menafsir kitab-kitab Surat dan Wahyu seperti surat Paulus, 1-2 Petrus, 1-3 Yohanes, Yakobus, Ibrani, Yudas, dan Wahyu.
- Tujuan Khusus : Menafsir surat Paulus
Menafsir salah satu surat non-Paulus
Menafsir kitab Wahyu.
- BB.02** : **Manajemen gereja**
- Prasyarat : -
- Tujuan Umum : Mahasiswa mampu mengelola dan menatalayan administrasi gereja dan mengembangkan sikap kepemimpinan dalam jemaat dalam era globalisasi dan informasi.
- Tujuan Khusus : Mahasiswa mampu mengelola dan mengembangkan fungsi-fungsi manajerial gereja dan khususnya manajemen konflik di era informasi dan globalisasi.
- KB.13** : **Sejarah Gereja Indonesia II**
- Prasyarat : Lulus Sejarah Gereja Indonesia I
- Tujuan Umum : Mahasiswa dapat memahami dan menerangkan perkembangan gereja di Nusantara Indonesia abad XIX s/d XXI
- Tujuan Khusus : Mahasiswa dapat memahami perkembangan gereja Protestan Indonesia (GPI) serta terbentuknya gereja-gereja suku (gereja-gereja yang bersifat kedaerahan) di Indonesia
- PB.06** : **Pastoral I**
- Prasyarat : Telah lulus Psikologi
- Tujuan Umum : Menekankan pentingnya *spiritual formation* dan *character formation* setiap calon gembala jemaat. Mahasiswa mampu memahami dasar –

dasar Alkitabiah tentang keberadaan manusia secara holistik.

Mahasiswa memahami strategi pelayanan pastoral (penggembalaan) sebagai perwujudan iman dalam pembangunan jemaat dan peranan pendeta/gembala dalam pelayanan pastoral yang kontemporer, peranan firman Allah dan Roh Kudus dalam proses pastoral.

Mahasiswa memiliki ketrampilan pendampingan pastoral dan melakukan tugas-tugas penggembalaan (pastoral care) di tengah-tengah jemaat.

PB.18 : **Perencanaan PAK/PWG**

Prasyarat : -

Tujuan Umum : Membimbing dan melengkapi mahasiswa melalui pemahaman dasar mengenai Pembinaan Warga Gereja (PWG) adalah merupakan pelayanan yang ditugaskan oleh Kristus berdasarkan kesaksian Alkitab dan merupakan salah satu tugas penting di dunia. Maka kuliah ini melengkapi mahasiswa tentang dasar, tujuan, sasaran, program, materi PWG, serta arti dan peranan PWG bagi pertumbuhan iman Kristen. Mahasiswa diperkaya dengan pengetahuan mengenai pola pelayanan gereja di bidang PWG (PWG dalam lintas sejarah gereja, PWG dalam gereja dimasa kini di Indonesia) dan mengenai bentuk-bentuk/cara pelayanan gereja di bidang PWG (Pelayanan PWG dalam gereja lokal). Melalui metode pemberian tugas, mahasiswa membuat rangkuman hasil bahasan tentang PWG dalam gereja sepanjang zaman.

Tujuan Khusus : Mahasiswa memiliki dasar pemahaman Alkitabiah, mengenai PWG adalah merupakan tugas panggilan penting di dunia dalam rangka mengemban tugas-tugas kepelayan-Nya. Melalui dasar pemahaman tersebut, diharapkan mahasiswa memiliki kepekaan terhadap tuntutan akan suatu pertumbuhan/kedewasaan rohani dari Gereja. Dan memampukan mahasiswa untuk mengorganisir suatu program pembinaan jemaat dalam tugas-tugas kepelayanannya kelak

KK.13 : **Filsafat Timur**

Prasyarat : Lulus Filsafat Barat

Tujuan Umum : Melengkapi wawasan mahasiswa tentang Filsafat Timur

Tujuan Khusus : Mahasiswa mampu menjelaskan perbedaan penekanan Filsafat Timur dari Filsafat Barat

PB.19 : **Hukum Gereja**

Prasyarat : Dogmatika I dan II

Tujuan Umum : - Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian hukum gereja, gereja dan hukum gereja, Alkitab dan hukum gereja dalam studi teologi praktis.

Mahasiswa dapat menjelaskan kedudukan, jabatan – jabatan dan sidang – sidang jabatan dalam gereja, system atau susunan dan pengorganisasian gereja dan pokok – pokok penting dari isi tata gereja

Tujuan Khusus : Mahasiswa dapat memahami penyusunan tata gereja dan peraturan – peraturan gereja.

KB.05 : **Teologi PL I**

Prasyarat : Lulus Tafsiran PL I & II

Tujuan Umum : Memperkenalkan kerangka konseptual dan sejarah perkembangan penulisan teologi PL mulai zaman Yudaisme s/d sekarang/kontemporer.

Memperkenalkan beberapa teolog-teolog PL yang kontemporer dan jalan pemikirannya.

Secara khusus menguraikan jalan pemikiran teologi Christop Barth sebagai teologi dasar.

Tujuan khusus : Mahasiswa dapat memahami dan mengkaji teologi dalam kitab-kitab PL, khususnya kitab-kitab Pentateukh dan kitab Sejarah s/d Kitab Ester. Juga mendorong Mahasiswa berpikir dan bertindak dalam kerangka teologi, sehingga yang bersangkutan dimampukan untuk berteologi secara kontekstual dan alkitabiah.

PB.10 : **Misiologi I**

Prasyarat : Lulus Dogmatika I dan II

Tujuan Umum : Mahasiswa dapat memahami misi Allah bagi keselamatan umat manusia dan seluruh ciptaan. Mahasiswa dapat memahami teologia Alkitab PL dan PB tentang missi, tentang pekerjaan Allah untuk menyelamatkan dunia, pemikiran Israel, pengutusan para nabi, pengutusan Kristus kepada dunia, pengutusan rasul dan pekabar Injil kepada bangsa – bangsa.

Tujuan khusus : Mahasiswa dapat memahami perkembangan misi/penginjilan dan alasan (motif dan dorongan) untuk mengabarkan Injil di dalam kehidupan gereja masa kini.

KB.07 : **Teologi PB I**

Prasyarat : Lulus Tafsir PB I dan PB II

Tujuan Umum : Mahasiswa memahami tentang Allah dan karyaNya yang dinyatakan dalam kitab Injil dan Kisah Para Rasul
Memperkenalkan kerangka konseptual dan sejarah teologi PL serta metodologi dalam teologi PL.

Tujuan Khusus : Mahasiswa dapat memahami dan mengkaji teologi dalam kitab-kitab PL, khususnya kitab-kitab Pentateukh dan kitab Sejarah sampai dengan Kitab Ester. Juga mendorong mahasiswa berpikir dan bertindak dalam kerangka teologi, sehingga yang bersangkutan dimampukan untuk berteologi secara kontekstual dan alkitabiah.

PB.04 : Homiletika I

Prasyarat : Lulus Teologi Komunikasi, Tafsir PB I & II

Tujuan Umum : Mahasiswa dapat menerangkan arti, fungsi dan kedudukan homiletika dalam studi teologi. Mahasiswa dapat menjelaskan hubungan khotbah dengan Alkitab dan hubungan antara Roh Kudus dengan pengkhotbah. Mengetahui dan memahami dasar-dasar Alkitabiah tentang berkhotbah, pengertian dogmatis teologis akan wujud khotbah, homiletika praktis: dari nats sampai khotbah, renungan, metode-metode khotbah dan beberapa masalah penting tentang khotbah di Indonesia

Tujuan Khusus :

KB.09 : Sejarah Gereja Asia (SGA)

Prasyarat : Lulus mata kuliah Sejarah Gereja Umum dan Sejarah Gereja Indonesia

Tujuan Umum : Mahasiswa dapat memahami dan menerangkan pekabaran injil sejarah gereja mula-mula, zaman Rasul dan masa pasca rasuli ke belahan dunia Asia lainnya.

Tujuan Khusus : Menolong Mahasiswa untuk Memahami bahwa Injil berhadapan dengan tradisi agama-agama kafir dan agama islam dan membuat gereja harus bertahan tetap terus maju.

PB.07 : Pastoral II

Prasyarat : Lulus Pastoral I

Tujuan Umum : Mahasiswa mampu memahami dan mengenal manusia/warga jemaat dan sekitarnya yang bergumul dalam hidup mereka melalui pelayanan konseling pastoral. Memberikan pemahaman masalah-masalah modern kontemporer yang menepa kehidupan manusia yang disadari maupun tidak disadari (masalah – masalah umum kehidupan manusia). Memberikan pemahaman dasar konseling pastoral, kualitas konselor, ketrampilan dasar (ketrampilan antar pribadi, ketrampilan intervensi, aliran-aliran terapi konseling pastoral). Latihan pelayanan konseling pastoral

PB.21 : Collegium Pastoral (CP) I

Prasyarat : Mahasiswa semester VI

Tujuan Umum : CP. I adalah praktek lapangan melalui pembinaan terstruktur. Mengembangkan pengenalan mahasiswa melalui observasi terhadap hidup dan pergumulan jemaat. Dengan ini diharapkan si mahasiswa lebih mengenal dirinya dan karunia/pemberian Tuhan yang ada padanya.

Tujuan Khusus :

PK.06 : **Kepemimpinan**
 Prasyarat : -
 Tujuan Umum : Mahasiswa memahami kepemimpinan secara umum dan kepemimpinan kristiani secara khusus serta mampu mengelola kepemimpinan gereja dan mengembangkannya.
 Tujuan Khusus : Mahasiswa mampu mengembangkan prinsip-prinsip kepemimpinan gereja yang kristiani ditengah-tengah perkembangan zaman yang dinamis.

BB.03 : **Teologia Sosial**
 Prasyarat : Teologi PL I dan Teologi PB I
 Tujuan Umum : Mahasiswa memahami peranan teologi secara sosial dan memahami pentingnya masyarakat sebagai daerah berteologi.
 Tujuan Khusus : Mahasiswa dimampukan untuk berperan secara aktif dalam pengembangan masyarakat melalui berbagai pelayanan diakonia secara holistik dan kontekstual.

KB.06 : **Teologi PL II**
 Prasyarat : Lulus Teologi PL I
 Tujuan Umum : Mahasiswa mampu memahami dan mengkaji lebih dalam kandungan teologi PL yang berguna bagi kehidupan dan pergumulan Gereja serta dalam perkembangan ilmu teologi PL.
 Tujuan Khusus : Mahasiswa mampu berteologi secara kontekstual sesuai dengan kehidupan dan pergumulan Gereja di Indonesia serta memberikan permikiran teologis sesuai dengan perkembangan ilmu teologi PL.

.PB.11 : **Misiologi II**
 Prasyarat : Lulus Misiologi I
 Tujuan Umum : Mahasiswa mampu mengimplementasikan konsep – konsep teologia/Alkitabiah dalam pelaksanaan missi gereja dalam situasi kondisi dunia sekarang.
 Tujuan Khusus : Mahasiswa mampu untuk menelusuri pertumbuhan dan pembangunan jemaat/geerja yang akan dikembangkan kemudian dalam kesaksian, persekutuan dan pelayanan gereja.
 Tujuan Khusus : Mahasiswa mampu membentuk dirinya dan jemaat menjadi jemaat missioner/exemplaris, jemaat yang dewasa dan bertanggung jawab untuk memproklamasikan, mendemonstrasikan syalom dalam kehidupan ini.

KB.08 : **Teologi PB II**
 Prasyarat : Lulus Teologi PB I
 Tujuan Umum : Mahasiswa memahami Karya Penyelamatan Allah dalam tulisan-tulisan Perjanjian Baru (Surat-surat).
 Tujuan Khusus : - Mahasiswa dapat memahami unsur-unsur Teologi dalam tulisan Paulus.
 - Mahasiswa dapat memahami unsur-unsur Teologi dalamnya

PB.05 : **Homiletika II (Praktek)**
 Prasyarat : Lulus Homiletika I
 Tujuan Umum : Mahasiswa mampu memahami jenis-jenis khotbah dan kedudukan khotbah dalam ibadah jemaat. Mahasiswa dapat menulis dan menyampaikan khotbahnya dengan baik
 Tujuan Khusus : Karya tulis I dan latihan khotbah yang baik

- PB.16** : ***Teologi Agama-Agama***
 Prasyarat : Lulus Agama Suku, Ilmu Agama Hindu Buddha, Islam II
 Tujuan Umum : Mahasiswa dapat memahami berbagai pandangan teologi Kristen dalam melihat realitas kepelbagaian agama dan keyakinan.
 Tujuan Khusus : Mahasiswa dapat melihat peran agama dalam kehidupan manusia serta mengembangkan teologi yang relevan dalam kemajemukan.
- PB.08** : ***Pastoral Klinis***
 Prasyarat : Lulus Pastoral I & II
 Tujuan Umum : Menolong mahasiswa memahami sejarah tumbuhnya pastoral klinis. Implikasi pelayanan pastoral konseling terhadap dirinya dan mampu menolong warga jemaat.
 Tujuan Khusus : Mahasiswa mampu menjelaskan dampak pengalaman pahit manusia terhadap perilakunya sebagai konselor.
 Mahasiswa mampu menemukan plus/minus dari dirinya dalam hubungan sebagai konselor.
 Mahasiswa mampu menyelesaikan dampak dari pengalaman pahit masa lalu terhadap perilakunya sekarang.
- PB.14** : ***Bimbingan Penulisan Skripsi***
 Prasyarat : -
 Tujuan Umum : Memampukan mahasiswa menulis skripsi
 Tujuan Khusus : Mahasiswa dapat menulis proposal berdasarkan langkah-langkah yang benar

- PB. 23.** : ***Seminar Etika***
 Prasyarat : Lulus Etika I, II
 Tujuan Umum : Mahasiswa mempunyai kemampuan dan kepekaan untuk menganalisa masalah-masalah etis dan kehidupan manusia, dan mengembangkan jawaban teologis (prinsip etika Kristiani) atas masalah-masalah yang dihadapi.
 Tujuan Khusus : Mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan tentang prinsip etika Kristen dalam menangani masalah etis yang dihadapi, secara kritis dan Alkitabiah.
- KB.16** : ***Teologia Kontekstual Asia***
 Prasyarat : Missiologia I dan II
 Tujuan Umum : Mahasiswa dapat memahami dan menyadari betapa pentingnya upaya berteologi secara kontekstual. Dalam hal ini mahasiswa di ajar untuk menelaah hubungan theologi dan konteksnya di Asia khususnya di India, Jepang, Korea, Thailand, Philippina dan Indonesia.
 Tujuan Khusus : Mahasiswa semakin memahami dan menyadari hubungan “Teks” & “Konteks” dalam konteks Indonesia & Asia; dan memahami kekuatan dan kelemahan theologia barat (Eropa) dalam berteologi di Asia dan Indonesia
- KB.17** : ***Seminar Sejarah Gereja***
 Prasyarat : Lulus mata kuliah Sejarah Gereja dan Teologia Kontekstual
 Tujuan Umum : Supaya Mahasiswa dapat memahami dan menerangkan peristiwa-peristiwa yang timbul dalam gereja dan masyarakat
 Tujuan Khusus : Dapat Memahami dan menerangkan benturan-benturan yang terjadi antara teologia, dogma,

- kebiasaan–kebiasaan dan kebudayaan yang berlaku di tengah–tengah gereja dan masyarakat.
- BB.01** : ***Seminar Ilmu Agama***
 Prasyarat : Lulus Teologi Agama-agama
 Tujuan Umum : Mahasiswa mampu menjelaskan dan mempresentasikan di kelas tentang berbagai hal yang berkaitan dengan agama serta masalah-masalahnya terutama yang berkaitan dengan gereja dan masyarakat.
 Tujuan Khusus : Mahasiswa mampu menjawab tantangan terhadap keberagaman dan mengaktualisasikan peran-peran agama.
- PB.09** : ***Pastoral IV (Praktek) Metode Studi Kasus***
 Prasyarat : Lulus Pastoral I, II dan Pastoral Klinis
 Tujuan Umum : Menolong mahasiswa untuk melakukan pelayanan pastoral secara holistik dan interdisiplinairitas ilmu – ilmu sosial
 Tujuan Khusus : Mahasiswa mampu menjelaskan kegunaan MSK sebagai alat pelayanan pastoral
 Mahasiswa mampu mendemonstrasikan MSK baik dalam konteks pelayanan pastoral di rumah sakit dan jemaat
- PB.22** : ***Collegium Pastoral (CP) II***
 Prasyarat : Mahasiswa semester VIII dan Lulus CP I
 Tujuan Umum : CP. II adalah praktek lapangan melalui program pembinaan terstruktur. Mengembangkan pengenalan mahasiswa dan ikut terlibat melaksanakan pelayanan dan hidup dalam pergumulan jemaat, untuk membagi pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya.
 Tujuan Khusus :

- MKP.05** : Pneumatologi PL
 Prasyarat :
 Tujuan Umum : Mahasiswa mampu memahami dan mengkaji lebih dalam tentang Roh Allah dan roh - roh yang lain sesuai dengan kesaksian kitab - kitab PL
 Tujuan Khusus : Mahasiswa mampu memahami lebih dalam tentang arti dan peranan Roh Allah atau Ruah Yahweh dalam PL diperhadapkan dengan peranan roh-roh lain yang mempengaruhi kehidupan umat Allah.
- MKP.07** : Bahasa Yunani III (Penerjemahan Alkitab Perjanjian Baru)
 Tujuan Umum : Mahasiswa dapat meningkatkan pengalaman membaca langsung kalimat – kalimat serta alinea-alinea dari Novum Testamentum serta menguraikannya dengan menggunakan nats-nats Perjanjian Baru sebagai contoh.
 Tujuan Khusus : Mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan Tata Bahasa Yunani dan Teks Kritik ke dalam pekerjaan Penafsiran Perjanjian Baru.
- MKP.01** : Etika Kristen (Kapita Selekta)
 Prasyarat : Lulus Etika I dan II
 Tujuan Umum : Memperdalam dan memperluas pengetahuan mahasiswa mengenai penerapan etika Kristen terhadap masalah-masalah etis yang ada.
 Tujuan Khusus :
 - Membahas beberapa pokok khusus mengenai masalah etika, dan mahasiswa mampu menentukan sikap teologis Alkitabiah.

- Memperlengkapi mahasiswa untuk menganalisa masalah-masalah etika yang ada dan mampu menggali dan menentukan jawaban terhadap masalah tersebut berdasarkan pandangan etika Kristen.

MKP.03	: Metodologi Dogmatika
Prasyarat	: Lulus Seminar Dogmatika
Tujuan Umum	: Menggali dan mendalami fungsi dan metode pengerjaan dogmatika
Tujuan Khusus	: Mahasiswa dapat memahami unsur-unsur rasionalitas teologi, fungsi teologi dogmatika, dasar dan metode mengerjakan tugas dan fungsi dogmatika serta mendalami tugas dan fungsi dogmatika sebagai dogmatika yang mengkontekstualisasikan
MKP.04	: Metodologi Kontekstualisasi Teologi
Beban studi	: 2 (Dua) SKS
Prasyarat	: Lulus Metodologi Dogmatika
Tujuan Umum	: Menggali dan mendalami fungsi dan metode pengerjaan Kontekstualisasi Teologi
Tujuan Khusus	: Mahasiswa dapat menelaah hubungan teologi dengan konteks budaya dunia ketiga, meningkatkan rasionalitas teologi mahasiswa dan memampukan mahasiswa untuk mengkontekstualisasikan teologinya dalam konteks budaya setempat.

MKP.	: Pastoral Klinis II
Prasyarat	: Lulus Pastoral I,II,III
Tujuan Umum	: Memampukan mahasiswa – siswi untuk menolong jemaat yang bermasalah secara psikis dan rohani yang diawali dari dirinya sendiri
Tujuan Khusus	: Mahasiswa mampu menjelaskan dampak pengalaman pahit dari masa lalu terhadap perilakunya sekarang. Mahasiswa/i melihat secara langsung dan dapat memodeli teknik yang dipergunakan dalam konseling untuk menolong mahasiswa/i yang bermasalah dengan kekecewaan, kemarahan, dan okult. Mahasiswa/i dapat menolong jemaat yang berpengalaman pahit dari masa lalunya berdampak terhadap perilaku sekarang. Mahasiswa/i bertumbuh secara rohani melalui penggunaan intervensi spritual lewat doa, kidung pujian dan pengampunan.
MKP.11	: Dialog Antar Umat Beragama
Prasyarat	: Lulus Teologi Agama-agama
Tujuan Umum	: Memampukan mahasiswa memahami dialog antar umat beragama Sebagai bagian penting dalam kehidupan berbangsa.
Tujuan Khusus	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu memahami bentuk-bentuk atau model- model dialog umat beragama di Indonesia. 2. Mahasiswa mampu mengembangkan kemampuan berteologi dalam konteks keragaman agama di Indonesia..

MKP.11	:	Missiologia I
Psyarat	:	-
Tujuan Umum	:	Mahasiswa dapat memahami dasar – dasar teologis tentang misi dalam perjanjian lama dan perjanjian baru termasuk dijalani tentang persoalan mendasar tentang misiologi.
Tujuan Khusus	:	- Mahasiswa dapat memahami hubungan antara gereja dan misi dan menjadi pokok penting tentang mendasari diskusi – diskusi seputar misi. - Mahasiswa diberi motivasi untuk menyebarkan injil.
MKP.12	:	Missiologia II
Psyarat	:	-
Tujuan Umum	:	- Mahasiswa mampu mengembangkan konsep – konsep teologia tentang misi dalam pelaksanaan misi gereja masa kini. - Mahasiswa mampu menelusuri pertumbuhan gereja agar terjadi pelipatgandaan ditengah – tengah gereja.
Tujuan Khusus	:	Mahasiswa mampu membentuk dirinya dan jemaat yang dilayani menjadi jemaat misioner dan exemplaris dalam usaha memproklamasikan kabar baik dalam Yesus Kristus dan mengajak manusia menjadi muridNya serta menjadi anggota yang bertanggung jawab dalam gereja.
KB.19	:	Seminar PL
Prasyarat	:	Lulus Pengantar PL, Hermeneutik PL, Teologia PL, Etika, Kristologi dan eklesiologi

Tujuan Umum	:	Berdasarkan semua pengetahuan PL yang dimiliki, maka mahasiswa dapat menganalisa masalah, menunjukkan pemberitaan dan relevansinya untuk masa kini dan mendatang. Mahasiswa dapat menunjukkan teologi dasar dan kontekstualisasinya untuk diseminarkan di dalam kelas.
Tujuan Khusus	:	
KB.18	:	Seminar Dogmatika
Prasyarat	:	Lulus Pengantar Sistematika, Dogmatika I dan II, Tafsiran PL dan PB, Teologi PL dan PB
Tujuan Umum	:	Memampukan mahasiswa memahami warisan teologi atau dogma untuk melihat relevansinya dalam kehidupan gereja. Untuk itu setiap peserta membahas satu topik dogmatis atau teologis yang menjadi pokok bahasan dalam seminar. Pembahasan dilakukan secara kritis, menilainya secara alkitabiah dan melalui konsep–konsep dogmatis yang ada baik didalam maupun diluar gereja reformatis.
Tujuan Khusus	:	Mahasiswa dapat mengajukan satu topik Dogmatika dengan memenuhi ketentuan fungsi Dogmatika yang reproduktif – tradisional dan produktif kontekstual. Topik – topic yang dipilih adalah dari pokok – pokok kepercayaan dan pengakuan sebagaimana terbentuk dari konvensi – konvensi, pokok – pokok ahjaran Dogmatika confessional; aliran – aliran teologia yang memengaruhi gereja pada saat ini, keragaman dan keanekaragaman gereja – gereja di dunia dalam gerakan oikumenis; teologi dunia ketiga; teologi feminis.

- KB.20** : **Seminar Perjanjian Baru**
 Prasyarat : Lulus Tafsir PB, Teologia PB, Etika dan Dogmatika
 Tujuan Umum : Mahasiswa mampu membahas berbagai masalah pokok Perjanjian Baru secara teologis dan praktis yang hangat dibicarakan dalam gereja (masyarakat) Mahasiswa mampu berdialog dengan gereja dan masyarakat sehubungan dengan masalah-masalah pokok yang ditemukan dalam PB. Menurut teks PB
 Tujuan Khusus : Mahasiswa memilih judul-judul/pokok-pokok yang ditemukan dalam PB untuk dibahas/disajikan dalam bentuk seminar. Mahasiswa mampu melakukan refleksi teologi atas berbagai masalah yang dibahas berdasarkan teks-teks Alkitab.

MKP.02 : Etika Kristen (Etika Terapan)

Prasyarat : Lulus Etika Kristen

Tujuan Umum : Meningkatkan ketrampilan mahasiswa, khususnya dalam penerapan prinsip dasar atau norma etika terhadap suatu permasalahan kehidupan khususnya masalah sosial.

Tujuan Khusus :

1. Memperlengkapi mahasiswa untuk menerapkan prinsip dasar dan norma etika terhadap masalah – masalah sosial (etika sosial).
2. Membekali mahasiswa untuk mengembangkan pertimbangan – pertimbangan etis di dalam penerapan pada prinsip dasar dan norma etika terhadap masalah – masalah sosial.

MKP.08 : Pneomologi PB

Tujuan Umum :

Tujuan Khusus :

MKP.09 : Gereja dan Negara

Tujuan Umum : Mahasiswa dapat memahami, mendalami, serta menjelaskan tentang Gereja dan Negara sepanjang sejarah gereja di Negara ini

Tujuan Khusus : Mahasiswa dapat menerangkan hubungan Gereja dan Negara pada masa gereja mula – mula / gereja kuno, masa abad pertengahan, masa reformasi dan masa gereja baru

MKP.10 : Kekristenan dan Nasionalisme

Tujuan Umum : Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan kekristenan dan nasionalisme dalam konteks Indonesia

Tujuan Khusus : Mahasiswa dapat menerangkan partisipasi kekristenan dalam pergerakan nasionalisme, pengembangan nasional, serta tokoh - tokohnya

MKP.12 : Agama dan Ideologi

Prasyarat : Agama dan Masyarakat, Teologi PL I dan Teologi PB I

Tujuan Umum : Memampukan mahasiswa memahami hubungan antara masalah – masalah keagamaan dan ideologi masyarakat

Tujuan Khusus : 1. Mahasiswa mampu memahami berbagai ideologi yang ada di dunia dan mengkritisnya secara teologis.
 2. Mahasiswa mampu mengembangkan analisis hubungan agama dan ideologi dalam sebagai

upaya membangun teologi yang menyumbang bagi kehidupan manusia.

Mata Kuliah	: Bahasa Ibrani III
Prasyarat	: Lulus Bahasa Ibrani I dan II
Tujuan Umum	: Memeperdalam penguasaan bahasa khususnya bahasa ibrani dalam Biblica Hebraica Stutgartensia (BHS)
Tujuan Khusus	: - Mendorong mahasiswa mampu membaca dan menterjemahkan kalimat – kalimat dalam BHS. - Menolong mahasiswa mampu menganalisa istilah – istilah BHS - Mahasiswa mampu membaca kritik aparatus dan tanda – tanda masora yang terdapat di dalam BHS - Mempersiapkan mahasiswa pada studi Alkitab yang lebih kritis, secara khusus soal bahasa Ibrani.

KI.01 : **Komprihensip**

KI.02 : **Skripsi**

XIII. Sistem Penilaian

Sistem penilaian di bawah ini berlaku untuk tugas-tugas sehari-hari, ujian tengah, akhir semester dan skripsi. Khusus untuk skripsi, skripsi dianggap lulus jika nilai akhir minimal 65 (C).

NILAI		
ANGKA	HURUF	BOBOT
00 - 54	E	0
55 - 59	D	1
60 - 64	C-	1,7
65 - 69	C	2
70 - 74	C+	2,3
75 - 79	B-	2,7
80 - 84	B	3
85 - 89	B+	3,3
90 - 94	A-	3,7
95 - 100	A	4

CATATAN-CATATAN :

KOMPISI PENILAIAN :

- | | |
|--------------------------------|-------|
| 1. Nilai Tugas-Tugas | = 30% |
| 2. Nilai Ujian Tengah Semester | = 30% |
| 3. Nilai Ujian Akhir Semester | = 40% |
| Atau | |
| 1. Nilai Ujian Tengah Semester | = 40% |
| 2. Nilai Ujian Akhir Semester | = 60% |

XI V. Klasifikasi Mata Kuliah Jurusan PAK Program S1

No. Kode	I. Mata Kuliah Umum (M.K.U.)	SKS
KU.101	Pancasila	2

KU.202	Filsafat	2
KU.203	Kewiraan	2
KU.104	Bahasa Indonesia	2
KU.105	Bahasa Inggris	2
KU.307	Ilmu Budaya Dasar	2
	JUMLAH	12

No. Kode	II. Mata Kuliah Dasar Keahlian (M.K.D.K.)	SKS
DK.101	Psilkologi	2
DK.802	Metode Penelitian dan Statistik	2
DK.103/I	Pengantar dan Pembimbing PL I	2
DK.203/II	Pengantar dan Pembimbing PL II	2
DK.104/I	Pengantar dan Pembimbing PB I	2
DK.204/II	Pengantar dan Pembimbing PB II	2
DK.105	Bahasa Ibrani	2
DK.206	Bahasa Yunani	2
DK.307	Pengantar Ilmu Teologi	2
DK.508	Agama Islam	2
DK.309	Agama Hindu dan Budha	2
DK.210	Agama-Agama Suku/Olcutisme	2
DK.311	Pengantar Hermeneutik	2
DK.612	Psikologi Sosial	2
DK.613	Okultisme	2
	JUMLAH	30

No. Kode	III. Mata Kuliah Keahlian (M.K.K.)	SKS
KK.401/I	Hermeneutik Perjanjian lama I	2
KK.501/II	Hermeneutik Perjanjian lama II	2
KK.402/I	Hermeneutik Perjanjian Baru I	2
KK.502/II	Hermeneutik Perjanjian Baru II	2
KK.603/I	Teologi Perjanjian Lama I	2
KK.703/II	Teologi Perjanjian Lama II	2

KK.604/I	Teologi Perjanjian Baru I	2
KK.704/II	Teologi Perjanjian Baru II	2
KK.405/I	Dogmatika I	2
KK.505/II	Dogmatika II	2
KK.406/I	Etika I	2
KK.506/II	Etika II	2
KK.709	Sejarah Gereja Asia	2
KK.307/I	Sejarah Gereja Umum I	2
KK.407/II	Sejarah Gereja Umum II	2
KK.608/I	Sejarah Gereja Indonesia I	2
KK.708/II	Sejarah Gereja Indonesia II	2
KK.509/I	Pastoral I	2
KK.609/II	Pendidikan Agama Kristen I	2
KK.310/I	Pendidikan Agama Kristen II	2
KK.410/II	Pembinaan Warga Gereja	2
KK.812	Kateketika	2
KK.713	Liturgika	2
KK.614	Homiletika	2
KK.815	Misiologi	2
KK.716	Hukum Gereja	2
KK.710	Oikumenika	2
KK.817/I	Himnologi/Musik Gerejawi/II	2
KK.818	Management Gereja	2
KK.619/I	Praktek Lapangan I	2
KK.719/I	Praktek Lapangan II	2
KK.920	SKRIPSI	6
	JUMLAH	66

IV. Mata Kuliah Konsentrasi Pendidikan (MKKP)		SKS
KP.101/I	Teori Belajar Dalam PAK I	2
KP.201/II	Teori Belajar Dalam PAK II	2
KP.402/I	Kurikulum PAK I	2
KP.502/II	Kurikulum PAK II	2
KP.303/I	Strategi Pembejaraan PAK I	2
KP.403/II	Strategi Pembejaraan PAK II	2

KP.504	PAK Anak-Anak	2
KP.605/I	PAK Remaja/Pemuda I	2
KP.705/II	PAK Remaja/Pemuda II	2
KP.706	PAK Dewasa	2
PK.507/I	Perencanaan Pembelajaran PAK/I	2
KP.607/II	Perencanaan Pembelajaran PAK/II	2
KP.108/I	Psikologi Perkembangan I	2
KP.208/II	Psikologi Perkembangan II	2
KP.609	Administrasi PAK	2
KP.310	Media Pembelajaran PAK	2
KP.711	Profesi Keguruan	2
KP.412	Pendidikan Nasional	2
KP.813	Seminar PAK	2
KP.314	Psikologi Pendidikan	2
KP.515	Evaluasi PAK	2
KP.316	Filsafat pendidikan	2
KP.717	Bimbingan dan Komseling	2
KP.218	Ilmu Pendidikan	2
KP.419	Didaktik Metodik	2
	JUMLAH	50

I	Mata Kuliah Umum (MKU)	14
II	Mata Kuliah Dasar Keahlian (MKDK)	28
III	Mata Kuliah Keahlian (MKK)	68
IV	Mata kuliah Konsentrasi Pendidikan (MKKP)	50
	JUMLAH SKS	160

Xv. Pendistribusian Mata Kuliah

Per Semester Jurusan Pendidikan Agama Kristen (PAK)Program S1

SEMESTER I		
No. Kode	Mata Kuliah	SKS
KU.101	Pancasila	2
.KU.104	Bahasa Indonesia	2
.KU.105	Bahasa Inggris	2
DK.613	Okultisme	2
DK.101	Psikologi	2
KP.101	Psikologi Perkembangan I	2
DK.108/I	Bahasa Ibrani	2
KP.101/I	Tori Belajar Dalam PAK I	2
DK.103/I	Pengetahuan dan Pembimbing PL I	2
DK.104/I	Pengetahuan dan Pembimbing PB I	2
	J U M L A H	20

SEMESTER II		
No. Kode	MATA KULIAH	SKS
KU.203	Kewiraan	2
KP.208/II	Psikologi Perkembangan II	2
KP.201/II	Teori Belajar Dalam PAK II	2
KK.710	Oikumenika	2
KP.218	Ilmu Pendidikan	2

KU.207	Ilmu Budaya Dasar	2
DK.210	Agama-agama Suku	2
DK.203/II	Pengetahuan dan Pembimbing PL II	2
DK.204/II	Pengetahuan dan Pembimbing PB II	2
DK.206	Bahasa Yunani	2
	J U M L A H	20
SEMESTER III		
No. Kode	MATA KULIAH	SKS
DK.309	Agama Hindu-Budha	2
KP.303/I	Strategi Pembelajaran PAK –I	2
KK.709	Sejarah Gereja Asia	2
KP.310	Media Pembelajaran PAK	2
KP.314	Psikologi Pendidikan	2
DK.307	Pembimbing Teologi Sistematika	2
KP.316	Filsafat Pendidikan	2
KK.310/I	Pembimbing PAK I	2
DK.311	Hermeneutika	2
KK.307/I	Sejarah Gereja Umum I	2
	J U M L A H	20

SEMESTER IV		
No. Kode	MATA KULIAH	SKS
KP.402/I	Kurikulum PAK I	2
KP.403/II	Strategi Pembelajaran PAK II	2
KK.405/I	Dogmatika I	2
KK.410/II	Pembimbing PAK II	2
KK.402/I	Tafsir PB I	2
KK.401/I	Tafsir PL I	2
KK.406/I	Etika I	2
KK.407/II	Sejarah Gereja Umum II	2
KP.412	Pendidikan Nasional	2
KP.419	Didaktik Metodik	2
	J U M L A H	20

SEMESTER V		
No. Kode	MATA KULIAH	SKS
KP.504	PAK anak-anak	2
KK.502/II	Tafsir PB II	2
KK.501/II	Tafsir PL II	2
.KP.507/I	Perencanaan Pembelajaran PAK I	2
DK.508	Agama Islam	2
KK.505/II	Dogmatika II	2
KK.509/I	Pastoral I	2
KP.515	Evaluasi PAK	2
KP.502/II	Kurikulum PAK II	2
KK.506/II	Etika II	2
	J U M L A H	20

SEMESTER VI		
No. Kode	MATA KULIAH	SKS
KP.605/I	PAK Remaja/Pemuda I	2
KK.619/I	PPL I	2
KK.603/I	Teologia PL I	2
KK.604/I	Teologia PB I	2
KK.607/II	Perencanaan Pembelajaran PAK II	2
KK.614	Homeletika	2
DK.612	Psikologi Sosial	2
KK.609/II	Pastoral I	2
KK.608/II	Sejarah Gereja Indonesia I	2
KP.609	Administrasi PAK	2
	J U M L A H	20

SEMESTER VII		
No. Kode	MATA KULIAH	SKS
KP.705/II	PAK Remaja/Pemuda II	2
KK.719/II	PPL II	2

KK.703/II	Teologi PL II	2
KK.704/II	Teologi PB II	2
KK.708/II	SGI. II	2
KK.713	Liturgika	2
KP.717	Bimbingan Konseling	2
KK.716	Hukum Gereja	2
KP.711	Profesi Keguruan PAK	2
KP.706	PAK Dewasa	2
	J U M L A H	20

SEMESTER VIII		
No. Kode	MATA KULIAH	SKS
KK.811	Pembinaan Warga Gereja	2
KK.812	Kateketika	2
KK.818	Manajemen Gereja	2
KK.815	Missiologia	2
DK.802	Metode Penelitian & Statistik	2
KK.817/II	Musik Gereja II	2
KP.813	Seminar PAK	2
	J U M L A H	14

SEMESTER IX		
No. Kode	MATA KULIAH	SKS
KK.920	Komprihensip	0
KK.921	Seminar Proposal Skripsi	0
KK.922	SKRIPSI	6
	J U M L A H	6

Xvi. Deskripsi Mata Kuliah Jurusan (PAK)

- KP.101/I** : **Teori Belajar dalam PAK I**
Prasyarat : Lulus Psikologi Perkembangan I dan II
Tujuan Umum : Mahasiswa dapat memahami berbagai hal yang perlu diperhatikan guru dalam proses pembelajaran agar tercipta suasana belajar yang kondusif.
Tujuan Khusus : Mahasiswa menjelaskan ciri-ciri belajar, kesiapan belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dan peningkatan motivasi belajar.
Mahasiswa mengidentifikasi peran guru dan nara didik dalam belajar dalam belajar kondusif.
- KP.201/II** : **Teori Belajar dalam PAK II**
Prasyarat : Lulus Teori Belajar Dalam PAK I
Deskripsi : - Memberikan beberapa teori belajar menurut para ahli seperti Sara Little, Buce Joys, Robert Boehlke dan lain-lain.
- Mahasiswa mempelajari peran guru dan nara didik dalam belajar
Tujuan : Menganalisa teori-teori tersebut dan mengimplikasinya dalam PAK.
- KP.402/I** : **Kurikulum PAK I**
Prasyarat : Lulus Psikologi Pendidikan, Ilmu Pendidikan, Teori Belajar Dalam PAK I
Tujuan Umum : Memberikan pemahaman mengenai kurikulum PAK, berbagai pendekatan dalam pengembangan kurikulum, dan pengembangan kurikulum.

Tujuan	: Mahasiswa mampu memahami aspek-aspek dan prosedur pengembangan kurikulum PAK
KP.502/II	: Kurikulum PAK II
Prasyarat	: Lulus Kurikulum PAK I, Strategi Pembelajaran II
Deskripsi	: Membekali kemampuan kepada mahasiswa untuk mampu menganalisa dan merancang kurikulum PAK
Tujuan Khusus	: Mahasiswa mampu mengevaluasi, merevisi dan merancang kurikulum PAK
KP.303/I	: Strategi Pembelajaran PAK I
Prasyarat	: Lulus Teori Belajar II, Pembimbing PAK II
Deskripsi	: Membekali mahasiswa berbagai keterampilan dan model-model dalam mengajar serta konsep psikologis dalam mengajar
Tujuan	: Mahasiswa memahami dan mampu menerapkan strategi pengelolaan kelas dan pembelajaran pengetahuan dan keterampilan.
KP.403/II	: Strategi Pembelajaran PAK II
Prasyarat	: Lulus Strategi pembelajaran PAK I
Tujuan Umum	: Membekali mahasiswa dalam memilih metode mengajar sesuai dengan perkembangan usia naradidik serta melatih diri menggunakan berbagai metode tersebut.
KP.504	: PAK Anak-anak
Prasyarat	: Lulus Psikologi Perkembangan II, Pembimbing PAK II
Tujuan umm	: Membekali mahasiswa untuk memahami hakekat, tujuan, dasar teologis, pedagogis dan filosofis PAK, sejarah perkembangan PAK anak menurut PL dan PB, Psikologi Perkembangan

Tujuan Khusus	: Mahasiswa memiliki kemampuan memahami PAK untuk anak agar mampu melaksanakan pembinaan pada anak-anak melalui PAK untuk anak dalam tugas-tugas kepelayanannya.
KP.605/I	: PAK Remaja/Pemuda I
Prasyarat	: Lulus Psikologi Perkembangan II, Pembimbing PAK II
Tujuan Umum	: Membekali mahasiswa dengan pemahaman teologis, psikologis, dan paedagogis PAK Remaja/Pemuda
Tujuan Khusus	: Mahasiswa memahami dasar teologis, psikologis dan paedagogis dalam sebuah program serta mempelajari hal-hal penting yang harus diperhatikan dalam memilih metode yang dipergunakan dalam menyiapkan sebuah program pelayanan untuk Remaja/Pemuda.
KP.705/II	: PAK Remaja/Pemuda II
Prasyarat	: Lulus PAK Remaja/Pemuda I
Tujuan Umum	: Membekali mahasiswa untuk mampu memahami arti dan kedudukan Remaja/Pemuda, permasalahan yang dihadapi oleh Remaja/Pemuda, peranan negara dan pelayanan gereja terhadap Remaja/Pemuda dan studi kasus serta evaluasi terhadap langkah-langkah penanganan permasalahan Remaja/Pemuda dari aspek PAK
Tujuan Khusus	: Mahasiswa memahami permasalahan-permasalahan Remaja/Pemuda secara teologis, psikologis dan sosiologis dalam menemukan

langkah-langkah penanganan permasalahan Remaja/Pemuda dari aspek PAK.

- KP.706** : **PAK Dewasa**
 Prasyarat : Lulus Pembimbing PAK II, Psikologis Perkembangan II
 Tujuan Umum : Membekali mahasiswa untuk memahami psikologi perkembangan orang dewasa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya; hakekat, sejarah, kurikulum dan bentuk PAK Dewasa serta cara membuat program Pak untuk orang dewasa
 Tujuan Khusus : Mahasiswa mampu melaksanakan PAK bagi orang dewasa.
- KP.507/I** : **Perencanaan Pembelajaran PAK I**
 Prasyarat : Lulus Strategi Pembelajaran II
 Tujuan Umum : Memberikan bimbingan khusus cara-cara menyiapkan sebuah perencanaan pembelajaran, model-model pembelajaran serta membuat sebuah perencanaan pembelajaran sesuai dengan konteks naradidik.
 Tujuan Khusus : Mahasiswa mampu memahami tahap-tahap dalam perencanaan pembelajaran PAK dan memiliki kemampuan untuk menyusun rencana pengajaran dengan baik.
- KP.607/II** : **Perencanaan Pembelajaran PAK II**
 Prasyarat : Lulus Perencanaan Pembelajaran PAK I
 Tujuan Umum : Mahasiswa dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan mengenai GBPP sebagai acuan perencanaan pengajaran dan penilaian rencana pembelajaran serta perbaikan rencana pembelajaran

Tujuan Khusus : Mahasiswa mampu merencanakan pengajaran berdasarkan GBPP serta menemukan, menilai dan memperbaiki kelemahan dalam perencanaan pembelajaran.

- KP.108/I** : **Psikologi Perkembangan I**
 Prasyarat : -
 Tujuan Umum : Pemahaman terhadap perkembangan hidup individu mulai dari masa anak sampai usia lanjut.
 Pokok Materi : Latar belakang psikologi perkembang, prinsip-prinsip perkembangan, tugas-tugas perkembangan, teori-teori perkembangan, periodisasi perkembangan dan perkembangan masa anak yang dikaitkan dengan aspek-perkembangannya serta faktor-faktor yang menghambat perkembangan anak.
 Tujuan Khusus :
 a. Mendefinisikan secara jelas arti psikologi perkembangan
 b. Memahami prinsip serta tugas-tugas perkembangan yang harus dilalui dalam tahap perkembangan individu.
 c. Mengaplikasikan teori perkembangan sesuai dengan aspek perkembangan masa anak.

- KP.208/II** : **Psikologi Perkembangan II**
 Prasyarat : Lulus Psikologi Perkembangan I
 Tujuan Umum : Mahasiswa dapat menjelaskan tentang psikologi perkembangan remaja sampai masa usia lanjut Arti masa remaja serta bentuk-bentuk kesulitan yang ditemui pada masremaja, aspek-aspek perkembangan serta cara menghadapi tiap perubahan dalam perkembangannya,

- permasalahan–permasalahan yang ditimbulkan oleh remaja, perkembangan masa dewasa dan masa usia lanjut.
- Tujuan Khusus : Mendefenisikan pengertian remaja
Menjelaskan perubahan pada tiap aspek perkembangan remaja.
Memahami permasalahan yang ditimbulkan serta Pencegahannya
Memahami dan menjelaskan tiap hal yang berkaitan dengan perkembangan masa dewasa dan masa usia lanjut.
- KP.609** : **Administrasi PAK**
Prasyarat : Lulus Pembimbing PAK II
Tujuan Umum : Mengajarkan tentang semua usaha pengaturan, penataan dan pengolahan PAK yang dilembagakan dalam suatu sistem yang dapat berfungsi secara efektif, efisien serta optimal dalam upaya memajukan perkembangan kemampuan manusia secara kualitatif, kuantitatif dan fungsional untuk berperan aktif dilingkungan hidupnya.
- Tujuan Khusus : Memahami pengaturan, penataan dan pengelolaan PAK
- KP.310** : **Media Pembelajaran PAK**
Prasyarat : Ilmu Pendidikan
Tujuan Umum : Membekali mahasiswa untuk memahami dan mampu merencanakan, menyusun dan mempraktekkan program pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran
- Tujuan Khusus : Mahasiswa memahami media pembelajaran dan mampu mendisain program pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran dalam suatu proses belajar mengajar.

- KP.711** : **Profesi Keguruan PAK**
Prasyarat : Lulus Teori Belajar Dalam PAK I dan II, Ilmu Pendidikan
- Tujuan Umum : Membekali mahasiswa untuk mendalami profesi keguruan PAK melalui pemahaman mengenai wawasan profesi keguruan, kompetensi dasar guru dan implikasinya dalam tugas-tugas, fungsi dan tanggung jawab guru, administrasi sekolah, kode etik guru, hukum mengajar dan implikasinya dalam PAK, kaidah-kaidah pelajar dan implikasinya dalam PAK, kaidah-kaidah pelajar dan implikasinya dalam PAK, dan peranan guru PAK dalam kepemimpinan.
- Tujuan : Memahami profesi dan kompetensi guru PAK dan implikasinya dalam tugas-tugas keguruan dan mampu melaksanakan dan bertanggung jawab terhadap profesi.
- .KP.412** : **Pendidikan Nasional**
Prasyarat : -
Tujuan Umum : Membekali mahasiswa dengan pemahaman akan hakekat, makna dan maksud dari Pendidikan Nasional yang diselenggarakan oleh pemerintah. Untuk menambah wawasan mahasiswa, diperkenalkan dengan sejarah pendidikan nasional Indonesia. Secara mendasar, mahasiswa akan belajar tentang visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan dan program dari Pendidikan Nasional dalam rangka menunjang terciptanya pengembangan sumber daya manusia Indonesia yang mumpuni.
- Tujuan Khusus : Memahami, menghayati dan mendalami hakekat, makna dan maksud serta bentuk manajemen strategi dari Pendidikan Nasional.

- KP.314** : ***Psikologi Pendidikan***
 Prasyarat : Lulus Psikologi
 Tujuan Umum : Penjelasan tentang psikologi pendidikan aplikasinya dalam dunia pendidikan.
 Pokok Materi : Dasar psikologi pendidikan, teori-teori psikologi pendidikan, aspek-aspek perbedaan siswa, evaluasi dan pendidikan, kesulitan belajar.
 Tujuan Khusus : Memahami arti psikologi pendidikan
 Mengaplikasikan teori psikologi pendidikan sesuai dengan kondisi siswa
 Memahami adanya *individual differences* dalam kegiatan proses belajar mengajar
 Memberikan *treatment* yang tepat bila menemukan siswa yang mengalami kesulitan belajar
- KP.515** : ***Evaluasi PAK***
 Prasyarat : Lulus Strategi Pembelajaran PAK II
 Tujuan Umum : Membekali mahasiswa dengan kemampuan dan keterampilan dalam mengevaluasi kegiatan belajar mengajar secara benar dengan memahami prinsip-prinsip/pengetahuan dasar evaluasi PAK, jenis dan prosedur penyusunan alat evaluasi (tes), perencanaan penyusunan dan pengolahan hasil tes, dan menganalisis serta merevisi alat evaluasi serta laporan dan administrasi
 Tujuan Khusus : Mampu merencanakan, menyusun, melaksanakan dan menganalisis evaluasi hasil belajar PAK.
- KP.316** : ***Filsafat Pendidikan***
 Prasyarat : -
 Tujuan Umum : Membekali mahasiswa dengan pengertian filsafat pendidikan, aliran-aliran dalam filsafat pendidikan, sistematika filsafat dalam pengembangan pendidikan, serta filsafat pendidikan dalam kaitannya dengan PAK dan filsafat Pancasila
- Tujuan Khusus : Memahami hakikat, peranan, fungsi, dan aliran-aliran filsafat pendidikan dan mampu menerapkannya dalam pengembangan PAK di konteks Pendidikan Nasional yang berdasarkan Pancasila.
- KP.717** : ***Bimbingan Konseling***
 Prasyarat : Lulus Pastoral II
 Tujuan Umum : Pengajaran dasariah tentang tehnik/metodologi penataan dan pengelolaan Bimbingan Konseling secara luas di keluarga, sekolah, gereja dan masyarakat.
 Tujuan Khusus : Memahami dasar-dasar, fakta, prosedur, konsep dan prinsip Bimbingan Konseling di keluarga, di rumah, di sekolah, di gereja dan di masyarakat, agar mampu mengembangkan dan berperan aktif dalam pelayanan Bimbingan Konseling dilingkungannya
- KP.218** : ***Ilmu Pendidikan***
 Prasyarat : -
 Tujuan Umum : Memberikan pengenalan tentang tugas guru sebagai pendidik di sekolah, masalah-masalah pendidikan, ilmu pendidikan sebagai ilmu pengetahuan dan pendidikan seumur hidup.
 Tujuan Khusus : Mahasiswa menguasai arti filsafat dan ilmu pendidikan, landasan kependidikan dan fungsi pendidikan dalam membina manusia seutuhnya.

KP..419 : Metode Mengajar / Didaktik Metodik

Tujuan Umum :

1. Penentuan tujuan–tujuan yang spesifik
 - Menentukan tujuan–tujuan instruksional secara spesifik dalam bentuk perilaku siswa atau mahasiswa yaitu bagaimana seharusnya siswa berperilaku pada akhir pengajaran
2. Penilaian Pendahuluan
 - Menuntut agar guru memeriksa perilaku mahasiswa. Istilah “penilaian pendahuluan dipergunakan sebagai pengganti dari “tes awal” hanya karena “penilaian pendahuluan” menuntut macam prosedur penilaian yang lebih banyak daripada hanya berupa tes tertulis
3. Pengajaran
 - Setelah guru mengadakan penialian pendahuluan dan barang siapa mengubah tujuan–tujuan intruksionalnya, langkah berikutnya yaitu merencanakan program pengajaran yang diharapkan dapat mencapai tujuan–tujuan yang dikehendakinya.
4. Penilaian atau Evaluasi
 1. Menilai taraf pencapaian tujuan–tujuan instruksional oleh para siswa
 2. Pada waktu inilah guru menentukan sudahkah siswa atau mahasiswanya seperti yang direncanakan ketika ia merumuskan tujuan-tujuan

KU.101 : Pancasila

Prasyarat :

Tujuan Umum : mempelajari, memahami dan menghayati pengetahuan dan kemampuan dasar dalam hubungannya dengan negara termasuk hak dan kewajiban bela negara.

Tujuan Khusus :

Mahasiswa diharapkan:

1. Dapat mengerti, memahami, mendalami dan menghayati Pendidikan Kewarganegaraan serta Pendidikan Pendahuluan Bela Negara (PPBN)
2. Dapat mengerti, memahami, mendalami, menghayati dan mampu menjelaskan Wawasan Nasional bangsa Indonesia dalam mencapai cita-cita Nasional.
3. Dapat mengerti, memahami, mendalami, menghayati dan mampu menjelaskan pentingnya Ketahanan Nasional Indonesia di bidang Ideologi, Politik, Ekonomi, Sosial Budaya dan Hankam.
4. Dapat mengerti, memahami, mendalami dan menghayati politik dan strategi nasional dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

KU.203 : Kewiraan

Prasyarat : Lulus Pancasila

Tujuan Umum : Studi mengenai konsep Wawasan Nusantara, Ketahanan Nasional, Pertahanan dan Keamanan Nasional (HANKAMNAS), konsep bela negara serta sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta (HANKAMRATA) dalam hubungannya dengan kebijakan dan strategi nasional, melatih mahasiswa menggunakan pendekatan komprehensif integral dalam menanggapi/menyikapi, masalah-masalah ketahanan nasional.

Tujuan Khusus : Memberikan pemahaman mengenai sikap, pandangan dan perilaku warga negara Indonesia dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara melalui kebijakan bermasyarakat berbangsa dan bernegara melalui kebijakan dan strategi nasional di bidang wawasan nusantara, ketahanan nasional, pertahanan dan keamanan nasional, bela negara, pertahanan dan keamanan rakyat semesta agar mampu berpikir

komprehensif integral untuk menanggapi/menyikapi konteks lingkungan dan kehidupan dalam wilayah negara kesatuan RI.

- PK.104** : **Bahasa Indonesia**
 Prasyarat : -
 Tujuan Umum : Mahasiswa mengenal dan mengetahui :
1. Hakikat bahasa selaku alat komunikasi
 2. Ragam bahasa baku dan tak baku
 3. Kiat pilihan kata (diksi) serta pemakaian bahasa Indonesia dengan baik dan benar.
 4. Penulisan kata dan kalimat sesuai dengan ejaan yang berlaku (EYD)
 5. Kiat pemakaian kalimat yang efektif dan efisien
 6. Kiat pengembangan paragraph berdasarkan tujuan tulisan serta penalaran yang dikandungnya.
 7. Mengembangkan tema atau topik dalam kerangka karangan ilmiah.
- Tujuan Khusus : Mahasiswa mampu :
1. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar secara lisan dan tertulis dalam kegiatan ilmiah.
 2. Menggunakan Bahasa Indonesia ragam baku secara tertulis berdasarkan EYD.
 3. Menata kalimat yang efektif dan efisien dalam paragraph
 4. Mengembangkan paragraph deskripsi, eksposisi, narasi, argumentasi dan persuasi.
 5. Mengembangkan paragraph dengan penalaran induksi dan deduksi, sejajar dengan nats tertentu dalam Alkitab.

6. Membuat kerangka karangan dengan mengembangkan tema atau topik tertentu.

- KU.105** : **Bahasa Inggris**
 Prasyarat : -
 Tujuan Umum : Memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar untuk mampu memahami bacaan, mampu menterjemahkan dan mampu memahami kosa kata, pola kalimat/tata bahasa Inggris yang baik dan benar.
- Tujuan : Memampukan mahasiswa untuk menguasai kemampuan dasar/keterampilan dasar mengenai bahasa Inggris untuk memahami teks-teks bacaan bahasa Inggris

- KU.207** : **Ilmu Budaya Dasar**
 Prasyarat : -
 Tujuan Umum : Studi tentang keberadaan manusia dalam hubungannya dengan lingkungan dengan penekanan manusia dan cinta kasih, manusia dan keindahan, keadilan, pandangan hidup, tanggung jawab dan pengabdian, kegelisahan, keterasingan serta harapan-harapannya.
- Tujuan Khusus : Mengembangkan kepribadian serta perluasan wawasan, perhatian dan pengetahuan mengenai berbagai gejala yang ada dan timbul dalam hubungan manusia dengan lingkungan untuk mengembangkan daya tanggap, persepsi dan penalaran serta apresiatif terhadap lingkungan sekitar.

- DK.101** : **Psikologi**
 Prasyarat : -

- Tujuan Umum : Membahas mengenai peranan psikologi serta implikasinya bagi tugas-tugas pelayanan dan pastoral, studi mengenai dinamika psikis dalam interaksi dan interrealisnya dengan lingkungan, pemahaman tentang arti metode, konsep dasar psikologi, prinsip-prinsip pertumbuhan dan perkembangan manusia, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya dan gejala-gejala yang berkaitan dengan perilaku dan kepribadian manusia.
- Tujuan Khusus : Memberikan pemahaman tentang dinamika psikis manusia dalam interaksi dan terelasinya dengan lingkungannya agar mahasiswa mampu mengetahui dan mengaplikasikan pengalaman belajar yang diperolehnya untuk mendukung tugas-tugas pelayanan pastoral.
- DK.802** : **Metode Penelitian dan Statistik**
 Prasyarat : -
 Tujuan Umum : Penguasaan Teori Praktis dan Teknik penelitian ilmiah serta cara-cara menafsirkan hasil penelitian dengan penekanan khusus pada penelitian teologi (penelitian kualitatif dan kuantitatif). Mahasiswa akan diajarkan bagaimana memahami paradigma, penyusunan teori dalam bidang teologi, dan teknik-teknik penelitian dan analisa data.
- Tujuan Khusus : Memberikan pengetahuan praktis tentang pelaksanaan penelitian sesuai dengan prinsip-prinsip ilmiah dengan metode kualitatif dan kuantitatif dalam bidang teologi maupun sosial terkait lainnya untuk penulisan karya ilmiah (Skripsi atau makalah).

- DK.103/I** : **Pengetahuan dan Pembimbing PL I**
 Prasyarat : -
 Tujuan Umum : Suatu studi mengenai kajian garis besar isi/pesan kitab-kitab Perjanjian Lama dan kitab-kitab diluar kanonik. Mahasiswa mempelajari mengenai hubungan Perjanjian Lama dan perjanjian Baru, Kanonisasi Perjanjian Lama, latar belakang geografis, terbentuknya kitab Taurat (Tradisi Yahudi, teori-teori yang muncul, keanekaragaman dan kesatuan kitab Taurat).
- Tujuan Khusus : Memahami isi/pesan dan seluk beluk kitab-kitab Perjanjian Lama dalam Kitab Taurat dan Kitab Sejarah.
- DK.103/II** : **Pengetahuan dan Pembimbing PL II**
 Prasyarat : Lulus Pengetahuan dan Pembimbing PL I
 Tujuan Umum : Suatu studi mengenai kajian isi/pesan kitab-kitab Perjanjian Lama khususnya untuk memahami Kitab-kitab Nyanyian, kitab Sastra Hikmat dan Kitab Nubuat.
- Tujuan Khusus : Memahami isi/pesan Kitab-kitab Perjanjian Lama dalam Kitab-kitab Nyanyian, Kitab Sastra Hikmat dan Kitab Nubuat.
- DK.104/I** : **Pengetahuan dan Pembimbing PB I**
 Prasyarat : -
 Tujuan Umum : Melengkapi Mahasiswa dengan pengetahuan latar belakang perjanjian baru serta memahami situasi dunia *hellenisme* sebelum lahirnya agama Kristen.
- Tujuan Khusus : Memahami dunia Perjanjian Baru yang berlangsung di Palestina serta mengerti sejarah perkembangan agama Kristen. Dapat mengungkapkan terjadinya penulisan kitab-kitab Injil dan kitab Rasul

- DK.204/II** : **Pengetahuan dan Pembimbing PB II**
 Prasyarat : Lulus Pengantar Perjanjian Baru I
 Tujuan Umum : Melengkapi Mahasiswa mempelajari tulisan–tulisan kuno di dalam Alkitab dan mengenal tulisan–tulisan apokrifa.
 Tujuan Khusus : Memahami tulisan–tulisan Paulus dan tulisan–tulisan lain dalam kurun perjanjian baru dan proses pengeluarannya.
- DK.105** : **Bahasa Ibrani**
 Prasyarat : -
 Tujuan Umum : Mempelajari tentang dasar tentang bahasa Ibrani dalam aspek ketata-bahasaannya. Mahasiswa diperkenalkan dengan sejarah dan sifat bahasa Ibrani, huruf dan tanda baca.
 Tujuan Khusus : Memahami tata bahasa Ibrani untuk mampu memahami teks asli Perjanjian Lama yang penting digunakan untuk mendukung penafsiran.
 Prasyarat : Lulus Pengetahuan dan Pembimbing PB I
- DK.205** : **Bahasa Yunani**
 Prasyarat : -
 Prasyarat : Lulus Bahasa Ibrani I
 Tujuan Umum : Mempelajari dasar–dasar kata bahasa Yunani serta dapat menterjemahkan bahasa Yunani secara sederhana
 Tujuan Khusus : Dapat menterjemahkan bahasa Yunani dari beberapa teks perjanjian baru agar penafsiran perjanjian baru lebih baik dan akurat.
- DK.307** : **Pembimbing Teologia Sistematika**
 Prasyarat : -

- Tujuan Umum : Memberikan pemahaman dasar tentang teologi sistematika Pembahasan pada hal-hal mengenai dasar studi Teologi Sistematika, Sejarah teologi mengenai Gereja Lama abad pertengahan, Reformasi, Rasionalisme dengan abad 20 dan pengalaman di Asia serta hubungan Teologi Sistematika dengan ilmu-ilmu Teologi lain (Biblika, Historika, Praktika, Filsafat dan Agama-agama)
- Tujuan Khusus : Memahami pengertian dasar Teologi Sistematika, perkembangan sejarah Teologi Sistematika dan mengenal perbedaan Teologi Sistematika dengan studi ilmu Teologi lainnya di bidang Biblika, Historika, Praktika, filsafat dan agama-agama.
- DK.508** : **Agama Islam**
 Prasyarat : -
 Tujuan Umum : Studi tentang agama Islam dengan penekanan pada latar belakang sejarah, dasar kitabnya, pokok-pokok ajarannya, praktek kehidupannya, etika Islam (perkawinan, politik, kebudayaan, dakwah), serta pemahaman mengenai keberadaan Islam di Indonesia (sejarah, aliran-alirannya dan perkembangannya). Kuliah diakhiri dengan seminar tentang pandangan Islam mengenai dosa dan keselamatan.
 Tujuan Khusus : Memberikan pengalaman dan pemahaman untuk mampu menganalisa tentang agama Islam dalam hubungannya dengan terang Firman Tuhan sebagai dasar untuk mengembangkan dialog keagamaan.
- DK.309** : **Agama Hindu dan Budha**

Prasyarat : -
 Tujuan Umum : Studi tentang Hindu dan Budha dengan penekanan pada sejarah lahirnya, pokok-pokok ajarannya, pengaruh dan perkembangannya khususnya di Indonesia serta aliran-alirannya.
 Tujuan Khusus : Memberikan pengenalan dan pemahaman untuk mampu menganalisa agama Hindu dan Budya dalam hubungannya dengan terang firman Tuhan sebagai dasar untuk mengembangkan dialogis antar agama (Kristen dengan Hindu dan Budha).

DK.210 : Agama-Agama Suku

Prasyarat : -
 Tujuan Umum : Studi tentang agama-agama suku, untuk memahami agama suku ditinjau dari dasar kepercayaan, tinjauan antropologis mengenai teori-teori munculnya agama-agama suku, perbedaan agama-agama suku dengan agama-agama yang ada di Indonesia, dan memahami bentuk-bentuk religi tua serta pokok-pokok ajaran agama suku, hubungan adat dan agama suku, serta kepercayaan agama suku di Indonesia Timur, gerakan-gerakan kebatinan secara umum dan bentuk-bentuk pengembangan dan ritus agama suku dalam masyarakat dan gereja.
 Tujuan Khusus : Mahasiswa mampu menganalisa agama suku dan kebatinan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat dan gereja serta sebagai dasar untuk mengembangkan dialog keagamaan.

DK.311 : Hermeneutika

Prasyarat : Lulus Pengantar/Pembimbing PL II & Bahasa Ibrani II
 Tujuan Umum : Memperkenalkan sejarah perkembangan ilmu tafsir Alkitab, beberapa metode pendekatan dalam menafsirkan kitab-kitab PL mulai dari yang tradisional s/d kontekstual, khususnya terhadap kitab-kitab Pentateukh s/d kitab Ester.
 Tujuan Khusus : Mahasiswa dapat memahami betapa pentingnya ilmu atau metode serta prinsip-prinsip penafsiran yang relevan terhadap kitab-kitab PL, khususnya kitab-kitab Pentateukh dan kitab Sejarah s/d Kitab Ester. Memampukan Mahasiswa menafsirkan kitab-kitab PL sesuai dengan pergumulan dan tantangan yang dihadapi Gereja masa kini.

KK.401/I : Hermeneutik Perjanjian Lama I

Prasyarat : Lulus Hermeneutika, Bahasa Ibrani
 Tujuan Umum : Studi tentang penemuan arti/pesan kitab taurat, dan kitab sejarah dan penerapan arti tersebut di dalam kehidupan masa kini atau konteks kehidupan saat ini. Beberapa nasts/perikop dari kitab taurat dijadikan latihan studi. Penerapan kuliah ini menggunakan pula metode diskusi berdasar materi yang dipilih.
 Tujuan Khusus : Menggali dan menemukan arti/pesan kitab taurat dan kitab sejarah dan mampu mengaplikasikan dalam kehidupan saat ini (konteks kehidupan saat ini).

KK.501/II : Hermeneutik Perjanjian Lama II

Prasyarat : Lulus Tafsir PL I
 Tujuan Umum : Studi tentang penemuan arti/pesan kitab sastra, nabi-nabi (Sejarah) dan aplikasi arti tersebut di

dalam kehidupan saat ini. Beberapa nats dijadikan latihan studi. Penerapan kuliah ini menggunakan pula metode diskusi berdasarkan materi yang dipilih.

Tujuan Khusus : Menggali dan menemukan arti/pesan kitab sastra, kitab sejarah dan mengaplikasikan dalam kehidupan masa kini.

KK.402/I : Tafsir PB I

Prasyarat : Lulus Hermeneutika dan Bahasa Yunani

Tujuan Umum : Menggali dan menemukan berita/pesan dari kitab Injil dan kisah para rasul (kitab Injil Markus sebagai paradigma). Materi yang dipelajari mengenai studi kritis Injil Markus, metode penafsiran yang relevan dengan Kitab Injil dan kisah para rasul, menafsir bagian-bagian tertentu kitab Injil dan Kisah para rasul, menafsir bagian-bagian tertentu kisah para rasul. Mahasiswa diperlengkapi dengan menggali dan menafsirkan surat-surat Paulus, (surat Roma sebagai paradigma). Materi yang dipelajari mengenai studi kritis surat-surat Paulus dan surat Roma, menafsir bagian-bagian tertentu dari surat Roma dan surat Pastoral

Tujuan Khusus : Mampu menggali dan menafsirkan isi/pesan kitab Injil, kitab kisah para rasul, kitab Roma dan surat-surat Paulus

KK.502/II : Tafsir PB II

Prasyarat : Lulus Tafsir PB I

Tujuan Umum : Menggali dan menafsirkan surat-surat PB (surat Yakobus sebagai paradigma). Materi yang dipelajari mengenai studi kritis surat-surat Ibrani. Surat-surat umum dan kitab Wahyu.

Studi kritis mengenai surat Yakobus dan penafsiran pada bagian-bagian tertentu kitab Yakobus, serta surat Petrus, Ibrani, surat-surat umum dan kitab Wahyu.

Tujuan Khusus : Memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menggali dan menafsirkan surat-surat PB dan diharapkan dapat menemukan pesan-pesan dari surat-surat tersebut.

KK.603/I : Teologi PL I

Prasyarat : Lulus Tafsir PL II

Tujuan Umum : Mempelajari dan memahami manfaat dan variasi metodologi PL, sejarah dan perkembangan singkat teologi PL, pokok-pokok pesan teologis dari kitab-kitab PL yang menjadikan inti pemberitaan serta penulis yang berkaitan dengan kesaksian mereka tentang Tuhan, firman dan karyaNya, serta mempegumulkan relevansinya dengan kehidupan orang beriman pada masa kini yang dijadikan latihan studi (meliputi kitab taurat–Ketubim).

Tujuan Khusus : Mahasiswa mampu memahami dan mendalami serta memanfaatkan metodologi teologi PL dan tema-tema pokok teologi PL untuk menggumulkan relevansinya dengan kehidupan orang beriman pada masa kini.

KK.703/II : Teologi PL II

Prasyarat : Lulus Teologi PL I

Tujuan Umum : Mempelajari dan memahami unsur-unsur penting dalam Teologi PL, pokok-pokok pesan teologis dari kitab-kitab PL yang menjadi inti pemberian para penulis yang ada kaitannya

	dengan kesaksian mereka tentang Tuhan, firman dan karyaNya serta mempergumulkan relevansinya dengan kehidupan orang beriman pada masa kini untuk dijadikan latihan studi (meliputi kitab Nabi-nabi).				
Tujuan Khusus	: Mahasiswa mampu memahami dan mendalami unsur-unsur penting dalam teologi PL dan tema-tema pokok PL serta menggumulkan relevansinya bagi kehidupan orang beriman pada masa kini.				
KK.604/I	: Teologi PB I				
Prasyarat	: Lulus Tafsir PB I				
Tujuan Umum	: Studi tentang unsur-unsur penting dalam teologi PB dengan penekanan khusus mengenai Allah dan karyaNya dalam kitab Injil dan beberapa kitab-kitab PB lainnya. Mahasiswa diperkenalkan tentang pengertian Teologi PB dan kaitannya dengan teologi PL, membahas tentang Yesus dan gelar-gelar Mesias dan harapan-harapan Mesianis, Kerajaan Allah dan Injil Sinoptis, konsep Logos dalam Injil Yohanes dan studi tentang perkembangan kerajaan Allah dalam kitab para rasul.				
Tujuan Khusus	: Memahami Allah, karya dan kerajaanNya dalam Injil Sinoptis dan Kisah Para Rasul.				
KK.704/II	: Teologi PB II				
Prasyarat	: Lulus Teologi PB I				
Tujuan Umum	: Studi tentang teologi PB dengan penekanan khusus mengenai Allah dan karyaNya dalam tulisan-tulisan Rasul Paulus dan beberapa Kitab PB lainnya. Pembelajaran diawali dengan studi kristis kehidupan Paulus, pokok-pokok teologi				
					Paulus secara umum dan secara khusus, dan studi eskatologi dalam surat-surat lain dalam PB
Tujuan Khusus					: Memahami Allah dan karyaNya melalui tulisan-tulisan Rasul Paulus dan kitab-kitab PB lainnya.
KK.405/I					: Dogmatika I
Prasyarat					: Lulus Pembimbing Teologi Sistematika
Tujuan Umum					: Studi mengenai pokok-pokok Dogmatika khususnya doktrin tentang Alkitab (relevansi, inspirasi, iluminisasi dan kanonisasi) dan doktrin tentang Allah (pribadi dan karyanya: penciptaan dan manusia), serta doktrin Kristus (pribadi: gelar dan jabatan)
Tujuan Khusus					: Memahami doktrin Alkitab dan Allah serta pribadi Kristus dan seperti yang dinyatakan dalam Alkitab menemukan relevansinya dalam tantangan kehidupan masyarakat Indonesia dan mampu merefleksikan dalam kehidupan dan pelayanan nyata.
KK.505/II					: Dogmatika II
Prasyarat					: Lulus Dogmatika I
Tujuan Umum					: Studi tentang karya Allah dalam penebusan dan penyelamatan (Soteorologi) dan studi tentang Roh Kudus (pribadi dan karyaNya), doktrin tentang gereja dan juga doktrin tentang eskatologi.
Tujuan Khusus					: Memahami karya Allah dalam penebusan dan penyelamatan (Soteorologi) dan memahami doktrin Roh Kudus, gereja dan eskatologi serta dapat merefleksikan secara kristis dan Alkitabiah.
KK.406/I					: Etika I

Prasyarat : Lulus Pembimbing Teologi Sistematika
 Tujuan Umum : Memperkenalkan pengertian umum dan perkembangan filosofis etika sehingga mahasiswa dilengkapi pandangan filosofis etika sehingga mahasiswa dilengkapi pandangan bahwa metode etika itu sebagai ilmu yang dapat dipakai untuk membedakan dasar-dasar etika Kristen dengan etika agama-agama non Kristen, serta pemahaman mengenai etika PL dan etika PB.
 Tujuan Khusus : Memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengerti dan memahami pengertian umum etika, melihat metode etika sebagai ilmu dan mengikuti perkembangan filosofis etika dan memahami perbedaan sistem etika agama-agama non Kristen dengan dasar-dasar etika Kristen, serta memiliki pemahaman tentang etika PL dan etika PB.

KK.506/II : **Etika II**
 Prasyarat : Lulus Etika I
 Tujuan Umum : Pemahaman mengenai etika Alkitab, membahas kepekaan dan kemampuan untuk menganalisa masalah yang ada dalam masyarakat berbangsa dan bernegara. Prinsip-prinsip etika Kristen yang benar akan menjiwai tanggungjawab dan keterlibatan dalam perkembangan politik negara. Pokok-pokok bahasan, menyangkut relasi antara etika Alkitab dengan teori etika modern, aplikasi etika Alkitab dengan etika modern, etika politik, etika sosial, etika medis/seksual, landasan keluarga Kristen dan tanggung jawab Kristiani masa kini

Tujuan Khusus : Mahasiswa memiliki pengertian dan pemahaman mengenai etika Alkitab serta mampu merealisasikannya pada etika modern dan mengaplikasikannya dalam pelayanan gereja serta mahasiswa diharapkan mempunyai kepekaan dan kemampuan untuk menganalisa masalah yang terjadi dalam masyarakat berbangsa dan bernegara serta bertanggung jawab untuk ikut terlibat dalam pembangunan politik negara.

KK.307/I : **Sejarah Gereja Umum I**
 Prasyarat : -
 Deskripsi : Studi tentang perkembangan Sejarah Gereja Umum dan Pergumulan yang dialami oleh Gereja/umat Allah dalam memenuhi tugas dan panggilannya dalam dunia ini sejak abad I s/d abad pertengahan (abad XV). Mata kuliah ini membahas tentang konteks Gereja lahir dan berkembang (konteks Yahudi dan hellenis). Orang percaya pada abad I s/d V dengan seting Gereja lama/purba (pandangan Bapa Gereja, kelembagaan, pertikaian teologis yang muncul, Agustinus dengan Pelagianisme dan de Civitate Dei) serta konseli-konseli Oikumenis. Dan membahas perkembangan di Eropa selama abad pertengahan (kekristenan di Eropa), Gereja dan negara (paus dan Kaisar), gerakan kerohanian (Fransiscus dari Asia).
 Tujuan Khusus : Memberikan pengetahuan dan wawasan kepada mahasiswa untuk memahami perjalanan sejarah umat Allah beserta pergumulannya secara umum sejak abad I sampai XV. Diharapkan mahasiswa mampu menganalisa tentang faktor-

faktor pendukung dan penghambat Gereja dengan pergumulan teologisnya untuk memampukan mahasiswa mengevaluasi dan menyikapi Gereja dalam perjalanan sejarah perkembangannya ke depan dengan konteks zamannya.

- KK.407/II** : ***Sejarah Gereja Umum II***
 Prasyarat : Lulus SGU I
 Tujuan Umum : Studi tentang sejarah Gereja (Katolik dan reformasi) di luar Asia selama abad XVI s/d XX. Mata kuliah ini membahas tentang reformasi dan sejarah perkembangan reformasi sebelum abad modern, perkembangan protestanisme pada abad XI, perkembangan Gereja Katolik dalam abad XVI s/d XIX, dan perkembangan Gereja serta gerakan oikumenisasi dan teologi yang muncul pada abad XX.
- Tujuan Khusus : Memberikan pengetahuan dan wawasan kepada mahasiswa untuk mendalami perkembangan Gereja (Katolik dan reformasi) di luar Asia selama abad XVI s/d XX dan diharapkan mahasiswa mampu menyadari dan menganalisa, mengevaluasi perkembangan gereja dengan pergumulannya untuk memampukan mahasiswa mengetahui latar belakang teologis dan dogmatis yang melatar belakangi pergumulan-pergumulan gereja masa lampau.
- KK.608/I** : ***Sejarah Gereja Indonesia***
 Prasyarat : Lulus SGU II
 Tujuan Umum : Studi tentang sejarah Gereja di Indonesia, untuk memahami perkembangan Gereja-gereja di Indonesia sejak Abad XVI sampai XVII

(Sejarah, kegiatan dan wujud), keberadaan Zending Calvinis dan VOC selama abad XVII sampai abad XVIII dan perkembangan Indische Kerk di Indonesia abad XIX, keberadaan dan kegiatan lembaga Zending abad XIX sampai XX, serta perkembangan Gereja-gereja abad XX, dan melengkapi mahasiswa dengan pengenalan aliran-aliran di dalam dan disekitar gereja yang berkembang di Indonesia.

- Tujuan Khusus : Memberikan pengetahuan dan wawasan kepada mahasiswa untuk memahami sejarah perkembangan Gereja-gereja di Indonesia sejak abad XVI. Dengan memahami perkembangan Gereja-gereja di Indonesia diharapkan mahasiswa mampu menganalisa keberadaan gereja-gereja di Indonesia pada zamannya untuk mengembangkan wawasan ke depan dalam rangka mengembangkan Gereja berdasarkan pada konteks zamannya.

- KK.509/I** : ***Pastoral I***
 Prasyarat : Lulus Psikologi
 Tujuan Umum : Memberikan pengetahuan dasar tentang pengembalaan dan dasar Alkitabiah, hubungan pengembalaan dengan pelayanan Gereja, Pengembalaan dan pembangunan tubuh Kristus serta pengembalaan dan keluarga Kristen
- Tujuan Khusus : Memperoleh pengetahuan dasar tentang pengembalaan dalam jemaat untuk menyiapkan mahasiswa dalam rangka memampukan mahasiswa dalam menjalankan tugas-tugas pengembalaan di jemaat.

- KK.609/II** : **Pastoral II**
 Prasyarat : Lulus Pastoral I
 Tujuan Umum : Membekali dengan pengetahuan pastoral dalam pelayanan konseling serta pendekatan dan tehnik yang dapat dipakai; memperkenalkan transaksi analisa, psikoanalisa, pengaturan stres dan meditasi.
 Tujuan Khusus : Mahasiswa memiliki konsep yang benar tentang pastoral konseling dan bagaimana mengatasi bermacam masalah dalam hidup.
- KK.301/I** : **Pembimbing Pendidikan Agama Kristen (PAK) I**
 Prasyarat : Lulus Ilmu Pendidikan
 Tujuan Umum : Studi tentang pengetahuan dasar mengenai Pendidikan Agama Kristen (PAK) dengan pembahasan mengenai arti dan hakekat, jenis-jenis PAK, PAK dalam Alkitab dan Sejarah dasar Pak, Pak dan settingnya serta hubungan Pak dengan ilmu-ilmu lain.
 Tujuan Khusus : Membimbing dan melengkapi mahasiswa dengan pengetahuan dan pengertian tentang dasar PAK untuk membekali mahasiswa melaksanakan pembinaan dalam bidang PAK dalam tugas-tugas kepelayanannya.
- KK.410/II** : **Pembimbing Agama Kristen (PAK) II**
 Prasyarat : Lulus Pembimbing Pendidikan Agama Kristen I
 Tujuan Umum : Studi tentang pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK), untuk membekali mahasiswa mampu mengajar Pendidikan Agama Kristen (PAK) secara praktis, baik di gereja maupun di sekolah. Mata kuliah ini memberi kemampuan dasar untuk merancang sistem pembelajaran

dengan memahami teori-teori belajar dan prinsip-prinsip mengajar. Melalui metode pemberian tugas, mahasiswa dilatih menyusun program pengajaran dengan materi yang telah dipilih dan latihan mengajar dalam bentuk Micro Teaching.

- Tujuan Khusus : Memampukan mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan untuk merancang sistem pembelajaran di bidang Pendidikan Agama Kristen (PAK) untuk memberikan bekal kemampuan melaksanakan tugas-tugas kepelayanannya khususnya di bidang pengajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) baik di gereja maupun di sekolah.

- KK.82013** : **Pembinaan Warga Gereja**
 Prasyarat : Lulus PAK Dewasa
 Tujuan Umum : Membimbing dan melengkapi mahasiswa melalui pemahaman dasar mengenai Pembinaan Warga Gereja (PWG) adalah merupakan pelayanan yang ditugaskan oleh Kristus berdasarkan kesaksian Alkitab dan merupakan salah satu tugas penting di dunia. Maka kuliah ini melengkapi mahasiswa tentang dasar, tujuan, sasaran, program, materi PWG, serta arti dan peranan PWG bagi pertumbuhan iman Kristen. Mahasiswa diperkaya dengan pengetahuan mengenai pola pelayanan gereja di bidang PWG (PWG dalam lintas sejarah gereja, WPG dalam gereja di masa kini di Indonesia) dan mengenai bentuk-bentuk/cara pelayanan gereja di bidang PWG (Pelayanan PWG dalam gereja lokal). Melalui metode pemberian tugas, mahasiswa

- membuat rangkuman hasil bahasan tentang PWG dalam gereja sepanjang zaman.
- Tujuan Khusus : Mahasiswa memiliki dasar pemahaman Alkitabiah mengenai PWG adalah merupakan tugas panggilan penting di dunia dalam rangka mengemban tugas-tugas pelayananNya. Melalui dasar pemahaman tersebut, diharapkan mahasiswa memiliki kepekaan terhadap tuntutan akan suatu pertumbuhan/kedewasaan rohani dari Gereja. Dan memampukan mahasiswa untuk mengorganisir suatu program pembinaan jemaat dalam tugas-tugas kepekerjaannya kelak.
- KK.812** : **Kateketika**
 Prasyarat : Lulus Pembimbing PAK II, SGU II
 Tujuan Umum : Untuk memampukan para mahasiswa memahami arti dan tujuan katekisasi serta menguasai bahan-bahan katekese dan mengajarkannya kepada peserta-peserta katekese sidi dan katekese gereja pada umumnya.
- Tujuan Khusus : Melalui pemaparan, tanya jawab dan alat peraga dengan tujuan agar anak didik menjadi manusia berkepribadian religius dan mampu menjalankan seruan Allah di dalam gereja dan ditengah-tengah masyarakat
- KK.713** : **Liturgika**
 Prasyarat : Lulus Teologi PL I, Teologi PB I, Homiletika, Musik Gereja I
 Tujuan Umum : Melengkapi pengetahuan mahasiswa tentang prinsip, bentuk dan fungsi liturgika dalam ibadah. Mata kuliah ini memberikan dasar-dasar Alkitabiah tentang liturgika, pengertian dan sejarah perkembangan liturgika sepanjang

- gereja, pendidikan liturgika dalam gereja, prinsip teologis bergereja, unsur-unsur liturgi (perlengkapan ibadah) dan jenis-jenis liturgika serta nilai liturgi, musik dalam liturgi gereja serta nilai liturgi bagi ibadah jemaat. Pada kuliah ini diberikan latihan untuk membuat/menyusun liturgi yang kontekstual eksperimental.
- Tujuan Khusus : Memampukan mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan untuk memahami, merencanakan, menyusun dan mengembangkan liturgika ibadah dalam hubungannya dengan pelayanan gerejawi khususnya pelayanan ibadah melalui liturgika yang kontekstual (sesuai kebutuhan gereja masa kini)
- KK.614** : **Homiletika**
 Prasyarat : Lulus Tafsir PL I, Tafsir PB I, Filsafat
 Tujuan Umum : Memberikan pemahaman dan keterampilan tentang berkhotbah dalam hubungannya dengan ibadah. Mata kuliah ini memberikan dasar-dasar pengertian dan hakikat homiletika, teologi pembertaan firman, ibadah jemaat dan khotbah, mempersiapkan khotbah, cara menyampaikan khotbah dan latihan menyusun serta praktek berkhotbah.
- Tujuan Khusus : Memampukan mahasiswa sebagai calon pelayan untuk memahami prinsip-prinsip berkhotbah dalam upaya mendayagunakan khotbah dalam hubungannya dengan ibadah sesuai dengan kondisi gereja.
- KK.815** : **Missiologi**
 Prasyarat : Lulus Dogmatika II, SGI. II

Tujuan Umum : Suatu studi mengenai misi Allah bagi keselamatan umat Allah dan ciptaan Allah. Mahasiswa diajak untuk memahami teologi Alkitab tentang misi gereja (membahas mengenai misiologis dengan pertumbuhan gereja dan penginjilan, misi PL dan PB, misi dalam sejarah gereja, pelaksanaan misi dalam gereja, pendekatan misi dalam konteks pelayanan gereja, strategi gereja dalam misi yang kontekstual dalam konsisten).

Tujuan Khusus : Melengkapi mahasiswa bagi pembentukan dan pertumbuhan diri pribadi sebagai seorang beriman, dewasa dan bertanggung jawab serta mampu dan dalam menjalankan panggilanNya ditengah dunia untuk memberitakan damai sejahtera Allah dalam konteks kehidupannya (dalam konteks pelayanan gereja yang kontekstual).

KK.716 : **Hukum Gereja**

Prasyarat : Lulus Teologi PL II, Teologia PB II, Pancasila

Tujuan Umum : Studi tentang aspek-aspek yang menyangkut hukum gereja, dengan mempelajari tentang pengertian hukum gereja, gereja dan hukum gereja, kitab suci dan gereja, sistem dan pengorganisasian gereja, jabatan-jabatan dalam gereja, pokok-pokok isi dan tata gereja. Mahasiswa diperlengkapi dengan pengetahuan mengenai hubungan iman Kristen dengan Pancasila dan kaitan Pancasila dengan tata gereja.

Tujuan Khusus : Memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang berbagai aspek yang menyangkut hukum gereja, untuk membekali pengetahuan

mahasiswa dan melaksanakan penataan gereja sehubungan dengan tugas-tugas pelayanan gerejawi.

DK.613 : **Okultisme**

Prasyarat : -

Tujuan Umum :

Tujuan Khusus :

KK.817 : **Himnologi / Musik Gereja**

Prasyarat : Lulus Teologi PL II, Teologi PB II, Liturgika, Homiletika

Tujuan Umum : Studi tentang musik dalam kaitannya dengan pelayanan gereja. Kuliah ini memberikan pemahaman dasar teologis musik gereja, tempat musik dalam ibadah dan liturgi, teori musik serta latihan keterampilan seni musik.

Tujuan Khusus : Mahasiswa mampu memimpin kegiatan gerejawi melalui musik gereja.

KK.818 : **Manajemen Gereja**

Prasyarat : Lulus Hukum Gereja

Tujuan Umum : Studi tentang gereja sebagai organisasi dalam hubungan dengan kepemimpinan gereja untuk merancang, mengelola, memimpin dan bertanggung jawab terhadap kepemimpinan gereja. Mata kuliah ini memberikan pengetahuan kepada mahasiswa tentang teologi manajemen gereja yang Alkitabiah, manajemen gereja dalam bidang studi kepemimpinan, unsur-unsur dasar manajemen, perencanaan strategis manajemen, pengorganisasian tugas, penguasaan dan pendelegasian, kinerja

- memimpin, optimalisasi kerja dan standarisasi supervisi dan evaluasi manajemen gereja.
- Tujuan Khusus : Memampukan mahasiswa untuk merancang, mengelola, memimpin dan bertanggung jawab terhadap kepemimpinan gereja dengan baik.
- MKK.** : *Sejarah Gereja Asia*
- Prasyarat :
- Tujuan Umum : Mahasiswa dapat memahami dan menerangkan pekabaran injil sejarah gereja mula – mula, zaman Rasul dan masa pasca rasuli ke belahan dunia asia lainnya.
- Tujuan Khusus : Menolong Mahasiswa untuk Memahami bahwa Injil berhadapan dengan tradisi agama – agama kafir dan agama islam dan membuat gereja harus bertahan tetap terus maju.

XVII. SISTEM PENILAIAN KULIAH JURUSAN PAK

NILAI		
ANGKA	HURUF	BOBOT
00 – 40	E	0
41 – 59	D	1
60 – 74	C	2
75 – 84	B	3
85 – 100	A	4

Catatan :

KOMPOSISI PENILAIAN

1. Nilai tugas-tugas = 25 %
2. Nilai tengah semester = 35 %
3. Nilai Akhir semester = 40 %

XVIII. PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI

A. Arti Dan Tujuan

1. Pengertian Skripsi

Skripsi adalah suatu karya ilmiah yang berisi hasil penelitian; baik penelitian lapangan, maupun penelitian pustaka yang dilakukan oleh seorang mahasiswa sebagai salah satu syarat akademik untuk memperoleh gelar kesarjanaan. Untuk program pendidikan strata satu. Bobot skripsi tersebut adalah 6 (enam) SKS.

2. Tujuan Penulisan Skripsi

- a. Sebagai kegiatan penelitian, melalui penulisan skripsi mahasiswa mendemonstrasikan pengetahuannya secara ilmiah sesuai dengan bidangnya.
- b. Menghasilkan karya ilmiah yang memuat buah pikiran mahasiswa yang cukup bernilai untuk disampaikan dan diketahui oleh pihak lain.
- c. Membentuk kemampuan mahasiswa untuk berteologi secara aktual dan kontekstual.

B. Persyaratan

Hanya mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan-persyaratan di bawah ini yang berhak menulis skripsi :

1. Persyaratan Akademis

- a. Mahasiswa yang tidak memiliki nilai E dan maksimal 2 nilai D.
- b. Mahasiswa yang memiliki IPK minimal 2,50.
- c. Mahasiswa yang telah lulus ujian komprehensif secara tertulis.
- d. Adapun ujian komprehensif mencakup semua bidang disiplin ilmu Teologi yaitu: Biblika, Historika. Sistematika. Praktika, Ilmu Agama dan Masyarakat (d disesuaikan dengan materi ujian Negara ilmu pendidikan untuk jurusan PAK).

2. Persyaratan Administrasi

Sebelum menulis skripsi, mahasiswa diharuskan :

- a. Menyelesaikan kewajiban keuangan semester
- b. Membayar uang seminar proposal skripsi.
- c. Membayar penuh uang bimbingan skripsi.

C. Batas Waktu Penulisan Skripsi

Kepada mahasiswa diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsinya selama 6 (enam) bulan terhitung sejak proposal disetujui oleh Ketua Jurusan.

Jika batas waktu tersebut tidak dipenuhi, maka diberikan perpanjangan waktu maksimal 3 (tiga) bulan berikutnya dengan pengenaan denda 25% per-bulan dari biaya skripsi.

Jika diakhir masa perpanjangan waktu skripsi belum juga terselesaikan, maka mahasiswa tersebut harus mengganti judul serta memulai penulisan skripsi dari awal kembali tanpa masa perpanjangan dan membayar biaya penulisan skripsi seperti yang dikenakan semula.

Bilamana skripsi belum juga terselesaikan di batas waktu yang tertulis di no.3 di atas, maka mahasiswa tersebut dinyatakan drop-out.

Minimal bimbingan dilaksanakan 8x dengan daftar bimbingan yang diserahkan ke bagian akademik.

D. Pemilihan Bidang Studi, Topik Dan Judul Skripsi

1. Pemilihan jenis bidang studi sebagai dasar penulisan skripsi harus disesuaikan dengan kemampuan akademik mahasiswa yang bersangkutan.
2. Topik skripsi yang dipilih sebaiknya yang belum pernah dibahas sebelumnya. Jika topik yang dipilih sama dengan yang sudah ada, maka pembahasan yang dilakukan haruslah dari sudut yang berbeda. Sebaiknya topik yang dipilih menarik, bernilai dan bermanfaat bagi mahasiswa yang bersangkutan terutama bagi

pelayanannya di masa depan bagi dunia pendidikan, masyarakat, atau dan bagi gereja.

3. Pemilihan jenis bidang teologi harus sesuai dengan mata kuliah pilihan yang dikontrak pada KRS (khusus jurusan Theologia).
4. Judul skripsi ditetapkan oleh mahasiswa setelah berkonsultasi dengan Ketua Jurusan. Dalam memilih dan menetapkan judul skripsi haruslah diperhatikan hal-hal sebagai berikut :
 - a. Judul adalah ungkapan tersingkat dari muatan skripsi.
 - b. Bagi pembaca skripsi, judul merupakan janji yang harus dipenuhi oleh penulis, sedangkan bagi si penulis, judul merupakan cerminan untuk melihat apakah rencana penulisan telah diwujudkan. Judul skripsi tidak boleh terlalu panjang atau terlalu pendek, terlalu luas atau terlalu sempit.
 - c. Judul harus merupakan kalimat pernyataan atau statement dan bukan dalam bentuk pertanyaan. Konsep judul harus utuh dan lengkap sehingga tidak perlu dijelaskan lebih lanjut.
 - d. Judul harus menggunakan kata-kata yang lugas, tepat dan bersifat netral.
 - e. Judul tidak boleh diawali dengan ungkapan-ungkapan yang tidak relevan dan mengandung generalisasi yang kabur, seperti :
 - “Sebuah studi ilmiah...”
 - “Suatu penelitian mengenai...”
 - “Sedikit sumbangan dalam. .
 - “Satu dua aspek tentang...”
 - “Beberapa kritik terhadap..

E. Pengajuan Seminar Proposal

1. Setelah mendapat persetujuan dari Ketua Jurusan dan Puket I atas topik yang diusulkan, maka topik tersebut harus dikembangkan menjadi proposal.

2. Proposal diseminarkan dihadapan tim dosen untuk memberikan masukan-masukan dalam rangka pengembangan tulisan yang akan ditulis oleh mahasiswa.
3. Tim memutuskan apakah proposal diterima, diterima dengan perbaikan atau harus diseminarkan kembali.
4. Bagi proposal diterima dan diterima dengan perbaikan harus diberitahukan kepada Ketua Jurusan untuk penetapan dimulainya penulisan skripsi.

F. Bentuk dan Isi Proposal

Bentuk proposal harus berisikan :

1. Judul (Pemaparan lebih lanjut atas polo 1-6 ini dapat dilihat di bagian sistematika skripsi).
2. Latar belakang masalah (minimal 4-6 halaman).
3. Identifikasi masalah.
4. Pembatasan masalah.
5. Perumusan masalah.
6. Hipotesa khusus untuk yang menggunakan metode penelitian di lapangan.
7. Manfaat dan tujuan penulisan.
8. Daftar isi.
9. Abstraksi minimal 2 lembar
10. Kepustakaan utama minimal 20 – 30 judul yang berhubungan dengan topik pembahasan.
11. Jadwal rencana kerja dibagi dalam 4 (empat) bagian yaitu: tahap penulisan dari draft kasar hingga ke editing terakhir;
 - a. Pembuatan kerangka skripsi secara terperinci sampai kepada pembagian sub paragraph
 - b. Penulisan naskah skripsi yang pertama
 - c. Pembacaan kembali seluruh naskah dan penyempurnaan
 - d. Penyusunan daftar pustaka
 - e. Pengetikan naskah skripsi dalam bentuk akhir
 - f. Pembacaan ulang naskah secara teliti dan pembedulan salah ketik atau pembuatan ralat

G. Dosen Pembimbing

1. Sesudah proposal disetujui oleh Ketua Jurusan dan Puket I, Ketua Jurusan menghunjuk pembimbing dari antara para dosen, keahlian dosen yang ditunjuk haruslah yang berkaitan dengan topik skripsi.
2. Tugas dosen pembimbing adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa bimbingannya dan awal hingga akhir masa penulisan.
3. Dosen Pembimbing dan mahasiswa menyepakati waktu/jadwal pertemuan bimbingan.
4. Setiap kali mengadakan bimbingan skripsi, mahasiswa harus mengisi formulir pertemuan yang memuat tanggal pertemuan dan resume yang dibicarakan untuk diserahkan kepada Ketua Jurusan setelah minimal 8x pertemuan dan ditandatangani oleh dosen pembimbing.
5. Hendaknya mahasiswa merasa bebas mendiskusikan materi dan pikiran dengan dosen pembimbingnya dan bersama-sama membicarakan materi dan pokok-pokok yang dibicarakan dalam penyusunan skripsi tersebut.
6. Selama proses bimbingan, dosen pembimbing akan memberikan penilaian sebagai nilai pembimbing.

H. Sistematika Skripsi

Skripsi tersusun atas 3 bagian utama yang terdiri dari :

- I. Bagian awal,
- II. Bagian inti dan
- III. Bagian referensi.

I. Bagian awal.

Bagian awal terdiri dari:

1. Halaman judul.

Halaman judul merupakan halaman pertama skripsi yang mencantumkan judul skripsi, nama mahasiswa, nomor induk, pengajuan skripsi untuk jenjang kesarjanaan yang

hendak dicapai. nama lembaga perguruan tinggi, tempat dan waktu penyelesaian skripsi.

2. Halaman Pengesahan.

Berisikan tanda persetujuan skripsi diketahui oleh:

- a. Dosen pembimbing dan disetujui/disyahkan oleh Ketua dan Ketua Jurusan.
- b. Prakata atau kata pengantar. Prakata atau Kata Pengantar memuat isi hati penulis yang bersifat pribadi dan informal tanpa memasukkan materi skripsi, yang panjangnya maksimal dua halaman.
- c. Abstrak. Abstrak berisikan uraian singkat tentang skripsi yang menjadi gambaran akan isi. Abstrak minimal 2 halaman.
- d. Daftar isi
- e. Daftar Singkatan
- f. Daftar tabel (bila ada)
- g. Daftar gambar (bila ada)
- h. Daftar lampiran (bila ada)

II. Bagian Inti

Bagian inti terdiri dari tiga bagian, yaitu :

1. Pendahuluan
2. Bab-bab bahasan utama (tidak lebih dari tiga bab) dan
3. Kesimpulan dan Saran (satu bab).

Untuk bagian ini dapat diberikan beberapa alternatif sistematika sesuai dengan model pendekatan penulisan yang dipilih oleh mahasiswa. Penulisan skripsi (Jurusan Teologia dan PAK) biasanya menggunakan 2 metode yakni studi kepustakaan dan studi lapangan. Untuk studi teologi dengan pendekatan studi kepustakaan tanpa studi lapangan dapat digunakan acuan berikut :

1. Pendahuluan

Bahagian Pendahuluan terdiri dari :

1.1. Latar belakang masalah

Bagian ini menjelaskan apa yang menjadi latar belakang permasalahan dan mengapa hal itu menjadi masalah; untuk hal ini perlu dukungan fakta atau gagasan secara ringkas, Uraian ini harus singkat, tepat dan tidak lebih dari 3 halaman.

1.2. Identifikasi masalah

Identifikasi masalah berisi pokok-pokok permasalahan yang berkaitan dengan latar belakang masalah.

1.3. Pembatasan masalah

Bagian ini berisikan batasan penelitian (skopa) agar tidak terlalu luas dan tidak pula terlalu sempit. Bagian ini maksimal terdiri empat alinea.

1.4. Rumusan masalah

Di bagian ini dipaparkan pertanyaan problematis dan substansial yang akan diselidiki dalam keseluruhan studi (beberapa pertanyaan).

1.5. Hipotesis.

Bagi skripsi dengan studi lapangan hipotesa dimasukkan dalam bab II sesudah uraian teoritis dan kerangka konseptual. Bagi skripsi dengan studi kepustakaan tanpa hipotesa berisi pernyataan keyakinan yang bersifat sementara namun menjadi pengarah dan keseluruhan penelitian. Hipotesis dapat dirumuskan dalam bentuk tesis (tesa) seperti berikut: "jika maka" yang menghubungkan variabel. Atau dengan rumusan lain seperti: "Diduga ada korelasi yang signifikan antara dengan ". Atau : "Diduga ada pengaruh terhadap ". Hipotesis merupakan jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan sebelumnya namun masih akan diuji kebenarannya oleh penelitian terhadap data. Untuk bagian ini cukup satu alinea, tanpa harus

mencantumkan kutipan pendapat para ahli tentang arti atau definisi hipotesis.

1.6. Tujuan dan manfaat penelitian

Tujuan penulisan dirumuskan dengan spesifik, konkrit berdasarkan kejelasan masalah dan pertanyaan dengan kata kerja yang tepat, seperti: “menjelaskan”, “membandingkan”, “menguraikan”, “memaparkan”. Bagian ini cukup satu alinea. Dibagian ini juga harus dijelaskan makna dan kontribusi yang diharapkan dan hasil studi bagi pengembangan ilmu teologi, gereja dan diri sendiri.

1.7. Metode dan prosedur penelitian.

Bagian ini menjelaskan metode yang digunakan. Metode itu dapat bersifat deskriptif (literatur, survei, etnografis, studi kasus), historis (data masa lalu misalnya, sejarah gereja, *teologil* dogma) dan korelasional (melihat relasi dan beberapa variabel). Mahasiswa harus mengerti mengapa ia memilih suatu metode dan bagaimana mengoperasionalkan metode yang dipilih. Operasionalisasi metode itu dinamakan tehnik atau prosedur atau langkah penelitian yang terdiri dari : pengumpulan data, penetapan sample, Perumusan instrumen dan penganalisaan data.

1.8. Definisi istilah.

Bagian ini menjelaskan istilah dalam judul dan yang muncul di dalam tulisan (laporan hasil studi), agar tidak menimbulkan penafsiran yang keliru.

1.9. Sistematika penulisan.

Bagian ini menjelaskan bagaimana laporan penelitian akan diungkapkan.

2. Bab-Bab Bahasan Utama

Bahasan utama ini merupakan bagian yang paling penting dan dapat terdiri dari beberapa bab, tergantung

dan luasnya pokok bahasan skripsi. Dua bagian utama dalam bahasan ini adalah bab uraian teori/dan telah pustaka dan uraian empirik atau hasil penelitian.

2.1. Bab uraian teori dan atau telaah pustaka.

Bab ini adalah bab yang mengetengahkan teori-teori ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Teori-teori itu mencakup pula hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti lain dalam bidang yang sama yang telah diakui keabsahannya.

2.2. Bab uraian empirik atau hasil penelitian.

Bab ini adalah bab yang menyajikan data yang diperoleh dan penelitian serta menganalisanya. Pada umumnya, bagian ini dipisahkan atas :

1. Bab gambaran umum obyek penelitian dan,
2. Bab analisis data.

3. Kesimpulan Dan Saran

Perlu diperhatikan bahwa kesimpulan dalam skripsi tidaklah sama dengan intisari, Kesimpulan dalam skripsi haruslah memperhatikan interpretasi mengenai implikasi, hubungan dan akibat atau hasil dan segenap uraian yang mendahuluinya. Untuk memeriksa ketepatan dan kewajaran kesimpulan perlu dijawab pertanyaan-pertanyaan sebagai mana tertera dibawah ini :

- a. Apakah kesimpulan diperkuat oleh bukti-bukti yang terdapat dalam uraian?
- b. Apakah kesimpulan diperoleh dan hasil pertimbangan yang tidak memihak terhadap data?
- c. Apakah kesimpulan terbatas pada uraian yang ada atautkah penulis telah membuat kesimpulan yang terlalu luas, melebihi batas-batas yang seharusnya?
- d. Apakah seluruh kesimpulan merupakan jawaban langsung terhadap masalah dan tujuan penelitian ?

III. Bagian Referensi

Bagian Referensi biasanya terdiri dan : Daftar Pustaka (Bibliografi), Lampiran (appendiks) dan Indeks.

1. Daftar Pustaka

Yang dimaksud dengan daftar pustaka adalah suatu daftar yang terinci dan sistematis menurut abjad semua karya ilmiah yang digunakan baik secara langsung maupun tidak langsung. Daftar pustaka yang dimaksud adalah dalam bentuk media cetak dan media elektronik (internet).

2. Lampiran (appendiks - jika ada)

Yang termasuk dalam lampiran ialah : Formulir Surat Keterangan, Daftar Pertanyaan, Daftar Angket, Contoh-contoh peraturan, Akte Perjanjian, Anggaran Rumah Tangga dan sebagainya atau kutipan yang melampaui setengah halaman, peta wilayah penelitian lapangan. Lampiran biasanya ditandai dengan angka Romawi. (lampiran I, lampiran II dan seterusnya. Lampiran harus dibatasi.

3. Indeks (jika ada)

Jika terdapat banyak istilah asing atau bahasa daerah, perlu disusun indeks istilah. Indeks disusun secara alpabetis agar mudah dicari.

4. Untuk surat dan tempat penelitian dan Curriculum Vitae ditempatkan di halaman terakhir skripsi

I. Tehnik Pengetikan

1. Skripsi diketik pada kertas putih A4.

2. Diketik 2 spasi, font size 12, jenis font Times New Roman. Judul Utama Font Size 20-24, Sub Judul Font Size 18 dan yang lainnya font size 14.

3. Batas ketikan :

Atas : 2,5 cm

Bawah : 2,5 cm

Kiri : 3 cm

Kanan : 2 cm

4. Nomor halaman dituliskan pada sudut kanan atas, dengan :

a. Angka Latin (i, iv, vii, ix dst) untuk halaman : Kata Pengantar, daftar isi, daftar singkatan, daftar tabel. Untuk halaman judul tidak usah diberi nomor.

b. Angka Arab mulai dan bagian inti sampai bagian referensi.

5. Pengaturan Jarak Spasi :

a. Pengetikan 1 spasi untuk kutipan langsung yang lebih dari 3 baris dan masuk ke dalam 5 ketikan (sekali tabulasi).

b. Pengetikan 2 spasi untuk seluruh naskah skripsi.

c. Pengetikan 3 spasi untuk mengetik :

- antara nomor bab dengan judul bab

- antara judul bab dengan baris pertama dari bab itu

- antara judul anak bab dengan baris di atas bab di bawahnya.

J. Jumlah Halaman Skripsi

Skripsi ditulis antara 60 - 100 halaman. Jumlah halaman tersebut sudah termasuk lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

K. Cara Merujuk Kepustakaan

Dalam mencatat kutipan dan sumber yang digunakan, penulis harus memilih dan menentukan salah satu cara di bawah ini :

1. Catatan Kaki (*Foot note*)

a. Catatan kaki berfungsi sebagai catatan tambahan untuk memberikan penjelasan.

b. Penulisan footnote harus mencantumkan sumber kutipan dengan jelas (nama pengarang, judul buku, penerbit, kota, tahun terbit dan nomor halaman).

c. Nama pengarang diketik sesuai dengan yang terdapat pada sampul buku (tanpa mencantumkan gelar). Untuk buku yang ditulis oleh dua sampai tiga orang pengarang, semua nama harus disebutkan dengan menggunakan nama sesuai yang tercantum pada buku tersebut. Jika lebih dari tiga orang, cukup menyebutkan nama pengarang dalam urutan

pertama dan sebagai pengganti nama-nama pengarang yang lain cukup dibubuhkan : *et, al atau dkk.*

- d. Judul karangan harus ditulis lengkap sesuai aslinya dengan *huruf miring*. Kapitalisasi judul karangan sesuai dengan yang berlaku secara umum yaitu setiap permulaan kata digunakan huruf kapital, kecuali kata-kata penghubung (*partikel*) yang tidak terletak pada posisi awal misalnya: di, ke, dan, untuk, dan, dengan, dan sebagainya. Di antara nama pengarang dan judul karangan disekat dengan tanda koma, sedangkan seluruh karangan tidak perlu ditutup dengan tanda baca apapun.
- e. Data penerbitan terdiri dari :
 - Kota tempat karangan diterbitkan, diikuti oleh titik dua (:)
 - Nama penerbit dan disusul dengan tanda koma (,)
 - Tahun penerbitan dan dibubuhkan tanda koma dan kemudian nomor halaman. Untuk buku berbahasa asing digunakan singkatan p (dan kata page)
 - Untuk buku yang berbahasa Indonesia digunakan singkatan hlm (dari kata halaman). Bila kutipan lebih dari satu halaman untuk buku berbahasa asing digunakan singkatan pp
 - Informasi sumber yang tidak lengkap atau hilang dapat dibuat sebagai berikut :
 - Jika tidak ada nama pengarang, maka langsung saja diketik judul karangan.
 - Jika tidak terdapat kota tempat karangan diterbitkan, diketik singkatan n.p. (dan kata no place), untuk buku berbahasa Indonesia diketik t.t.p. (dan kata tanpa tempat penerbit).
 - Jika tidak terdapat nama penerbit diketik singkatan : n.p (dan kata no publisher); untuk buku berbahasa Indonesia diketik t.p. (dan kata tanpa penerbit).

- Jika tidak terdapat tahun penerbitan, cukup diketik : n.d (dan kata no date), untuk buku berbahasa Indonesia diketik t.th. (dan kata tanpa tahun).

- Jika tidak terdapat nomor halaman diketik n.pg (dan kata no page), untuk buku berbahasa Indonesia diketik : t.n.h. (dan kata tanpa nomor halaman).

- Catatan kaki untuk kutipan dan kutipan ada dua cara yang dapat ditempuh yakni :

- a. Jika yang diutamakan adalah sumber asli, maka sumber asli itulah yang didahulukan dan diketik sesuai ketentuan yang berlaku bagi pembuatan catatan kaki, kemudian sesudah nomor halaman dibubuhkan tanda koma dan disusul dengan kata : dikutip oleh. Untuk buku berbahasa asing diketik: cited by, lalu ketiklah nama pengarang dan judul karangan dan seterusnya sesuai dengan ketentuan bagi pembuatan catatan kaki dan pengutip yang menjadi buku sumber.

- b. Jika yang hendak ditekankan adalah penulis dan buku sumber yang digunakan dan bukan sumber asli, maka pengetikannya harus dibalikkan dan petunjuk di atas, sedangkan penghubung antara keduanya, untuk buku berbahasa asing ialah : “*citing*” dan untuk buku yang berbahasa Indonesia ialah “*mengutip*”.

2. Menyingkat catatan kaki hanya dapat dilakukan untuk informasi ke dua dan seterusnya. Sedangkan untuk informasi pertama harus ditulis lengkap sesuai ketentuan yang berlaku bagi pembuatan catatan kaki. Ada 2 cara menyingkat dengan menggunakan istilah Latin sebagai berikut :

- a. *Ibid* dari kata “*ibidem*” yang berarti di tempat yang sama/ *ibid* digunakan apabila sumber kutipan pertama segera diikuti dengan kutipan berikut yang sumbernya

sama (tanpa diselingi sumber kutipan lain), terdapat pada halaman yang sama, maka harus diikuti nomor halaman.

- b. *Op.cit* dan kata “opera citato” yang berarti di dalam karya yang telah dikutip. *Op.cit* digunakan jika kutipan berasal dari sumber yang sama dengan sumber yang pernah dikutip, tetapi telah diselingi kutipan dari sumber lain. Pengetikan harus di dahului nama pengarang, baru diikuti *op.cit* dan nomor halaman.

3. Catatan Perut

3.1. Catatan perut yang merujuk Kutipan Langsung.

Catatan perut yang merujuk Kutipan Langsung erbagi dua, yaitu :

- a. Kutipan langsung yang kurang dari 40 kata, Kutipan yang berisi kurang dari 40 kata ditulis di antara tanda kutip tunggal (‘.....’) sebagai bahagian terpadu dalam teks utama. Ada dua cara penulisannya :

- Nama pengarang dapat ditulis secara terpadu dalam teks atau menjadi satu dengan tahun dan nomor halaman di dalam kurung. Contoh : Kesimpulan penelitian tersebut adalah ada hubungan yang erat antara faktor sosial ekonomi dengan kemajuan belajar” (Soebroto, 1990 : 123).
- Nama pengarang disebut bersama dengan tahun penerbitan dari nomor halaman. Contoh: Soeboto. 1990 123 menyimpulkan “ada hujung hubungan yang erat antar *faktor* sosial ekonomi dengan kemajuan belajar.”

- 3.1.1. Jika dalam kutipan terdapat tanda kutip, maka digunakan anda kutip tunggal (‘...’), contoh: Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah “terdapat kecenderungan semakin banyak ‘campur tangan pemimpin perusahaan makin

rendah tingkat: ‘partisipasi karyawan di daerah perkotaan’ (Soewigriyo, 1991 : 101)

- b. Kutipan langsung yang terdiri dari 40 kata atau lebih.

Kutipan yang berisi 40 kata atau lebih ditulis tanpa tanda kutip secara terpisah dari teks yang mendahului, dimuiai setelah ketukan ke lima dan garis tepi sebelah kiri, dan diketik dengan spasi tunggal. Nomor halaman harus ditulis, contoh:

Smith (1990 : 276) menarik kesimpulan sebagai berikut :

The “placebo effect”, which had been verified in pervious studies, disappeared, the hehaviour were never exhibited again, even when real drugs were administered. Earlier studies were clearly premature in attributing the results to a placebo effect.

Jika dalam kutipan terdapat paragraph baru lagi, baris barunya dimulai dengan lima ketukan lagi dan tepi garis teks kutipan.

3.2. Cara Merujuk Kutipan Tak Langsung

Kutipan yang disebut secara tak langsung atau dikemukakan dengan hahasa penulis sendiri ditulis tanpa tanda kutip dan terpadu dalam teks. Nama pengarang bahan kutipan dapat disebut terpadu dalam teks atau disebut dalam kurung bersama tahun penerbitnya. Nomor halaman sebaiknya disebutkan juga, contoh :

- a. Nama pengarang disebut dalam teks : Salimin (1990:20), tidak menduga bahwa mahasiswa tahun ke tiga lebih baik daripada tahun ke empat.
- b. Nama pengarang disebut dalam kurung bersama tahun penerbitnya : Mahasiswa tahun ke tiga

ternyata lebih baik daripada tahun ke empat (Salimin, 1990:20).

3.3. Cara merujuk kutipan yang telah dikutip di suatu sumber .

Kutipan yang diambil dari naskah yang merupakan kutipan dari suatu sumber lain, baik secara langsung maupun tidak langsung, dirujuk dengan cara menyebutkan nama penulisan dan nama pengutip pertama serta tahun dikutipnya. Cara merujuk semacam ini hanya dibolehkan jika sumber asli benar-benar tidak didapatkan dan harus dianggap sebagai keadaan darurat. Contoh : Keblinger (dalam Ary, 1982 : 382) memberikan batasan penelitian *ex post facto* sebagai berikut : Penyelidikan empiris yang sistematis di mana ilmuwan tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena perwujudan variabel tersebut telah terjadi atau karena variabel tersebut pada dasarnya tidak dapat dimanipulasi.

L. Daftar Pustaka

Daftar pustaka atau bibliografi adalah suatu daftar yang terperinci dan sistematis mengenai buku, artikel dari majalah atau surat kabar, jurnal, buletin, terbitan berkala, hasil penelitian dan sebagainya yang telah di telaah untuk menyusun skripsi yang bersangkutan. Untuk bahan bacaan yang berupa artikel dalam majalah dan surat kabar, juga kamus dan ensiklopedi, jika jumlahnya sedikit, dapat di daftar menjadi satu dengan daftar buku. Jika jumlahnya banyak maka buku-buku dibuat daftar sendiri, majalah dan surat kabar dibuat sendiri, demikian pula untuk kamus dan ensiklopedi. Daftar pustaka harus disusun secara alfabetis, dimulai dengan nama keluarga penulis, misalnya:

- ✓ Abineno, J.L.Ch., *Liturgi. Jakarta, BPK GM, 1998*
- ✓ Barth, Ch., *Teologi Perjanjian Lama. Jakarta, BPK GM, 1996*

- ✓ Tapi perhatikan pula untuk nama Cina, Korea, Vietnam, nama keluarga biasanya ditulis terlebih dahulu, misalnya: Liem, Khiem Yang. Kim, Yong-bock
- ✓ Beberapa penulis Cina menuliskan nama keluarganya dibelakang seperti nama-nama orang Barat, misalnya: Song, C.S., *Allah Yang Turut Menderita*
- ✓ Penulisannya selaras dengan margin kiri dengan spasi tunggal. Jika lebih dari satu baris, maka baris-baris berikutnya diketik lima ketukan huruf yang berarti dimulai pada ketukan ke enam.

M. Ujian Skripsi

1. Ujian skripsi dilaksanakan setelah skripsi tersebut diputuskan layak oleh dosen pembimbing untuk diuji. Penilaian dilakukan sesuai dengan sistem penilaian berdasarkan Jurusan (lih. sistem penilaian PAK dan Teologi).
2. Dosen penguji terdiri atas dosen pembimbing dan dua dosen lain, yang dipimpin oleh dosen pembimbing.
3. Dalam pelaksanaan ujian skripsi setiap mahasiswa mencari dan menetapkan pencatat (Notulis) dari antara mahasiswa semester IX - X. dan melaporkannya kepada Ketua Jurusan selambat-lambatnya 1 minggu sebelum ujian dilaksanakan.

N. Penilaian Skripsi

1. Tim penilai skripsi terdiri dan 3 (tiga) orang dosen penguji.
2. Nilai pembimbing adalah nilai selama proses bimbingan, nilai penguji adalah nilai pada saat ujian meja hijau.
3. Skripsi diserahkan selambat-lambatnya 2 minggu sebelum meja hijau. Skripsi yang diserahkan kepada penguji masih dalam foto copy, belum terjilid, penjilidan skripsi dilakukan setelah dinilai dan diperbaiki.
4. Skripsi diberi nilai kualitatif dan kuantitatif.
5. Suatu penilaian harus ditetapkan dalam angka dan huruf menurut ketentuan yang berlaku di STT Abdi Sabda.

6. Perbedaan nilai di antara para penguji tidak boleh lebih dari 15 point.
 7. Apabila terdapat perbedaan nilai lebih dan 15 point di antara para penguji maka keputusan akan diambil di dalam rapat dosen tetap.
 8. Skripsi yang sudah diperbaiki sesuai dengan notulen diserahkan kepada pembimbing untuk diperiksa dengan melampirkan notulen dan sesudah itu diserahkan kepada Ketua Jurusan.
 9. Penjilidan skripsi yang sudah disahkan harus mengikuti format yang sudah ada dengan menggunakan huruf timbul khusus untuk bagian sisi skripsi.
0. Judicium
1. Hasil ujian skripsi dibawa ke rapat dosen penguji pada hari itu juga.
 2. Hasil rapat dosen penguji tetap dituangkan dalam judicium yang memiliki berita acara.
 3. Judicium dipimpin langsung oleh Ketua STT Abdi Sabda.

XIX. POLA KEHIDUPAN SEHARI-HARI DI DALAM DAN DI LUAR KAMPUS

- I. Kehidupan Umum
1. Dasar Pemikiran
Sekolah Tinggi Teologia Abdi Sabda adalah lembaga pendidikan gerejani yang bertujuan untuk mendidik para calon pelayan dan pengajar Firman Tuhan. Sehingga disiplin dan

tata tertib yang berdasarkan kasih, sangatlah diperlukan untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di lembaga pendidikan ini baik di dalam maupun di luar kampus. Keutuhan citra dan reputasi STT Abdi Sabda sebagai lembaga pendidikan ditanggungjawab oleh Pimpinan STT Abdi Sabda.

2. Bimbingan Akademis

Seorang mahasiswa dituntut untuk mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya selama ia studi, sebagai jawaban atas panggilannya sebagai mahasiswa. Oleh karena itu seharusnya mahasiswa menggunakan talenta dan segala potensinya secara maksimal dalam belajar. STT Abdi Sabda terpanggil untuk mempersiapkan para mahasiswa secara akademis. Untuk menunjang hal ini, sejak awal para mahasiswa baru dipersiapkan dan dibekali melalui kegiatan “Pengarahan Akademis Mahasiswa”. Kegiatan ini wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa-mahasiswi baru termasuk mahasiswa-mahasiswi yang transfer yang belum diarahkan secara akademis sejak awalnya di perguruan tinggi yang ditinggalkannya. Sebagai tindak lanjut usaha untuk membimbing mahasiswa secara akademis, STT Abdi Sabda mengangkat dosen-dosen Penasehat Akademik bagi paramahasiswa. Untuk memperlancar pelaksanaan pembimbingan, mahasiswa-mahasiswa dibagi atas beberapa kelompok untuk dibimbing oleh dosen Pembimbing Akademis. Bagi mahasiswa diadakan bimbingan studi secara reguler mulai dari awal semester. Mahasiswa wajib mengikuti bimbingan ini. Salah satu implementasi bimbingan akademis di tiap semester adalah perencanaan dan pembicaraan tentang pengisian Kartu Rencana Studi (KRS) dan Kartu Hasil Studi (KHS). Dalam proses belajar mahasiswa diharuskan mengikuti prosedur akademis yang ditentukan oleh bidang akademis STT Abdi Sabda dan mematuhi prosedur belajar mengajar seperti: tiba di lokal tepat waktu, tidak diperkenankan merokok dalam ruangan, disekitar ruangan kelas dan disekitar ruangan kantor.

Dalam mengerjakan ujian dan tugas-tugas mahasiswa harus menjunjung nilai-nilai kejujuran serta menjauhkan usaha penjiplakan.

3. Perpustakaan

Perpustakaan adalah sarana yang penting untuk mendukung kesuksesan dalam studi. Oleh karena itu adalah suatu kerugian yang sangat besar bagi mahasiswa apabila kurang menggunakannya. Suasana aman, tentram, tenang sangatlah dibutuhkan di ruang Perpustakaan. Semua mahasiswa diwajibkan memiliki kartu anggota perpustakaan. Hanya pemilik kartu yang mempunyai hak untuk meminjam buku. Keterlambatan dalam mengembalikan buku, majalah dan lainnya yang dipinjam akan dikenakan denda sebesar Rp. 500,- per hari. Setiap anggota perpustakaan bertanggung jawab memelihara dan menyimpan buku, majalah, dll yang dipinjam dari perpustakaan. Apabila buku, majalah, dan lain-lain yang dipinjam dari Perpustakaan hilang, robek atau dicoret-coret, anggota tersebut harus menggantinya dengan yang baru. Buku-buku referensi tidak diperkenankan dipinjam atau dibawa ke luar dari Perpustakaan, kecuali atas seijin petugas perpustakaan. Peraturan-peraturan lainnya akan diatur secara tersendiri.

4. Spiritualitas, Ibadah, dan Persekutuan.

Diwajibkan agar semua mahasiswa, dosen dan pegawai hadir dan berpartisipasi dalam kebaktian rutin di kampus. Kebaktian rutin ini juga dipakai sebagai sarana berpraktek bagi mahasiswa-mahasiswi. Sehingga semua urusan kantor, Perpustakaan, dan kantin dihentikan selama kebaktian tersebut berlangsung. Ibadah-ibadah perayaan kristiani lainnya yang diselenggarakan oleh STT Abdi Sabda juga menjadi sarana peningkatan kehidupan spiritualitas. Keterlibatan dan kehadiran mahasiswa dalam ibadah tersebut adalah juga merupakan wujud panggilan dan sebagai ungkapan

persekutuan keluarga di dalam Kristus. Persekutuan rohani dibina oleh mahasiswa melalui belajar, beribadah dan hidup bersama dengan saling mengasihi dan memperhatikan. Mahasiswa dianjurkan untuk berpartisipasi di setiap aktivitas kampus, baik itu yang spontan maupun yang ditugaskan.

5. Bimbingan Pastoral

STT Abdi Sabdam juga terpanggil untuk memperhatikan dan menggumuli hal pembentukan jati diri Kristen bagi para mahasiswa. Sebagai wujud panggilan tersebut STT Abdi Sabda mengangkat dosen-dosen Pembimbing Pastoral. Mahasiswa-mahasiswa akan dibagi atas beberapa kelompok untuk dibimbing oleh dosen Pembimbing Pastoral. Bimbingan pastoral dilaksanakan secara reguler selama semester berjalan dan mahasiswa wajib mengikutinya.

6. Kegiatan Mahasiswa

- a. Di dalam menghimpun, mengorganisir dan menuangkan potensi, bakat, dan aspirasi, mahasiswa mempunyai Lembaga Kemahasiswaan. Lembaga Kemahasiswaan adalah sebagai kelengkapan non-struktural di STT Abdi Sabda. Oleh karena itu setiap kegiatan Lembaga/Kemahasiswaan yang menyangkut kegiatan ke dalam dan ke luar kampus harus sepengetahuan dan seizin Ketua STT Abdi Sabda melalui Puket III.
- b. Setiap hari Sabtu akan dilaksanakan kerja bakti/gotong royong oleh mahasiswa yang tinggal di asrama, diatur sesuai dengan kebutuhan di bawah koordinasi Bapak Asrama, Dosen, pegawai dan seluruh mahasiswa wajib aktif dalam kerja bakti/gotong royong yang diatur oleh STT Abdi Sabda.
- c. Pemakaian papan pengumuman harus seizin Puket III dan teknis pelaksanaannya diatur oleh Lembaga Kemahasiswaan.
- d. Mahasiswa yang mengadakan kegiatan dengan mengundang orang luar harus meminta izin dari Puket III,

dan pemakaian gedung di luar jam kerja harus seizin Kepala Asrama dan Puket III.

7. Kartu Tanda Mahasiswa V

- a. Seluruh mahasiswa wajib memiliki Kartu Tanda Mahasiswa (KTM).
- b. Masa berlaku KTM adalah selama mahasiswa yang bersangkutan kuliah di STT Abdi Sabda Medan.

8. Disiplin Diri

Setiap mahasiswa wajib memperlihatkan disiplin diri yang tertib di dalam kehidupan akademis maupun kehidupan sehari-hari. Seluruh mahasiswa bertanggungjawab terhadap keamanan, ketertiban dan ketentraman kampus. Pelanggaran terhadap peraturan-peraturan di bawah akan dikenakan sanksi oleh Pimpinan STT Abdi Sabda, berupa: peringatan pertama s/d ketiga, skorsing dan pemecatan atas keputusan rapat Pimpinan STT Abdi Sabda:

- a. Mahasiswa dianjurkan memakai pakaian yang sopan dan rapi, tidak memakai sandal jepit, sepatu sandal, kaus oblong (tanpa leher) dan celana pendek ketika menghadiri kuliah, kebaktian, memasuki Perpustakaan, dan saat berkunjung ke kantor. Khusus bagi mahasiswa perempuan tidak diperkenankan memakai celana panjang atau rok mini dalam mengikuti perkuliahan. Dan bagi mahasiswa laki-laki tidak diperkenankan memakai celana lea (jeans) dalam mengikuti perkuliahan.
- b. Mahasiswa dilarang merokok disekitar ruang kuliah, ruang makan, perpustakaan, di dalam kantor maupun di sekitar kantor.
- c. Tidak membawa minuman keras atau mabuk, tidak membawa senjata tajam atau senjata api, tidak membawa atau menggunakan obat terlarang (morfin, ekstasi, dan lain sebagainya).

d. Tidak mengadakan perkelahian, tidak mengadakan perzinahan atau perbuatan amoral, tidak melakukan pencurian, perjudian atau keonaran.

e. Tidak merencanakan atau membuat suatu perubahan yang mengganggu ketertiban kehidupan belajar di lingkungan kampus (misalnya membuat suara bising, bersorak-sorak, musik yang keras dll).

f. Tidak diperkenankan menghidupkan HP (telepon selular) atau alat komunikasi/elektronik lainnya di dalam ruang kuliah.

9. Harta Benda Kampus

Setiap mahasiswa wajib menjaga dan memelihara semua harta milik kampus STT Abdi Sabda. Alat atau benda kampus yang rusak atau hilang segera dilaporkan kepada Puket II. Perusakan yang dilakukan mahasiswa akan dikenakan sanksi untuk menggantinya sesuai dengan petunjuk Puket II. Lampu dan kipas angin ruang kuliah dipadamkan pada saat tidak dipergunakan.

10. Kebersihan dan Keindahan

Menjaga dan memelihara kebersihan dan keindahan serta kesejukan kampus adalah tanggung jawab bersama. Sehingga mahasiswa tidak diperkenankan merusak pohon, bunga, rumput, membuang sampah sembarangan dan mencoret-coret dinding gedung bangunan kampus.

11. Kantin

Wajiblah mahasiswa berpakaian yang pantas dan mentaati peraturan yang ada di kantin selama menggunakan fasilitas kantin.

12. Pos dan Telepon

Urusan pos, wesel, dan sejenisnya, boleh dilakukan melalui kantor STT Abdi Sabda. Secara berkala-dua kali seminggu-pegawai Kantor Pos datang ke kampus STT Abdi Sabda. Penggunaan telepon juga boleh melalui kantor, khususnya

ketika menerima berita. Penggunaan telepon hanya pada jam kerja dan sesingkat mungkin.

13. Olah Raga
Kampus menyediakan fasilitas olah raga bola volley, bulu tangkis, dan tenis meja. Bermain olah raga di atas halaman rumput yang bukan lapangan olah raga adalah perbuatan yang harus dihindari.
14. Pekerjaan
Mahasiswa tidak diperkenankan mengatas namakan STT Abdi Sabda apabila ia bekerja di luar kampus. Perlu juga dicamkan bahwa pekerjaan tersebut tidak boleh mengganggu waktu dan kesiapan belajar mahasiswa yang bersangkutan.
15. Bermasyarakat
STT Abdi Sabda sebagai lembaga perguruan tinggi terpanggil untuk melayani masyarakat dan memelihara kehidupan bermasyarakat agar rukun dan damai sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sehingga mahasiswa sebagai bagian dari STT Abdi Sabda berkewajiban untuk menjaga dan memelihara nama baik STT Abdi Sabda di masyarakat, menjalin kerjasama, dan memelihara kehidupan yang harmonis.
16. Bergereja
STT Abdi Sabda mempersiapkan lulusan yang memiliki visi ke depan yang lebih oikumenis, oleh karena itu setiap mahasiswa dididik untuk lebih terbuka secara bersama-sama mengikuti, menggumuli dan menjalin kerjasama dengan gereja-gereja secara oikumenis. Selama masa studi di STT Abdi Sabda mahasiswa diwajibkan mengikuti ibadah dan kegiatan-kegiatan gerejawi lainnya. Setiap mahasiswa wajib mendaftar sebagai anggota gereja/anggota titipan pelayanan sesuai dengan surat keterangan yang diberikan oleh jemaat asalnya. Mahasiswa/i STT Abdi Sabda wajib mengadakan praktek lapangan di gereja yang dipilihnya.

XX. ASRAMA STT ABDI SABDA

Pendahuluan :

Asrama STT Abdi Sabda adalah fasilitas dan sekaligus bagian yang integral dalam proses pembentukan *watak* kristiani mahasiswa STT Abdi Sabda sesuai dengan tujuan STT Abdi Sabda. Yaitu: membina mahasiswa untuk menjadi pelayan gereja yang misioner yang mampu membaca tanda-tanda zaman dan sanggup berefleksi teologi dalam situasi konkrit masa kini. Kehidupan di asrama adalah bagian dan proses belajar dan mengajar, sehingga segala sesuatu yang bersangkutan paut dengan penyelenggaraan asrama adalah langsung di bawah pengaturan dan pengawasan Ketua STT Abdi Sabda c/q Puket III.

A. Penghuni Asrama

Untuk menjaga kesehatan, kenyamanan, keakraban dan ketenangan belajar jumlah mahasiswa penghuni asrama dibatasi sesuai dengan kapasitas kamar.

1. Penghuni asrama adalah mahasiswa STT Abdi Sabda.

- a. Mahasiswa Teologia yang duduk di Semester I-IV wajib tinggal di asrama, kecuali mereka yang sudah berkeluarga atau mendapat dispensasi dari Ketua STT Abdi Sabda c/q. Puket III atas usul Kepala Asrama.
 - b. Mahasiswa Teologia semester V ke atas yang bermaksud untuk masuki tetap tinggal di asrama minimal satu semester, diwajibkan mengajukan permohonan melalui formulir yang disiapkan Kepala Asrama di tiap semester.
 - c. Mahasiswa Jurusan PAK dan Pascasarjana yang dimaksud untuk masuk tinggal di asrama selama minimal satu semester, diwajibkan mengajukan permohonan melalui formulir yang disiapkan Kepala Asrama di tiap semester.
2. Peralatan yang disediakan asrama untuk setiap mahasiswa ialah tempat tidur (tanpa sperai), meja tulis dan kursi untuk belajar, keranjang sampah, gayung, sapu dan bros lantai.

B. Pembiayaan

Biaya yang dimaksud dalam hal ini ialah uang asrama, uang asrama mencakup uang kamar dan uang makan.

1. Sebelum memasuki asrama, mahasiswa wajib terlebih dahulu membayar uang asrama satu semester. Uang makan dipotong apabila libur minimal satu minggu sesuai dengan petunjuk Kepala Asrama. Salah satu syarat untuk mengikuti ujian akhir semester ialah harus melunasi uang kamar dan uang makan. Pembayaran yang dilakukan melewati tanggal 10 akan dikenakan sanksi sebagai berikut :
 - a. Tidak mendapat makanan dari dapur asrama dan diberi tegoran lisan dengan batas waktu pelunasan dua minggu lagi (sampai dengan tanggal 24 bulan yang sedang berjalan);
 - b. Bila tunggakan pembayaran telah mencapai tanggal 24 bulan yang sedang berjalan, penghuni asrama yang bersangkutan tetap tidak makan dari dapur asrama dan diberi tegoran tertulis berupa surat kepada penghuni asrama yang bersangkutan serta cc. kepada pejabat yang berwenang di STT Abdi Sabda dan penanggung jawab pembiayaannya dengan batas waktu pelunasan dua minggu lagi (sampai dengan tanggal 10 bulan berikut).
 - c. Bila tunggakan pembayaran telah mencapai dua bulan (karena sampai dengan tanggal 10 bulan berikut), maka :
 - c.1. Penghuni asrama yang adalah mahasiswa Jurusan Teologia Semester I Sabda, penanggung jawab pembiayaannya dari pimpinan gerejanya, dengan batas waktu pelunasan satu bulan lagi (sampai dengan tanggal 10 bulan berikut).
 - c.2. Penghuni asrama lain (yang tidak wajib tinggal di asrama) dikeluarkan dari asrama dengan pemberitahuan tertulis kepada penghuni asrama yang bersangkutan, cc. kepada pejabat yang berwenang

di STT Abdi Sabda, penanggung jawab pembiayaannya dari pimpinan gerejanya, dengan batas waktu pelunasan satu bulan lagi (sampai dengan tanggal 10 bulan berikut).

- d. Penghuni asrama yang menunggak sampai dengan tanggal 10 bulan berikut (berarti, tunggakan telah mencapai tiga bulan) dianggap mengundurkan diri dari STT Abdi Sabda dan oleh Ketua STT Abdi Sabda dikeluarkan surat pemberhentian dengan tidak hormat kepada penghuni asrama yang bersangkutan, cc. kepada pejabat yang berwenang di STT Abdi Sabda, penanggung jawab pembiayaannya dari pimpinan gerejanya.

C. Tata Tertib Asrama :

1. Penghuni asrama yang tidak mau lagi tinggal di asrama wajib memberitahukan kepada Kepala Asrama paling lambat dua minggu sebelum minggu ujian akhir semester.
2. Setiap penghuni asrama menempati kamar sesuai dengan pengaturan Kepala Asrama. Diusahakan agar penghuni satu kamar berasal dari berbagai tingkat dan berbagai latar belakang gereja pengutus.
3. Masing-masing kamar dipimpin oleh seorang mentor yang dipilih dan diarahkan oleh Kepala Asrama dan yang bertanggung jawab kepada Kepala Asrama. Uraian tugas mentor di atur Kepala Asrama.
4. Setiap penghuni asrama wajib memelihara dan memperhatikan keutuhan kebersihan kamar dan sekitar kamarnya.
5. Kamar hanya boleh dihiasi dengan hiasan yang sopan dan pantas.
6. Kran air di kamar mandi masing-masing dimatikan bila bak air sudah penuh.
7. Peralatan listrik :
 - a. Tidak diperbolehkan membawa dan memasang radio kaset dengan mempergunakan sound system;

- b. Tidak diperbolehkan membawa dan memakai komputer, televisi, peralatan masak minum listrik pribadi di asrama;
 - c. Tidak diperbolehkan memakai alat listrik pada malam hari kecuali radio kaset.
8. Lampu kamar, kamar mandi, kamar mandi umum dan teras dipadamkan pada saat tidak dipergunakan.
9. Mahasiswa putra tidak diperkenankan memasuki kamar putri. Sebaliknya mahasiswa putri tidak diperkenankan memasuki kamar putra.
10. Penghuni asrama berpakaian sopan dan rapi bila ke ruang kebaktian, ruang makan dan di halaman di depan asrama.
11. Ruang belajar setiap kamar dipakai hanya oleh penghuni kamar tersebut. Mahasiswa yang perlu belajar bersama mengadakan kelompok diskusi dapat dilakukan di Gazebo.
12. Tamu:
 - a. Tamu/keluarga hanya boleh diterima di Gazebo dan di ruang tamu yang ditentukan.
 - b. Bertamu antara penghuni asrama dan mahasiswi di kampus hanya boleh bertempat di Gazebo dan di ruang tamu yang ditentukan.
 - c. Tamu mahasiswa yang bukan penghuni asrama tidak diperbolehkan menginap di asrama kecuali dengan izin Kepala Asrama atau puket III.
 - d. Kegiatan-kegiatan yang melibatkan orang luar, yang bukan mahasiswa STT Abdi Sabda, yang memakai tempat/ruang di kampus di luar jam kantor hanya boleh seizin Kepala Asrama.
13. Setiap penghuni asrama wajib melapor kepada kepala asrama c.q. mentor kamarnya pada waktu keluar asrama dan pada waktu kembali.
14. Pada waktu libur sekolah, penghuni asrama dianjurkan menggunakan waktu libur dengan meninggalkan asrama. Kamar dikunci oleh penghuninya yang terakhir pergi dan kuncinya diserahkan kepada kepala asrama selambat-lambatnya satu minggu sebelum tanggal mulai libur penghuni asrama wajib mengisi dan menyerahkan formulir liburan yang dipersiapkan kepala asrama.
15. Pintu gerbang depan kampus/asrama ditutup pada pukul 22.30 Wib kecuali pada hari sabtu dan minggu jam 23.30 Wib.
16. Penghuni asrama yang terlambat kembali ke asrama atau yang akan menginap di luar wajib memberitahunya kepada kepala asrama c.q. mentor kamarnya.
17. Penghuni asrama yang sakit, bermasalah, stress, depresi agar hal itu dilaporkan kepada mentor kamarnya, untuk dilaporkan kepada kepala asrama agar mendapat pertolongan. Penghuni asrama yang karena sakitnya untuk sementara waktu membutuhkan bubur atau makanan lain dari biasanya memberitahukan hal itu kepada kepala asrama. Penghuni asrama yang sakit boleh makan dikamarnya setelah mengisi kartu registrasi makannya sesuai peraturan. Makanannya diambil dari ruang makan dengan memakai piring sendiri.
18. Setiap penghuni asrama wajib berperan serta dalam kerja bakti yang diatur oleh kepala asrama.
19. Penghuni asrama tidak boleh memelihara binatang di kampus.
20. Penghuni asrama tidak boleh memasak di kampus.
21. Penghuni asrama tidak boleh berolah raga dengan menyembunyikan alat musik/radio/kaset dan lain sebagainya dengan volume suara yang mengganggu ketenangan pada jam tenang.
22. Jam tenang mencakup : jam tidur (20.³⁰ wib – 05.⁰⁰ wib), jam kuliah (08.⁰⁰ wib – 21.⁰⁰ wib) jam–jam kebaktian, jam belajar (13.³⁰ wib – 17.⁰⁰ wib) dan jam–jam lain yang membutuhkan ketenangan.
23. Semua penghuni asrama wajib ada di kamar masing–masing paling lambat pukul 23.⁰⁰ wib, kecuali pada hari sabtu dan minggu pukul 22.³⁰ wib
24. Seluruh penghuni asrama bertanggung jawab terhadap keamanan, ketertiban dan ketentraman asrama dan kampus

25. Penghuni asrama yang terlibat dalam tindakan perkelahian, perjudian, pencurian, mabuk-mabukan, narkoba dan tindakan amoral lainnya akan dikenakan disiplin sekolah sesuai dengan keputusan rapat pimpinan STT. Abdi Sabda.
26. Penghuni asrama tidak boleh membawa senjata tajam ke asrama.
27. Peralatan asrama tidak diperkenankan dipindah tempatkan tanpa persetujuan Kepala Asrama.
28. Peralatan asrama yang rusak atau hilang segera dilaporkan kepada Kepala Asrama c.q. mentor kamarnya masing-masing. Khususnya kerusakan listrik dan masaiyah air supaya dilaporkan kepada Kepala Asrama c.q. seksi yang bersangkutan. Perbaikan peralatan yang rusak dan penggantian peralatan asrama yang hilang (termasuk bola lampu, lampu neon, kran air, kunci kamar) adalah tanggung jawab pribadi yang melakukannya atau seluruh penghuni kamar sesuai dengan petunjuk dari Kepala Asrama.
29. Konsumsi :
- a. Jam makan asrama :
- Sarapan Pagi : Jam 07.⁰⁰ - 07.¹⁵ Wib.
Makan Siang : Jam 13.⁰⁰ - 13.¹⁵ Wib.
Makan Malam : Jam 19.⁰⁰ - 19.¹⁵ Wib.
- Apabila ada penghuni asrama yang tidak hadir pada jam makan, makanannya boleh dimakan di ruang makan oleh penghuni lainnya yang hadir pada waktu itu atas pengaturan petugas dapur. Makanan tidak boleh dibawa keluar dan ruang makan untuk dimakan di tempat lain. Apabila ada urusan khusus yang menyebabkan penghuni asrama tidak dapat hadir pada jam makan. Penghuni kamar yang bersangkutan diwajibkan menginformasikan kepada petugas dapur dengan mengisi Kartu Registrasi Makan yang ditandatangani oleh mentor kamar agar makanannya di simpan. Penginformasian keterlambatan tersebut dilakukan paling lambat 15 menit sebelum jam makan.
- Apabila keterlambatan tersebut tidak lebih dari 1 jam, maka makanan disimpan di dapur. Namun apabila keterlambatannya lebih dari 1 jam, ia wajib memberikan izin kepada seorang temannya untuk mengambilnya dengan memakai piring sendiri untuk disimpan di kamarnya.
- b. Semua penghuni asrama wajib mengambil tempat duduk di ruang makan sesuai dengan pengaturan Kepala Asrama.
- c. Semua penghuni asrama wajib memelihara ketertiban dan sopan santun pada setiap kesempatan makan bersama.
- d. Acara makan dibuka dan diakhiri dengan doa bersama dan selama doa dilaksanakan, pintu ruang makan ditutup. Selama doa dilaksanakan, dimintakan situasi yang tenang dan tentram diciptakan. Pemimpin doa dihunjuk oleh seksi konsumsi asrama.
- e. Peralatan dapur dan makan asrama tidak diperkenankan untuk dibawa ke luar dari dapur/ruang makan.
30. Penghuni asrama wajib memelihara keindahan dan kebersihan lingkungan.
31. Bermain olah raga di atas halaman rumput yang bukan pangan olah raga, membuang sampah dengan sembarangan, dan berjalan di atas rumput yang bukan jalur jalan adalah tindakan yang harus dihindari.
32. Kebaktian:
- a. Penghuni asrama wajib mengikuti kebaktian sebagai berikut :
1. Pagi : hari Senin sampai dengan hari Jumat sesuai dengan pengaturan Kepala Asrama eq. seksi kerohanian asrama.
 2. Siang : kebaktian kampus disesuaikan dengan jadwal kebaktian yang diatur oleh STT Abdi Sabda.

3. Malam : hari Senin sampai dengan hari Kamis sesuai dengan pengaturan Kepala Asrama c.q. seksi kerohanian.
- b. Kebaktian pagi dan malam dipimpin secara kreatif dan bervariasi oleh penghuni asrama sesuai dengan roster dan petunjuk yang diberikan oleh Kepala Asrama c.q. seksi kerohanian.

D. Pelanggaran Tata Tertib

Setiap pelanggaran tata tertib peraturan asrama dikenakan tindakan oleh Kepala Asrama termasuk :

1. Teguran lisan
2. Teguran tertulis (cc. Ketua STT. Abdi Sabda)
3. Dihentikan sebagai penghuni asrama (cc. Ketua STT. Abdi Sabda)
4. Mengusulkan kepada Ketua STT Abdi Sabda agar penghuni asrama yang bersangkutan diskors dari STT Abdi Sabda.

XXI. KEPALA ASRAMA

Kepala Asrama adalah yang mengepalai asrama STT Abdi Sabda dan sekaligus bertanggungjawab atas keamanan, kebersihan dan keindahan halaman STT. Abdi Sabda.

1. Kepala Asrama diangkat dan diberhentikan Pengurus Harian Yayasan Abdi Sabda atas usul Ketua STT Abdi Sabda.
2. Asrama STT Abdi Sabda diasuh oleh Kepala Asrama di bawah pengawasan Ketua STT Abdi Sabda.
3. Kepala Asrama bertanggung jawab kepada Ketua STT Abdi Sabda c.q Puket III.
4. Tugas dan tanggung jawab Kepala Asrama :
 - a. Menjalankan peraturan asrama.
 - b. Mengawasi pelaksanaan tata tertib dan peraturan penghuni asrama.

- c. Setiap semester mengatur pemondokan mahasiswa jurusan teologi yang wajib tinggal di asrama.
- d. Mengatur penerimaan/pengeluaran mahasiswa Jurusan Teologia semester V ke atas, mahasiswa Jurusan PAK dan mahasiswa Pascasarjana.
- e. Sebagai pembimbing dan pengawas kehidupan di asrama, maka Kepala Asrama aktif mengawasi para penghuni asrama dalam mengikuti kegiatan di STT Abdi Sabda seperti kuliah umum, kebaktian kampus, perayaan hari-hari besar, pertemuan ilmiah, dan lain-lain.
- f. Menerima laporan pelunasan dari kasir setiap tanggal 10 di bulan yang sedang berjalan.
- g. Mengadakan konsultasi dengan Ketua STT Abdi Sabda tentang kehidupan penghuni asrama. Dalam hal ini Kepala Asrama mengadakan pertemuan rutin setiap bulan dengan Puket III.
- h. Bekerja sama dengan Lembaga Kemahasiswaan untuk mengatur dan membina kehidupan persekutuan di asrama.
- i. Mengangkat dan mengarahkan mentor kamar setiap kamar serta menerima laporan mingguan dari mereka (format disiapkan) atas hal-hal yang perlu diperhatikan di kamar masing-masing, baik dan segi fasilitas yang perlu diperbaiki maupun dan segi tingkah laku teman sekamar, termasuk hadirnya dalam kebaktian pagi dan malam.
- j. Mengkoordinasikan penjagaan keamanan dan ketertiban asrama kampus bersama-sama dengan petugas Satpam STT Abdi Sabda.
- k. Bekerja sama dengan Ketua STT Abdi Sabda melalui Puket III, dengan Lembaga Kemahasiswaan di dalam mengatur kegiatan ekstra kurikuler di STT Abdi Sabda (termasuk pengarahan akademis, olah raga, kerja bakti, dan lain-lain).
- l. Menyusun pengaturan tempat duduk di ruang makan dan hal-hal yang berhubungan dengan aktivitas di ruang makan.

- m. Mengatur roster dan petunjuk kebaktian asrama pagi dan malam serta doa bersama di ruang makan.
- n. Memperhatikan dan mengatur kebersihan/kerapihan dapur dan perlengkapannya, termasuk ruang makan.
- o. Memperhatikan dan mengatur gizi makanan asrama, Mengusulkan kepada Ketua STT Abdi Sabda tentang pengangkatan dan pemberhentian pekerja asrama (staf asrama dan petugas dapur).
- p. Mengatur dan mengawasi kegiatan-kegiatan pekerja asrama STT Abdi Sabda.
- q. Melaksanakan pemeliharaan/perbaikan asrama dan perlengkapannya termasuk kotak P3K (di rumah Kepala Asrama) dan tabung pemadam kebakaran (di ruang makan).
- r. Mencatat serta melaporkan keadaan inventaris asrama pada setiap akhir semester kepada Ketua STT Abdi Sabda.
- s. Mengusulkan anggaran pemeliharaan dan perbaikan asrama setiap tahun.

Catatan :

Tata terib asrama yang berhubungan dengan konsumsi di asrama hanya berlaku jika STT yang menangani dapur umum. Jika dikontrakkan, maka akan dibuat kontrak kerja berdasarkan peraturan asrama yang ada dalam buku panduan.

XXII. PERATURAN BEASISWA

A. Dasar dan Tujuan

Beasiswa diberikan sebagai wujud nyata STT Abdi Sabda untuk memperhatikan, merasakan dan menghargai para mahasiswa/inya. Pemberian beasiswa disamping bertujuan untuk membantu mahasiswa/i yang membutuhkan bantuan dana dalam menyelesaikan studinya, juga untuk mendorong mahasiswa lebih giat belajar.

B. Tim Beasiswa STT-Abdi Sabda

1. Tim beasiswa terdiri dan beberapa fungsionaris STT Abdi Sabda. yaitu : Ketua, Puket I, II, III, Ketua Jurusan Teologia, Ketua Jurusan PAK dan Direktur Pascasarjana. Kepengurusan tim beasiswa ditentukan berdasarkan hasil rapat dosen tetap.
2. Masa kepengurusan beasiswa disesuaikan dengan masa kepengurusan fungsionaris STT Abdi Sabda.

C. Syarat-syarat dan tanggung jawab penerima beasiswa :

1. Prestasi akademik, dengan bukti KHS semester yang baru dilaluinya.
2. Memiliki moral yang baik.
3. Ekonomi orangtuanya yang kurang mampu.
4. Tidak menerima beasiswa dari pihak lain.
5. Membuat surat permohonan yang ditujukan kepada pengurus Tim Beasiswa.
6. Setiap penerima beasiswa bertanggungjawab untuk memelihara kebersihan kampus.

D. Sumber Dana

1. STT-Abdi Sabda mengupayakan penganggaran Dana Beasiswa setiap Tahun Akademik dari mitra-mitra kerjanya di dalam ataupun di luar negeri, seperti : DGD, DGA, UEM/VEM. LWF, LCA, ELCA, Belanda, Korea dan lain-lain.
2. Dana dapat diperoleh dari para donateur dalam dan luar negeri tanpa mengikat.
3. Bantuan dari pemerintah/Departemen Agama.
4. Bantuan-bantuan lainnya yang sifatnya tidak mengikat.

E. Besarnya Beasiswa :

Jumlah beasiswa yang diberikan adalah secara bervariasi, yaitu : uang kuliah 1 semester. Uang kuliah $\frac{1}{2}$ semester dan dalam bentuk bantuan tambahan keuangan.

F. Ketentuan-ketentuan lainnya :

1. Pencairan beasiswa dilakukan sesuai dengan keputusan rapat tim beasiswa.
2. Perpanjangan beasiswa dapat dilakukan di setiap awal semester setelah mendapat persetujuan dari pengurus tim beasiswa.
3. Hal-hal yang belum ditetapkan dalam peraturan ini akan dibicarakan pada rapat-rapat kepengurusan tim beasiswa.

Program Pasca Sarjana Magister Teologia (M.Th) Magister Divinity (M.Div) Magister Ministry (M.Min)

A. DESKRIPSI PROGRAM

Latar Belakang Pemikiran Program

Sebagai salah satu Perguruan Tinggi yang ada di Indonesia, Sekolah Tinggi Teologia (STT) Abdi Sabda terpanggil untuk menyelenggarakan pengajaran, penelitian, pengabdian gereja dan masyarakat. Tugas ini menempatkan STT Abdi Sabda sebagai lembaga gereja dalam panggilannya di tengah-tengah masyarakat Indonesia. Oleh karena itu STT Abdi Sabda dituntut agar senantiasa

tanggap dalam menjawab tantangan yang ada dalam gereja dan masyarakat secara kontekstual.

Pada dasarnya, selain untuk melayani tugas panggilan gereja, STT Abdi Sabda juga mendidik dan menyiapkan para pelayan gereja agar memiliki ilmu pengetahuan dan keterampilan berteologi yang lebih tinggi. Sebab itu, peran STT Abdi Sabda adalah pusat pengkajian dan penelitian teologi. Didorong oleh pemikiran tersebut, sejak tahun 1997 STT Abdi Sabda telah membuka program Pascasarjana.

2. Visi dan Misi Program Pascasarjana:

2.1. Visi Program Pascasarjana STT Abdi Sabda adalah sebagai pusat pengajaran, penelitian dan pengabdian untuk membentuk serta menghantar manusia berilmu, beriman yang berpengabdian sesuai dengan kompetensi ilmunya masing-masing.

2.2. Misi:

1. Meningkatkan keahlian di bidang teologi (termasuk kemampuan melakukan penelitian).
2. Menjawab tantangan yang ada dalam gereja dan masyarakat secara kontekstual.
3. Meningkatkan ketrampilan pelayanan bagi gereja dan masyarakat.
4. Menyiapkan ahli yang mempunyai kompetensi pada bidang-bidang teologi dalam konteks Indonesia, Asia, dan Dunia.
5. Menyiapkan tenaga pengajar teologi sesuai dengan bidang studinya.

3. Jenis Program

Pasca Sarjana STT Abdi Sabda memiliki tiga jenis program yaitu: Program Magister Teologia (M.Th), Magister Divinitas (M.Div) dan Magister Ministri (M. Min). Ketiga program ini adalah sarana

untuk memenuhi kebutuhan dan menjawab perkembangan gereja, masyarakat serta negara yang semakin membutuhkan pelayanan yang memiliki integritas dan spiritualitas.

4. Skopa Program:

4.1. Program Magister Theologia (M.Th)

Program ini masih dikhususkan bagi sarjana teologi yang membutuhkan paradigma baru tentang ilmu teologi dan perkembangannya dalam rangka memperlengkapi diri untuk menjawab pergumulan gereja dan masyarakat. Kurikulumnya disusun secara ilmiah berdasarkan spesialisasi dan diarahkan kepada situasi kehidupan gereja dan masyarakat yang konkrit. Spesialisasi dimaksud adalah: **Biblika, Sistematika, Historika, Praktika, Ilmu Agama, Sosiologi Agama dan Studi Gender**. Dengan demikian mahasiswa dipersiapkan dengan ketrampilan khusus sesuai dengan bidang disiplin ilmu yang dipilihnya.

4.1.1. Sistem Pendidikan

Sistem dan tata cara studi dalam program ini terdiri dari:

1. **Tatap Muka (kelas)**. Persyaratan kelas dapat dibuka apabila jumlah mahasiswa paling sedikit 3 orang mengontrak mata kuliah yang sama. Jumlah pertemuan tatap muka antara 14-16 kali dalam satu semester. Pertemuan tatap muka dilaksanakan pada hari Senin – Selasa mulai pukul 15.00 – 22.00 WIB
2. **Mandiri**. Apabila poin satu di atas tidak mencapai 3 orang maka, mata kuliah yang dikontrak akan diselesaikan dengan studi mandiri. Jumlah pertemuan yang harus dicapai tergantung jumlah sks setiap mata kuliah. Untuk mata kuliah 2 sks jumlah pertemuan 3-5 kali dan menghasilkan 2-3 paper, sedangkan untuk mata kuliah 3 sks jumlah pertemuan 5-7 kali dan menghasilkan 3-4 paper.

Jadwal pertemuan mandiri sesuai kesepakatan antara dosen pengampu dengan mahasiswa.

3. **Block Teaching**. Persyaratan kelas dalam block teaching ini dapat dibuka apabila jumlah mahasiswa paling sedikit 5 orang mengontrak mata kuliah yang sama. Jumlah pertemuan tatap muka 16 kali dalam 3 kali pertemuan. Untuk mencapai jumlah pertemuan yang 16 kali dilakukan setiap minggu ke tiga per tri wulan yang dilaksanakan pada hari Senin – Jumat mulai pukul 09.00 – 22.00 WIB

Ketiga sistem di atas dilakukan berdasarkan Sistem Kredit Semester (sks), dengan jumlah sksnya 46. Satu sks setara dengan 50 menit kegiatan tatap muka dan tugas karya ilmiah. Seluruh mata kuliah umum dilaksanakan dalam bentuk kuliah tatap muka (kelas), sedangkan mata kuliah keahlian sesuai dengan bidang konsentrasi yang dipilih diberikan dalam bentuk kuliah mandiri, di bawah bimbingan dosen pembimbing sesuai bidang keahliannya. Dalam program ini mahasiswa wajib menyelesaikan:

- a. Mata Kuliah Umum
- b. Mata Kuliah Keahlian
- c. Colloquium PL & PB
- d. KAT (Kuliah Alih Tahun) yang diselenggarakan oleh PERSETIA.

Setelah mahasiswa menyelesaikan seluruh mata kuliah di atas yang jumlahnya 36 sks maka, mahasiswa wajib mengikuti ujian komprehensif setelah menyerahkan sertifikat TOEFL dengan nilai score minimal 400. Mahasiswa yang dinyatakan lulus ujian komprehensif berhak mengajukan proposal tesis untuk diseminarkan dihadapan dosen pembaca/penguji. Proposal tesis yang telah diseminarkan dinyatakan diterima oleh dosen pembaca/penguji, maka selanjutnya mahasiswa melakukan bimbingan penulisan tesis di bawah bimbingan dosen pembimbing sesuai dengan spesialisasinya. Proposal

tesis yang mendapat perbaikan dari dosen pembaca/penguji harus diperbaiki sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Keterlambatan penyerahan perbaikan dari waktu yang telah ditentukan akan dikenakan denda yang besarnya akan ditentukan oleh Direktur Pascasarjana. Dosen pembimbing ditunjuk oleh Direktur Pasca Sarjana berdasarkan spesialisanya. Pembimbing harus bergelar Doktor Teologi atau Magister Teologi yang minimal telah 5 tahun berpengalaman di Sekolah Tinggi Teologi. Dosen Pembimbing diharapkan supaya aktif berpartisipasi dalam pelaksanaan ke empat bidang konsentrasi baik melalui bimbingan pribadi, tugas dan konsultasi. Penetapan dosen pembimbing diunjuk oleh Direktur sesuai dengan SK pembimbing.

Semester pertama sampai dengan semester ketiga dimanfaatkan sedapat-dapatnya untuk menyelesaikan kuliah umum, ke 4 bidang konsentrasi, kuliah alih tahun atau kuliah pengganti, dan ujian kualifikasi bahasa Inggris dalam bentuk Toefl atau sederajat serta ujian komprehensif.

Semester ke-4 dimanfaatkan untuk penelitian dan penulisan tesis. Tesis yang disusun boleh merupakan hasil penelitian perpustakaan atau hasil penelitian lapangan yang berorientasi kepada problema di Indonesia atau Asia. Tesis ini harus menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan penelitian yang ilmiah dan menyusun laporan penelitian yang ilmiah secara tertulis berkisar 100 - 150 halaman. Dosen pembimbing akan memandu mahasiswa dalam melakukan penelitian atau penyusunan laporan penelitian.

4.1.2. Batas Waktu Pendidikan dan Status Mahasiswa

Batas waktu pendidikan tergantung pada status mahasiswa, yaitu mahasiswa full-time dan mahasiswa part-time.

Mahasiswa full-time adalah mahasiswa yang mengontrak di atas 50% mata kuliah yang ditawarkan per semester. Lama perkuliahan maksimum bagi mahasiswa full time adalah tiga (3) tahun.

Mahasiswa part-time adalah mahasiswa yang mengontrak kurang 50% dari mata kuliah yang ditawarkan. Lama perkuliahan maksimum bagi mahasiswa part time adalah empat (4) tahun.

Perubahan status mahasiswa dari “full-timer” ke “part-timer” atau sebaliknya hanya dapat dipertimbangkan pada semester ke tiga (3) dari perkuliahan mahasiswa yang bersangkutan dengan membuat surat permohonan kepada Direktur Pascasarjana (Dirpas).

4.1.3. Mata Kuliah Umum:

1. Filsafat Ilmu	: 3 sks
2. Sejarah Gereja di Indonesia	: 3 sks
3. Teologi Kontekstual	: 2 sks
4. Teori-Teori Pastoral	: 2 sks
5. Metode Penelitian Umum dan Statistik	: 2 sks

4.1.4. Bidang Jurusan Keahlian

4.1.4.1. Jurusan Biblika PL

Prasyarat:

Pengetahuan bahasa Ibrani yang baik untuk eksegeze, pengetahuan bahasa Yunani secukupnya, dan pengetahuan bahasa Inggris serta bahasa asing lainnya untuk penelitian yang memadai untuk membaca buku-buku.

4.1.4.1.1. Mata Kuliah Wajib/Konsentrasi I:

1. Metode Bertologi PL : 2 sks
2. Studi Dasar PL
(Pemahaman teks PL, Kanon PL) : 2 sks
3. Studi Sastra PL (naratif, puisi, nubuat) : 2 sks
- 4.1.4.1.2. Mata Kuliah Pilihan/Konsentrasi II:
 1. Sejarah Tradisi dan Narrasi : 3 sks
 2. Sejarah Israel Kuno s/d th 63 ses M : 3 sks
 3. Agama dan kebudayaan Israel Kuno : 3 sks
- 4.1.4.1.3. Mata Kuliah Pilihan/Konsentrasi III:
 1. Teologi PL dalam Konteks Asia/Indonesia : 3 sks
 2. Eksegese/interpretasi PL dlm Konteks Asia/Indonesia : 3 sks
 3. Etika PL : 3 sks
- 4.1.4.1.4. Mata Kuliah Colloqium Bibliqum/
Konsentrasi IV:
 1. Colloqium PB : 3 sks
 2. Pilihan : 3 sks
 - 2.1. Teologi, Sains dan Teknologi
 - 2.2. Teologi Pembebasan
 - 2.3. Teologi Feminis
 - 2.4. Soteriologi & Kristologi
 - 2.5. Pneumatologi
 - 2.6. Satanologi
 - 2.7. Pembangunan Jemaat
 - 2.8. Kepemimpinan Jemaat

4.1.4.2. Jurusan Biblika PB:

Prasyarat:

Pengetahuan bahasa Yunani yang baik untuk eksegese, pengetahuan bahasa Ibrani secukupnya, dan pengetahuan bahasa Inggris yang memadai untuk membaca buku-buku.

4.1.4.2.1. Mata Kuliah Wajib/Konsentrasi I:

1. Metode Berteologi PB : 2 sks
2. Studi Dasar PB
(Pemahaman Teks dan Kanon PB) : 2 sks
3. Studi Sastra PB (Injil, Kisah dan sub-genrenya, surat-surat dan sub-generenya, Apokalliptik dengan kajian penulisan dan penafsiran pembacanya) : 2 sks
- 4.1.4.2.2. Mata Kuliah Pilihan/Konsentrasi II:
 1. Lahirnya Alkitab orang Kristen : 3 sks
 2. Latar belakang sejarah, kebudayaan dan religi PB dari th 167 seb M s/d 110 ses M : 3 sks
 3. Gereja dan Sejarahnya dalam Perjanjian Baru : 3 sks
- 4.1.4.2.3. Mata Kuliah Pilihan/Konsentrasi III:
 1. Teologi PB dalam Konteks Asia/Indonesia : 3 sks
 2. Eksegese/interpretasi PB dlm Konteks Asia/ Indonesia atau Etika PB : 3 sks
- 4.1.4.2.4. Mata Kuliah Colloqium Bibliqum/
Konsentrasi IV:
 1. Colloqium PL : 3 sks
 2. Pilihan : 3 sks
 - 2.1. Teologi, Sains dan Teknologi
 - 2.2. Teologi Pembebasan
 - 2.3. Teologi Feminis
 - 2.4. Soteriologi & Kristologi
 - 2.5. Pneumatologi
 - 2.6. Satanologi
 - 2.7. Pembangunan Jemaat
 - 2.8. Kepemimpinan Jemaat

4.1.4.3. Jurusan Dogmatika:

Prasyarat:

Pengetahuan bahasa Inggris yang memadai dan bahasa lain sesuai dengan kebutuhan penelitian yang akan dilakukan.

4.1.4.3.1. Mata Kuliah Wajib/Konsentrasi I:

1. Metode Berteologi Dogmatika : 2 sks
2. Relevansi suatu Dogma Gereja Purbakala Untuk Indonesia, : 2 sks
3. Teolog Yang Kenamaan dan maknanya bagi Indonesia : 2 sks

4.1.4.3.2. Mata Kuliah Pilihan/Konsentrasi II:

1. Doktrin tertentu dan artinya bagi gereja di Indonesia : 3 sks
2. Konstruksi Teologi di Indonesia : 3 sks
3. Teologi Modern/Kontemporer dan artinya bagi umat Kristen di Indonesia: 3 sks

4.1.4.3.3. Mata Kuliah Pilihan/Konsentrasi III:

1. Gerakan Kharismatik : 3 sks
2. Gerakan Kebatinnan : 3 sks
3. Gerakan Feminisme : 3 sks
4. Gerakan lain yang berpengaruh terhadap teologi gereja-gereja di Indonesia : 3 sks

4.1.4.3.4. Mata Kuliah Colloqium Bibliqum/ Konsentrasi IV:

1. Colloqium PL : 3 sks
2. Colloqium PB : 3 sks

4.1.4.4. Jurusan Etika Kristen:

Prasyarat:

Pengetahuan bahasa Inggris dan bahasa lain yang memadai sesuai dengan kebutuhan penelitian yang dilakukan.

4.1.4.4.1. Mata Kuliah Wajib/ Konsentrasi I:

1. Metode Bertologi Etika Kristen : 3 sks
2. Relevansi Warisan Etika Kristen terhadap gereja di Indonesia : 3 sks
3. Tema Khusus dalam Etika Kristen : 3 sks

4.1.4.4.2. Mata Kuliah Pilihan/Konsentrasi II:

1. Studi Perbandingan tentang masalah pokok Etika di Asia/Indonesia : 3 sks
2. Masalah khusus dalam hubungan dengan nation building : 3 sks

4.1.4.4.3. Mata Kuliah Pilihan/Konsentrasi III:

1. Etika Sosial Kristen dalam masyarakat Majemuk Di Asia/Indonesia : 3 sks
2. Etika Sosial Ekonomi : 3 sks
3. Etika Politika di Asia : 3 sks

4.1.4.4.4. Mata Kuliah Colloqium Bibliqum/ Konsentrasi IV:

1. Colloqium PL : 3 sks
2. Colloqium PB : 3 sks

4.1.4.5. Historika (Sejarah Gereja)

Prasyarat:

4.1.4.5.1. Mata Kuliah Wajib/Konsentrasi I:

1. Historiografi Gereja : 3 sks
2. Sosiologi Gereja-Gereja di Indonesia : 3 sks

4.1.4.5.2. Mata Kuliah Pilihan/Konsentrasi II

1. Metode Berteologi Untuk Studi Konteks : 3 sks
2. Gereja dan Negara : 3 sks

4.1.4.5.3. Mata Kuliah Pilihan/Konsentrasi III

- 1. Sejarah Perjumpaan Islam & Kristen : 3 sks
- 2. Oikumenika : 3 sks
- 4.1.4.5.4. Mata Kuliah Colloquium Biblium/
Konsentrasi IV:
 - 1. Colloquium PL : 3 sks
 - 2. Colloquium PB : 3 sks

4.1.4.6. Jurusan Praktika/Pastoral:

Prasyarat:

Pengalaman pastoral yang memadai dalam gereja atau institusi Kristen lainnya dan bahasa yang memadai sesuai dengan kebutuhan bidang studi.

- 4.1.4.6.1. Mata Kuliah Wajib/Konsentrasi I:
 - 1. Metode-Metode Berteologi dalam Teologi Pastoral : 2 sks
 - 2. Teologi Pastoral: Dasar Alkitabiah dan Perkembangan historis : 2 sks
 - 3. Psikologi Pastoral : 2 sks
- 4.1.4.6.2. Mata Kuliah Pilihan/Konsentrasi II:
 - 1. Hakekat dan tugas panggilan gereja : 3 sks
 - 2. Peranan pendeta/petugas gereja dalam Gereja dan masyarakat : 3 sks
 - 3. Aneka ragam pelayanan gereja yang berkisar pada apa yang disebut person oriented, church oriented, world oriented : 3 sks
- 4.1.4.6.3. Mata Kuliah Pilihan/Konsentrasi III:
 - 1. Pastoral Lintas Budaya : 3 sks
 - 2. Kontekstual Pastoral : 3 sks
 - 3. Pelatihan Pastoral Secara Klinis : 3 sks
- 4.1.4.6.4. Mata Kuliah Colloquium Biblium
 - 1. Colloquium PL : 3 sks

- 2. Colloquium PB : 3 sks

4.1.4.7. Jurusan Ilmu Agama-Agama:

Prasyarat:

Pengetahuan umum tentang agama-agama dan bahasa yang memadai sesuai dengan kebutuhan bidang studi.

4.1.4.7.1. Mata Kuliah Wajib/Konsentrasi I:

- 1. Metodologi untuk studi Agama-Agama : 2 sks
- 2. Teologi Agama-agama (Phenomenology) : 2 sks
- 3. Sosiologi Agama-agama : 2 sks

4.1.4.7.2. Mata Kuliah Pilihan/Konsentrasi II:

- 1. Agama dan gerakan-gerakan kontemporer di Asia/Indonesia : 3 sks
- 2. Agama dan kebudayaan Modern/Post Modern di Asia/Indonesia, Salah satu aspek penting dari agama-agama di Asia/Indonesia : 3 sks

4.1.4.7.3. Mata Kuliah Pilihan/Konsentrasi III:

- 1. Dialog antar umat beragama di Indonesia : 3 sks
- 2. Agama dan Negara dalam salah satu Agama di Indonesia : 3 sks
- 3. Peranan Umat Beragama dalam Perubahan Sosial-Politik-Ekonomi atau yang sejenis : 3 sks

4.1.4.7.4. Mata Kuliah Colloquium Biblium/
Konsentrasi IV:

- 1. Colloquium PL : 3 sks
- 2. Colloquium PB : 3 sks

4.1.4.8. *Sosiologi Agama*

Prasyarat:

Pengetahuan umum tentang agama-agama dan bahasa yang memadai sesuai dengan kebutuhan bidang studi.

4.1.4.8.1. Mata Kuliah Wajib/Konsentrasi I:

1. Metodologi untuk studi Agama-Agama : 2 sks
2. Teologi Agama-agama (Phenomenology) : 2 sks
3. Sosiologi Agama-agama : 2 sks

4.1.4.8.2. Mata Kuliah Pilihan/Konsentrasi II:

1. Agama dan gerakan-gerakan kontemporer di Asia/Indonesia : 3 sks
2. Agama dan kebudayaan Modern/Post Modern di Asia/Indonesia, Salah satu aspek penting dari agama-agama di Asia/Indonesia : 3 sks

4.1.4.8.3. Mata Kuliah Pilihan/Konsentrasi III:

1. Dialog antar umat beragama di Indonesia : 3 sks
2. Agama dan Negara dalam salah satu Agama di Indonesia : 3 sks
3. Peranan Umat Beragama dalam Perubahan Sosial-Politik-Ekonomi atau yang sejenis : 3 sks

4.1.4.8.4. Mata Kuliah Colloquium Biblium/Konsentrasi IV:

1. Colloquium PL : 3 sks
2. Colloquium PB : 3 sks

4.1.4.9. *Program Magister Theologi Studi Gender*

4.1.4.9.1. Mata Kuliah Umum

1. Filsafat Ilmu = 3 sks

2. Metodologi Penelitian Umum dan

- | | |
|-----------------------------|---------|
| Statistika | = 2 sks |
| 3. Biblika PL | = 2 sks |
| 4. Biblika PB | = 2 sks |
| 5. Sejarah Gereja Indonesia | = 3 sks |
| 6. Teori-Teori Pastoral | = 2 sks |

4.1.4.9.2. Mata Kuliah Wajib/Konsentrasi I

- | | |
|------------------------|---------|
| 1. Metode Berteologi | = 3 sks |
| 2. Teologi Kontekstual | = 3 sks |
| 3. Teologi Pembebasan | = 3 sks |
| 4. Teologi Feminis | = 3 sks |

5. Teori-Teori Gender = 3 sks

- 5.1. Istilah Gender (terminologi gender, kodrat, hubungan seks dan gender)
- 5.2. Tipologi relasi gender (perbedaan gender, ketidakadilan gender, penindasan gender)
- 5.3. Gerakan Feminisme (Feminisme radikal, Feminisme liberal, Feminisme sosial, Eko Feminisme, dll)

6. Teologi dan Gender = 3 Sks

- 6.1. Sejarah gerakan feminisme dalam gereja (di Barat, Dunia Ketiga dan di Indonesia)
- 6.2. Otoritas Alkitab dan Gender
- 6.3. Konsep-Konsep laki-laki dan perempuan dalam Alkitab

7. Colloquium Biblicum = 4 sks

- 7.1. Hermeneutik-Hermeneutik Feminis
- 7.2. Topik-topik Teologis

- 7.3. Kristologi dan perempuan,
Eklesiologi dan perempuan,
Pneumatologi dan perempuan,
Spiritualitas dan perempuan, dll

4.1.4.9.3. Mata Kuliah Pilihan/Konsentrasi II

1. Tokoh-tokoh Feminis di Asia = 3 sks
(Hisako Kinukawa, Chun Hyung Kyung, Kwok Pui Lan, Marianne Kattoppo, dll)
2. Gender dalam Konteks Indonesia-masing-masing = 3 sks
3. Gender dan Sosial Budaya = 3 sks
4. Gender dan Politik = 3 sks
5. Gender dan Pembangunan = 3 sks
6. Gender dan Psikologi = 3 sks
7. Gender dan Seksualitas = 3 sks

4.1.4.9.4. Mata Kuliah Pilihan/Konsentrasi III

1. Gerakan dan Strategi Perempuan di Indonesia = 3 sks
2. Etika Feminis = 3 sks

4.1.4.10. Kuliah Alih Tahun (KAT) = 4 sks

4.1.4.11. Mata Kuliah Pilihan Wajib = 2 sks

1. Metode Studi Kasus (MSK)
2. Pengembalaan Orang Bermasalah Khusus
3. Injil Dalam Masyarakat Pluralistis
4. Islam
5. Liturgi Taize

Catatan:

KAT Persetia biasanya dilaksanakan bulan Juli setiap tahunnya yang diselenggarakan oleh Persetia bekerjasama dengan tuan rumah penyelenggara. Apabila mahasiswa tidak mengikuti KAT yang diselenggarakan oleh Persetia, maka mahasiswa wajib mengontrak mata kuliah wajib pilihan.

4.2. Program Magister Divinity (M.Div)

Program Magister Divinity (M.Div) dikhususkan bagi Sarjana non-Theologia yang mempunyai wawasan luas untuk dididik secara khusus layak menjadi Pendeta dan juga pelayan Gereja dan pelayan di luar Gereja atau ingin mendalami pemahaman teologi dan Biblika. Untuk menyelesaikan program M.Div ini mahasiswa harus menyelesaikan sebanyak 84 sks mata kuliah. Ke 84 sks tersebut terdiri dari:

- a. Mata Kuliah Wajib (MKW) : 64 sks
- b. Mata Kuliah Pilihan (Keahlian) : 12 sks
- c. Tesis : 8 sks

Mata kuliah di atas diselesaikan dengan cara :

4.2.1. Sistem Pendidikan

Sistem dan tata cara studi dalam program ini terdiri dari:

1. **Tatap Muka (kelas).** Persyaratan kelas dapat dibuka apabila jumlah mahasiswa paling sedikit ada 3 orang mengontrak mata kuliah yang sama. Jumlah pertemuan tatap muka antara 14-16 kali dalam satu semester. Pertemuan tatap muka dilaksanakan pada hari Senin – Selasa mulai pukul 15.00 – 22.00 WIB
2. **Mandiri.** Apabila poin satu di atas tidak mencapai 3 orang maka, mata kuliah yang dikontrak akan diselesaikan dengan studi mandiri. Jumlah pertemuan yang harus dicapai tergantung jumlah sks setiap mata kuliah. Untuk mata kuliah 2 sks dengan jumlah pertemuan 3-5 kali dan menghasilkan 2-3 paper, sedangkan untuk mata kuliah 3 sks dengan jumlah pertemuan 5-7 kali dan menghasilkan 3-4 paper. Jadwal pertemuan mandiri sesuai kesempatan antara dosen pengampu dengan mahasiswa.
3. **Block Teaching.** Persyaratan kelas dalam block teaching ini dapat dibuka apabila jumlah mahasiswa

paling sedikit 5 orang mengontrak mata kuliah yang sama. Jumlah pertemuan tatap muka antara 14-16 kali dalam 3 kali pertemuan. Untuk mencapai jumlah pertemuan tersebut dilakukan setiap minggu ke tiga per tri wulan yang dilaksanakan pada hari Senin – Jumat mulai pukul 09.00 – 22.00 WIB

Setelah mahasiswa menyelesaikan seluruh mata kuliah di atas yang jumlahnya 84 sks maka, mahasiswa wajib mengikuti ujian komprehensif setelah menyerahkan sertifikat TOEFL dengan nilai score minimal 350. Mahasiswa yang dinyatakan lulus ujian komprehensif berhak mengajukan proposal tesis untuk diseminarkan dihadapan dosen pembaca/penguji. Proposal tesis yang telah diseminarkan dinyatakan diterima oleh dosen pembaca/penguji maka, selanjutnya mahasiswa melakukan bimbingan penulisan tesis di bawah bimbingan dosen pembimbing sesuai dengan spesialisasinya. Proposal tesis yang mendapat perbaikan dari dosen pembaca/penguji harus diperbaiki sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Keterlambatan penyerahan perbaikan dari waktu yang telah ditentukan akan dikenakan denda yang besarnya akan ditentukan oleh Direktur Pascasarjana. Dosen pembimbing ditunjuk oleh Direktur Pasca Sarjana berdasarkan spesialisasinya. Pembimbing harus bergelar Doktor Teologi atau Magister Teologi yang minimal telah 5 tahun berpengalaman di Sekolah Tinggi Teologi. Dosen Pembimbing diharapkan supaya aktif berpartisipasi dalam pelaksanaan bimbingan penulisan tesis dimaksud.

4.2.2. Batas Waktu Pendidikan dan Status Mahasiswa

Batas waktu pendidikan tergantung pada status mahasiswa, yaitu mahasiswa full-time dan mahasiswa part-time.

Mahasiswa full-time adalah mahasiswa yang mengontrak di atas 50% mata kuliah yang ditawarkan per semester. Lama perkuliahan maksimum bagi mahasiswa full time adalah tiga setengah (3,5) tahun.

Mahasiswa part-time adalah mahasiswa yang mengontrak kurang 50% dari mata kuliah yang ditawarkan. Lama perkuliahan maksimum bagi mahasiswa part time enam (6) tahun.

Perubahan status mahasiswa dari “full-timer” ke “part-timer” atau sebaliknya hanya dapat dipertimbangkan pada semester ke tiga (3) dari perkuliahan mahasiswa yang bersangkutan dengan membuat surat permohonan kepada Direktur Pascasarjana (Dirpas).

4.2.3. Mata Kuliah Wajib (MKW)

No.	Nama Mata Kuliah Wajib	SKS
1.	Bahasa Ibrani	3
2.	Bahasa Yunani	3
3.	Perjanjian Lama I	3
4.	Perjanjian Lama II	3
5.	Perjanjian Lama III	3
6.	Perjanjian Baru I	3
7.	Perjanjian Baru II	3
8.	Perjanjian Baru II	3
9.	Sejarah Gereja I	2
10.	Sejarah Gereja II	2
11.	Sejarah Gereja III	2
12.	Teologi Agama-Agama	2
14.	Islam	2
15.	Filsafat Barat	3

16.	Dogmatika	3
17.	Etika Kristen	3
18.	Teologi Kontekstual	3
19.	Metode Penelitian Umum & Statistik	2
20.	Liturgi & Ibadah	2
21.	Homiletika	2
22.	Seminar Teologi Modern	2
23.	Teori-Teori Pastoral	2
24.	Management Konflik	2
25.	Bahasa Inggris Theologia	0
26.	Praktek Lapangan ke Rumah Sakit atau ke Rutan, atau ke Panti Asuhan	3
27.	Praktek Lapangan ke Gereja	3
Jumlah		64

4.2.4. Mata Kuliah Pilihan (Keahlian)

No.	Nama Mata Kuliah Pilihan	SKS
1.	Amos	3
2.	Teologi Paulus	3
3.	Teologi Perjanjian Lama	3
4.	Teologi Perjanjian Baru	3
5.	Etika Perjanjian Lama	3
6.	Etika Perjanjian Baru	3
7.	Tafsiran Feminis atas Alkitab	3
8.	Tradisi dan Ajaran Lutheran	2
9.	Tradisi dan Ajaran Calvinis	2
10.	Pendalaman Secara Spesifik Gereja Lokal di Sumut	2
11.	Pendalaman Agama Hindu dan Budha	2
12.	Pastoral Klinis	3
13.	Pemikiran T.B. Simatupang dan Eka Darma Putra	3
14.	Gerakan Oikumene	2
15.	Karl Barth dan Relevansinya saat ini	3
16.	Paul Tillich dan Relevansinya saat ini	3
17.	Reinhold Niebuhr dan Relevansinya saat ini	3

18.	Psikologi Pastoral	3
19.	Ibadah Kontekstual	3
20.	Metode Berteologi Dalam Teologi Pastoral	3
21.	Sosiologi Agama	3
22.	Hermetik Filsafat	3
23.	Gereja dan Budaya	3
24.	Injil dalam Masyarakat Pluralistis (Misi dan Dialog)	3
25.	Metode Studi Kasus (MSK)	2
26.	Prinsip Teologi dan Pelayanan Pastoral	2
27.	Penggembalaan orang bermasalah khusus	2
28.	Pastoral Lintas Budaya	3
29.	Kontekstual Pastoral	3
Jumlah		79

4.2.5. Distribusi Mata Kuliah per Semester

Semester	No.	Nama Mata Kuliah	SKS
I	1.	Perjanjian Lama I	3
	2.	Perjanjian Baru I	3
	3.	Sejarah Gereja I	2
	4.	Metode Penelitian Umum dan Statistik	2
	5.	Teologi Agama-Agama	2
	6.	Dogmatika	3
	7.	Bahasa Inggris Theologia	0
	8.	Etika Kristen	3
Jumlah			18

Semester	No.	Nama Mata Kuliah	SKS
II	1.	Perjanjian Lama II	3
	2.	Perjanjian Baru II	3
	3.	Sejarah Gereja II	2
	4.	Bahasa Ibrani	3
	5.	Bahasa Yunani	3

	6.	Filsafat Barat	3
	7.	Liturgi dan Ibadah	2
Jumlah			19

Semester	No.	Nama Mata Kuliah	SKS
III	1.	Perjanjian Lama III	3
	2.	Perjanjian Baru III	3
	3.	Sejarah Gereja III	2
	4.	Teologi Kontekstual	2
	5.	Islam	2
	6.	Management Konflik	2
	7.	Teori-Teori Pastoral	2
	8.	Homiletika	3
Jumlah			19

Semester	No.	Nama Mata Kuliah	SKS
IV	1.	Seminar Teologi Modern	2
	2.	Mata Kuliah Pilihan	12
	3.	Praktek Lapangan ke Rumah Sakit atau ke Rutan atau ke Panti Asuhan	3
	4.	Praktek Lapangan ke Gereja	3
Jumlah			20

Semester	No.	Nama Mata Kuliah	SKS
V	1.	Komprihensip	0
	2.	Seminar Proposal Tesis	0
	3.	TESIS	8

4.3. Program Magister Ministri (M.Min)

Skopa program ini lebih ditekankan pada Biblika Praktika. Penekanan ini dilakukan dengan memberikan perhatian secara khusus, baik itu terhadap pengetahuan dasar maupun terhadap pengetahuan lanjutan dari ilmu Biblika dan diterapkan dalam

Teologi Praktika (pengembalaan, pelayanan dan pembinaan jemaat) yang tidak terlepas dari Teologi Sistematika. Program ini dikhususkan bagi Sarjana non-Theologia yang ingin mengembangkan ilmunya agar dapat diabdikan bagi Tuhan dan sesamanya dengan spesialisasi "ministry".

Untuk menyelesaikan program M.Min ini mahasiswa harus menyelesaikan sebanyak 55 sks mata kuliah. Ke 55 sks tersebut terdiri dari:

- a. Mata Kuliah Dasar Khusus (MKDK) : 20 sks
- b. Mata Kuliah Keahlian : 30 sks
- c. Tesis : 5 sks

Mata kuliah di atas diselesaikan dengan cara :

4.3.1. Sistem Pendidikan

Sistem dan tata cara studi dalam program ini terdiri dari:

1. **Tatap Muka (kelas).** Persyaratan kelas dapat dibuka apabila jumlah mahasiswa paling sedikit ada 3 orang mengontrak mata kuliah yang sama. Jumlah pertemuan tatap muka antara 14-16 kali dalam satu semester. Pertemuan tatap muka dilaksanakan pada hari Senin – Selasa mulai pukul 15.00 – 22.00 WIB
2. **Mandiri.** Apabila poin satu di atas tidak mencapai 3 orang maka, mata kuliah yang dikontrak disebut dengan studi mandiri. Jumlah pertemuan yang harus dicapai tergantung jumlah sks setiap mata kuliah. Untuk mata kuliah 2 sks dengan jumlah pertemuan 3-5 kali dan menghasilkan 2-3 paper, sedangkan untuk mata kuliah 3 sks dengan jumlah pertemuan 5-7 kali dan menghasilkan 3-4 paper. Jadwal pertemuan mandiri sesuai kesepatan antara dosen pengampu dengan mahasiswa.
3. **Block Teaching.** Persyaratan kelas dalam block teaching ini dapat dibuka apabila jumlah mahasiswa paling sedikit 5 orang mengontrak mata kuliah yang

sama. Jumlah pertemuan tatap muka antara 14-16 kali dalam 3 kali pertemuan. Untuk mencapai jumlah pertemuan tersebut dilakukan setiap minggu ke tiga per tri wulan yang dilaksanakan pada hari Senin – Jumat mulai pukul 09.00 – 22.00 WIB

Setelah mahasiswa menyelesaikan seluruh mata kuliah di atas yang jumlahnya 55 sks maka, mahasiswa wajib mengikuti ujian komprehensif setelah menyerahkan sertifikat TOEFL dengan nilai score minimal 300. Mahasiswa yang dinyatakan lulus ujian komprehensif berhak mengajukan proposal tesis untuk diseminarkan dihadapan dosen pembaca/penguji. Proposal tesis yang telah diseminarkan dinyatakan diterima oleh dosen pembaca/penguji maka, selanjutnya mahasiswa melakukan bimbingan penulisan tesis di bawah bimbingan dosen pembimbing sesuai dengan spesialisasinya. Proposal tesis yang mendapat perbaikan dari dosen pembaca/penguji harus diperbaiki sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Keterlambatan penyerahan perbaikan dari waktu yang telah ditentukan akan dikenakan denda yang besarnya akan ditentukan oleh Direktur Pascasarjana. Dosen pembimbing ditunjuk oleh Direktur Pasca Sarjana berdasarkan spesialisasinya. Pembimbing harus bergelar Doktor Teologi atau Magister Teologi yang minimal telah 5 tahun berpengalaman di Sekolah Tinggi Teologi. Dosen Pembimbing diharapkan supaya aktif berpartisipasi dalam pelaksanaan bimbingan penulisan tesis dimaksud.

4.3.2. Batas Waktu Pendidikan dan Status Mahasiswa

Batas waktu pendidikan tergantung pada status mahasiswa, yaitu mahasiswa full-time dan mahasiswa part-time.

Mahasiswa full-time adalah mahasiswa yang mengontrak di atas 50% mata kuliah yang ditawarkan persemester. Lama perkuliahan maksimum bagi mahasiswa full time adalah tiga (3) tahun.

Mahasiswa part-time adalah mahasiswa yang mengontrak kurang 50% dari mata kuliah yang ditawarkan. Lama perkuliahan maksimum bagi mahasiswa part time lima (5) tahun.

Perubahan status mahasiswa dari “full-timer” ke “part-timer” atau sebaliknya hanya dapat dipertimbangkan pada semester ke tiga (3) dari perkuliahan mahasiswa yang bersangkutan dengan membuat surat permohonan kepada Direktur Pasca Sarjana (Dirpas).

4.3.3. Mata Kuliah Dasar Khusus (MKDK)

No.	Nama Mata Kuliah Dasar Khusus	SKS
1.	Bahasa Inggris Theologia	0
2.	Metode Penelitian Umum dan Statistik	2
3.	Perjanjian Lama I	2
4.	Perjanjian Lama II	2
5.	Perjanjian Lama III	2
6.	Perjanjian Baru I	2
7.	Perjanjian Baru II	2
8.	Perjanjian Baru III	2
9.	Teologi Agama-Agama	2
10.	Sosiologi Agama	2
11.	Filsafat Barat	2

Jumlah	20
--------	----

4.3.4. Mata Kuliah Keahlian (MKK)

No.	Nama Mata Kuliah Keahlian	SKS
1.	Pembangunan Jemaat I	2
2.	Pembangunan Jemaat II	2
3.	Sejarah Gereja I	2
4.	Sejarah Gereja II	2
5.	Etika Kristen	2
6.	Dogmatika	2
7.	Islam	2
8.	Homiletika	2
9.	Penggembalaan Orang Bermasalah Khusus	2
10.	Teori-Teori pastoral	2
11.	Liturgi dan Ibadah	2
12.	Metode Studi Kasus	2
13.	Pastoral Klinis	2
14.	Metode Berteologi Dalam Teologi Pastoral	2
15.	Praktek Berkhotbah di Gereja atau di Kebaktian Kampus atau di Instansi Pemerintah/Swasta	2
Jumlah		30

4.3.5. Tesis

No.	Nama Mata Kuliah	SKS
1.	TESIS	5
Jumlah		5

4.3.6. Distribusi Mata Kuliah per Semester

Semester	No.	Nama Mata Kuliah	SKS
	1.	Perjanjian Lama I	2

I	2.	Perjanjian Baru I	2
	3.	Sejarah Gereja I	2
	4.	Metode Penelitian Umum dan Statistik	2
	5.	Teologi Agama-Agama	2
	6.	Dogmatika	2
	7.	Bahasa Inggris Theologia	0
	8.	Metode Berteologi Dalam Teologi Pastoral	2
	Jumlah		

Semester	No.	Nama Mata Kuliah	SKS
II	1.	Perjanjian Lama II	2
	2.	Perjanjian Baru II	2
	3.	Sejarah Gereja II	2
	4.	Filsafat Barat	2
	5.	Liturgi dan Ibadah	2
	6.	Sosiologi Agama	2
	7.	Teori-Teori Pastoral	2
	8.	Pembangunan Jemaat I	2
Jumlah			16

Semester	No.	Nama Mata Kuliah	SKS
III	1.	Perjanjian Lama III	2
	2.	Perjanjian Baru III	2
	3.	Pembangunan Jemaat II	2
	4.	Metode Studi Kasus	2

	5.	Homiletika	2
	6.	Pastoral Klinis	2
	7.	Etika Kristen	2
	8.	Praktek Berkhotbah	2
	9.	Pengembalaan Orang Bermasalah Khusus	2
Jumlah			18

Semester	No.	Nama Mata Kuliah	SKS
IV	1.	TESIS	5
Jumlah			5

4.4. Prosedur Pendaftaran/Ujian Masuk

4.4.1. Program M. Th

4.4.1.1. Prosedur Penerimaan:

1. Mendaftarkan diri di kantor Pascasarjana STT Abdi Sabda dengan cara mengisi formulir pendaftaran.
2. Membayar uang pendaftaran sesuai ketentuan yang berlaku di STT Abdi Sabda Medan.
3. Mengikuti Ujian Tertulis dan Wawancara
4. Hasil ujian tertulis, take home exam dan wawancara dinyatakan lulus
5. Mendaftar ulang (bagi yang dinyatakan lulus) serta mengisi KRS.
6. Melunasi biaya akademik yang telah ditentukan.

4.4.1.2. Syarat Penerimaan:

1. Memiliki ijazah S-1 Teologia.
2. Memiliki kemampuan akademis dengan Indeks Prestasi Kumulatif, minimal 2,75 atau setara dengannya.
3. Berbadan sehat, yang dinyatakan dengan Surat Keterangan Dokter.
4. Rekomendasi dari Jemaat/ Klasis (Distrik)/ Pimpinan Pusat
5. Lulus ujian masuk (mata ujian: Biblika PL, Biblika PB, Sistematika, Historika, Praktika, Bahasa Inggris, 'Take-Home Exam', dan wawancara).
6. IP yang di bawah 2,75 dapat diterima dengan syarat:

Lulus testing

Bersedia mengikuti matrikulasi selama satu semester.

7. Nilai rata-rata kelulusan minimal 80 (nilai B)
8. Apabila nilai rata-rata kelulusan di bawah 80 (nilai B-) dapat diterima dengan Matrikulasi

4.4.1.3. Biaya Kuliah

Biaya pendaftaran/ujian, uang pembangunan (bisa 2 kali) dibayar ketika melakukan pendaftaran, sedangkan biaya administrasi/perpustakaan dibayar per semester. Tehnis pembayarannya adalah:

1. Uang kuliah dibayar 3 kali. Semester pertama 50% dari seluruh uang kuliah sesudah lulus ujian masuk.
2. Semester kedua 30% dari seluruh uang kuliah.
3. Semester ketiga 20% dari seluruh uang kuliah.
4. Jika studi tidak selesai dalam 2 tahun, maka biaya tambahan ditentukan kemudian.

5. Setiap mata kuliah perbaikan dibayar 50% dari jumlah pembayaran per sks
6. Setiap mata kuliah gagal dibayar 100% dari jumlah pembayaran per sks

4.4.2. Program M.Min dan M.Div

4.4.2.1. Prosedur Penerimaan:

1. Mendaftarkan diri di kantor Pascasarjana STT Abdi Sabda dengan cara mengisi formulir pendaftaran.
2. Membayar uang pendaftaran sesuai ketentuan yang berlaku di STT Abdi Sabda Medan.
3. Mengikuti Ujian Tertulis dan Wawancara
4. Dinyatakan lulus
5. Mendaftar ulang (bagi yang dinyatakan lulus) serta mengisi KRS.
6. Melunasi biaya akademik yang telah ditentukan.

4.4.2.2. Syarat Penerimaan:

1. Memiliki ijazah S-1 umum
2. Memiliki kemampuan akademis dengan Indeks Prestasi Kumulatif, minimal 2,50 atau setara dengannya.
3. Berbadan sehat, yang dinyatakan dengan Surat Keterangan Dokter.
4. Rekomendasi dari Jemaat/ Klasis (Distrik)/ Pimpinan Pusat.
5. Lulus ujian masuk (mata ujian: Biblika PL, Biblika PB, Sistematika, Historika, Praktika, Bahasa Inggris, 'Take-Home Exam', dan wawancara)
6. Nilai rata-rata kelulusan minimal 80 (nilai B)
7. Apabila nilai rata-rata kelulusan di bawah 80 (nilai B-) dapat diterima dengan Matrikulasi.

4.4.3. Prosedur Penerimaan Mahasiswa Pindahan (Transper)

Mahasiswa program Pasca Sarjana di luar STT Abdi Sabda tapi masih dalam keanggotaan Persetia dan atau Atesea diperkenankan pindah kuliah ke Program Pascasarjana. Penyesuaian program mahasiswa yang bersangkutan ditentukan oleh Direktur Pasca sarjana setelah berkonsultasi dengan team Pascasarjana. Kredit mahasiswa pindahan yang bisa ditransfer/dikonversi maksimum lima-puluh (50)% dari kredit yang diperoleh mahasiswa yang bersangkutan dari sekolah asal. Perlu diperhatikan bahwa kredit yang bisa ditransfer/dikonversi hanya kredit dari mata kuliah yang diampu oleh Pascasarjana STT Abdi Sabda.

4.5. Sistem Penilaian

- 4.5.1. Setiap komponen studi diberi bobot dan SKS maupun nilai. Nilai diberikan dalam bentuk angka dan huruf, menurut sistem perhitungan dan penjabaran nilai yang berikut:

Nilai Angka	Nilai Huruf	Indeks Prestasi	Jenis Nilai
95 – 100	A	4,00	Nilai Lulus
90 – 94	A ⁻	3,80	
85 – 89	B ⁺	3,50	
80 – 84	B	3,00	
75 – 79	B ⁻	2,80	
70 – 74	C ⁺	2,50	Nilai Perbaikan
65 – 69	C	2,00	
0 – 64	E	0	Nilai Gagal

- 4.5.2. Nilai terdiri dari tiga jenis, yaitu Nilai Lulus, Nilai Perbaikan dan Nilai Gagal.

4.5.2.1. Nilai lulus.

Nilai Lulus adalah nilai lulus tanpa syarat. Hasil setiap mata kuliah minimal nilai B. Khusus untuk mata kuliah studi mandiri hasil tersebut diserahkan kepada Direktur Pascasarjana. Pembimbing memberi kesempatan untuk perbaikan nilai (dengan biaya tambahan seperti yang telah ditentukan).

4.5.2.2. Nilai Perbaikan.

Nilai perbaikan adalah nilai yang harus diperbaiki supaya mendapat nilai lulus (lihat tabel nilai di atas). Adapun nilai lulus yang diberikan setelah melakukan perbaikan atas nilai perbaikan tidak boleh melebihi B+. Perbaikan nilai dilakukan dengan menyelesaikan tugas baru yang diberikan oleh dosen pengampu dalam waktu paling lama tiga bulan terhitung sejak masa menerima tugas dan membayar biaya perbaikan nilai sebesar 50% dari biaya satu mata kuliah.

4.5.2.3. Nilai Gagal

Nilai gagal adalah nilai yang harus diulang untuk mendapat nilai lulus. Dalam hal ini mahasiswa harus mengontrak ulang mata kuliah yang dinyatakan gagal. Atas nilai gagal tersebut mahasiswa wajib membayar sebesar 100% dari jumlah per sks.

4.5.3. Jumlah SKS dan nilai yang diperoleh mahasiswa dari setiap komponen program studi direkam dalam Rekaman Nilai Akademik. Perhitungan atas seluruh nilai-inilah yang menentukan IPK dan Judicium mahasiswa pada akhir masa studi.

4.5.4. Peraturan Tentang Tatap Muka

Mahasiswa boleh mengikuti ujian bila telah mengikuti minimal 75% dari silabus yang ditawarkan. Sedangkan dosen dapat memberikan ujian bila sudah mengadakan minimal 80% dari isi silabus.

4.5.5. Cuti kuliah hanya diberikan sekali saja selama program berlangsung. Batas waktu maksimum cuti kuliah adalah 1 (satu) tahun dengan tidak mengubah batas lamanya pendidikan. Selama cuti kuliah, mahasiswa tetap diwajibkan membayar uang administrasi setiap semester. Selama penulisan tesis mahasiswa tidak perkenankan untuk cuti.

4.5.6. Direktur Pasca Sarjana akan mengeluarkan surat panggilan kepada mahasiswa yang tidak dapat mengumpulkan IP sedikitnya 3.00 (B) di awal perkuliahan untuk menentukan kelanjutan masa perkuliahannya.

4.6. Tahapan Pembelajaran

4.6.1. M. Th

Proses belajar dan mengajar diadakan dalam tiga tahap. Tahap pertama yaitu tatap muka yang dilakukan di kelas, tahap kedua yaitu kuliah mandiri (pilihan) dan tahap ketiga yaitu penulisan tesis dan ujian meja hijau.

4.6.2. Tahap I

Kuliah tatap muka yang mencakup kuliah umum, kuliah mandiri mencakup wilayah konsentrasi I-III, Colloquium PL dan PB serta mata kuliah pengganti bagi jurusan PL dan PB sesuai dengan jurusan masing-masing, termasuk kuliah alih tahun. Jumlah sks yang harus dicapai sejumlah 36 sks. Semua perkuliahan di tahap ini dilakukan dalam bentuk kuliah tatap muka di ruang kuliah dan kuliah mandiri. Kuliah mandiri dilaksanakan berdasarkan konsensus pengajar dengan mahasiswa.

4.6.3. Tahap II

(1) Mahasiswa yang telah menyelesaikan tahap I akan mengikuti ujian komprehensif (Lulus/Gagal Sistem,

SKS = 0). Materi ujian terdiri dari 2 bidang studi yaitu: biblika dan bidang konsentrasi. Pembagian materi ujian tersebut sebagai berikut:

- a. Biblika PL dan PB (PL untuk yang mengambil jurusan PB ditambah satu bidang pilihan lain; PB untuk yang mengambil jurusan PL ditambah satu bidang pilihan lain.
 - b. Bidang konsentrasi pertama satu mata ujian. Bidang konsentrasi kedua satu mata ujian dan bidang konsentrasi ketiga satu mata ujian.
 - c. Khusus untuk studi gender:
 - Biblika PL dan PB
 - Tiga mata kuliah keahlian wajib
 - Satu mata kuliah keahlian pilihan
- (2) Peserta ujian komprehensif:
- a. Mahasiswa yang telah memperoleh IPK $\geq 3,0$ dalam tahap I.
 - b. Menyerahkan sertifikat toefl dengan hasil minimal 400.
- (3) Mahasiswa yang gagal diperkenankan mengulang sebanyak tiga kali dan dalam waktu selang sedikitnya sebulan. Tiap mengulang, mahasiswa dikenakan biaya penuh. Direktur Pasca Sarjana akan mengambil tindakan tegas pada mahasiswa yang gagal sebanyak tiga kali.
- (4) Mahasiswa dinyatakan lulus ujian komprehensif jika mendapat pernyataan lulus di kedua bidang mata ujian (bidang biblika dan konsentrasi) dari dosen penilai. Jika pernyataan lulus hanya diberikan ke satu bidang studi saja, maka mahasiswa diwajibkan untuk mengulang bidang studi yang gagal dan dikenakan biaya ujian 50 % dari biaya semula. Mahasiswa dikenakan biaya mengulang ujian komprehensif secara penuh kalau dinyatakan gagal di kedua bidang studi.

4.6.4. Tahap III

- (1) Mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam ujian komprehensif berhak mengajukan dan penyajian Proposal Tesis untuk di Seminarkan.
- (2) Perbaikan proposal tesis yang telah di seminarkan diserahkan rangkap 3. Apabila penyerahan perbaikan melewati batas yang telah ditentukan akan dikenakan sanksi/denda dan apabila melewati batas waktu 3 bulan proposal tesis tersebut dianggap batal/gagal.
- (3) Tesis (10 sks)
Penulisan tesis dapat dilakukan apabila dalam seminar proposal telah dinyatakan diterima oleh tim pembaca.
- (4) Dalam penulisan tesis mahasiswa dibimbing satu orang dosen pembimbing yang tamatan Strata tiga (3), dua (2) orang pembaca atau telah lima tahun minimal sebagai dosen di perguruan tinggi teologi yang sesuai dengan bidangnya.
- (5) Dosen pembimbing dan pembaca dihunjuk langsung oleh Direktur Pascasarjana melalui SK pembimbingan.

4.6.5. Tahap IV

- (1) Batas waktu penulisan tesis diberikan selama sembilan (9) bulan.
- (2) Apabila dalam batas waktu sembilan (9) bulan belum selesai maka, diberikan perpanjangan tiga (3) bulan dengan membayar biaya tambahan 25% dari biaya bimbingan tesis.
- (3) Apabila setelah penambahan tiga (3) bulan belum selesai maka, mahasiswa tersebut akan mengganti judul tesis dan menyeminarkan ulang serta mengganti pembimbing. Seluruh biaya seminar dan bimbingan dibayar sepenuhnya oleh mahasiswa yang bersangkutan sesuai anggaran berjalan.

4.6.6. Tahap V

- (1) Sebelum ujian meja hijau dilaksanakan terlebih dahulu mahasiswa menyerahkan tesis yang telah ditanda tangani dan berstempel STT Abdi Sabda sebanyak 5 eksamplar tanpa jilid.
- (2) Thesis yang telah disetujui harus disertai abstraksi maksimal 3 halaman.
- (3) Mahasiswa harus menghunjuk salah satu mahasiswa pascasarjana atau minimal tingkat V mahasiswa S1 theologia sebagai notulen.
- (4) Pakaian ketika mengikuti ujian meja hijau bagi laki-laki pakai jas lengkap dan wanita berpakaian kebaya Kartini atau minimal berpakaian terusan.

4.6.7. Tahap VI

- (1) Meja Hijau. Penguji meja hijau (tesis) terdiri dari Dosen Pembimbing, Pembaca I dan Pembaca II, Direktur Pasca Sarjana atau seorang yang ditunjuk oleh Direktur Pasca Sarjana.
- (2) Nilai lulus minimal 80 (nilai B).
- (3) Hasil perbaikan setelah selesai meja hijau akan dibaca salah satu dari tim pembaca/penguji yang dihunjuk oleh Direktur Pascasarjana.
- (4) Biaya pembaca ulang akan dilimpahkan kepada mahasiswa yang diuji sebesar 1 sks.
- (5) Perbaikan tesis yang telah di diujikan/disidangkan diserahkan rangkap 2 dalam bentuk lux dengan tulisan timbul.
- (6) Keterlambatan penyerahan tesis akan dikenakan denda. Besarnya biaya denda akan ditentukan oleh Direktur.

4. 7. Program M. Div

4.7.1. Tahap I: Proses belajar dan mengajar.

Proses belajar dan mengajar dilakukan dalam dua tahap. Tahap pertama studi komprehensif mencakup empat (4) bidang studi, yaitu (1) Biblika (2) Sistematika -

Dogmatika & Etika (3) Praktika dan (4) Sejarah gereja yang berlangsung selama enam (5) semester. Jumlah SKS dari tahap I adalah 76 SKS yang terdiri dari 64 SKS untuk Mata kuliah pilihan (wajib), 12 SKS. Penulisan tesis 8 SKS.

4.7.2. Tahap II:

- (1) Mahasiswa yang telah menyelesaikan tahap I akan mengikuti ujian komprehensif (Lulus/Gagal Sistem, SKS = 0). Materi ujian terdiri dari 2 bidang studi yaitu: biblika dan bidang konsentrasi. Pembagian materi ujian tersebut sebagai berikut: Biblika PL dan PB dan 3 mata ujian dari bidang pilihan.
- (2) Peserta ujian komprehensif:
 - a. Mahasiswa yang telah memperoleh IPK $\geq 3,0$ dalam tahap I.
 - b. Menyerahkan sertifikat toefl dengan hasil minimal 350.
- (3) Mahasiswa yang gagal diperkenankan mengulang sebanyak tiga kali dan dalam waktu selang sedikitnya sebulan. Tiap mengulang, mahasiswa dikenakan biaya penuh. Direktur Pasca Sarjana akan mengambil tindakan tegas pada mahasiswa yang gagal sebanyak tiga kali.
- (4) Mahasiswa dinyatakan lulus ujian komprehensif jika mendapat pernyataan lulus di kedua bidang mata ujian (bidang biblika dan bidang keahlian) dari dosen penilai. Jika pernyataan lulus hanya diberikan ke satu bidang studi saja, maka mahasiswa diwajibkan untuk mengulang bidang studi yang gagal dan dikenakan biaya ujian 50% dari biaya semula. Mahasiswa dikenakan biaya mengulang ujian komprehensif secara penuh kalau dinyatakan gagal di kedua bidang studi.

4.7.3. Tahap III

- (1) Mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam ujian komprehensif berhak mengajukan dan penyajian Proposal Tesis untuk di Seminarkan.
- (2) Tesis (8 sks)
Penulisan tesis dapat dilakukan apabila dalam seminar proposal telah dinyatakan diterima oleh tim pembaca.
- (3) Dalam penulisan tesis mahasiswa dibimbing satu orang dosen pembimbing yang tamatan Strata tiga (3), dua (2) orang pembaca atau telah lima tahun minimal sebagai dosen di perguruan tinggi teologi yang sesuai dengan bidangnya.
- (4) Dosen pembimbing dan pembaca diunjuk langsung oleh Direktur Pascasarjana melalui SK pembimbingan.

4.7.4. Tahap IV

- (1) Batas waktu penulisan tesis diberikan selama sembilan (9) bulan.
- (2) Apabila dalam batas waktu sembilan (9) bulan belum selesai maka, diberikan perpanjangan tiga (3) bulan dengan membayar biaya tambahan 25% dari biaya bimbingan tesis.
- (3) Apabila setelah penambahan tiga (3) bulan belum selesai maka, mahasiswa tersebut akan mengganti judul tesis dan menyeminarkan ulang serta mengganti pembimbing. Seluruh biaya seminar dan bimbingan dibayar sepenuhnya oleh mahasiswa yang bersangkutan sesuai anggaran berjalan.

4.7.5. Tahap V

- (1) Sebelum ujian meja hijau dilaksanakan terlebih dahulu mahasiswa menyerahkan tesis yang telah ditanda tangani dan berstempel STT Abdi Sabda sebanyak 5 eksamplar tanpa jilid.
- (2) Thesis yang telah disetujui harus disertai abstraksi maksimal 3 halaman.

- (3) Mahasiswa harus mengunjuk salah satu mahasiswa pascasarjana atau minimal tingkat V mahasiswa S1 theologia.
- (4) Pakaian ketika mengikuti ujian meja hijau bagi laki-laki pakai jas lengkap dan wanita berpakaian kebaya Kartini atau minimal berpakaian terusan.

4.7.5. Tahap VI

- (1) Meja Hijau. Penguji meja hijau (tesis) terdiri dari Dosen Pembimbing, Pembaca I dan Pembaca II, Direktur Pasca Sarjana atau seorang yang ditunjuk oleh Direktur Pasca Sarjana.
- (2) Nilai lulus minimal 80 (nilai B).
- (3) Hasil perbaikan setelah selesai meja hijau akan dibaca salah satu dari tim pembaca/penguji yang diunjuk oleh Direktur Pascasarjana.
- (4) Biaya pembaca ulang akan dilimpahkan kepada mahasiswa yang diuji sebesar 1 sks.
- (5) Perbaikan tesis yang telah diujikan/disidangkan diserahkan rangkap 2 dalam bentuk lux dengan tulisan timbul.
- (6) Keterlambatan penyerahan tesis akan dikenakan denda. Besarnya biaya denda akan ditentuka oleh Direktur.

4.7.6. Tahap VI

- (1) Sebelum ujian meja hijau dilaksanakan terlebih dahulu mahasiswa menyerahkan tesis yang telah ditanda tangani dan berstempel STT Abdi Sabda sebanyak 5 eksamplar tanpa jilid.
- (2) Thesis yang telah disetujui harus disertai abstraksi maksimal 3 halaman.
- (3) Mahasiswa harus mengunjuk salah satu mahasiswa pascasarjana atau minimal tingkat V mahasiswa S1 theologia.

- (4) Pakaian dalam mengikuti ujian meja hijau bagi laki-laki pakai jas lengkap dan wanita berpakaian kebaya Kartini atau minimal berpakaian terusan.

4.8. Program M. Min

Proses belajar mengajar dilakukan dalam dua tahap. Tahap I merupakan studi komprehensif yang dilakukan di kelas, secara mandiri (pilihan) maupun di lapangan. Tahap II merupakan ujian komprehensif dan penulisan dan ujian Tesis.

4.8.1. Tahap I

Studi Komprehensif mencakup empat (4) bidang studi, yaitu (1) Biblika (2) Sistematika - Dogmatika & Etika (3) Praktika dan (4) Sejarah gereja yang berlangsung selama tiga (3) semester. Jumlah SKS dari Tahap I adalah 48 SKS yang terdiri dari 2 SKS untuk MKDU, 18 SKS untuk MKDK dan 26 SKS untuk MKK. Perkuliahan dalam tahap I ini dilakukan di kelas, kecuali praktek lapangan. Adapun tempat praktek lapangan ditentukan sesuai dengan topik tesis yang akan ditulis.

4.8.2. Tahap II:

- (1) Ujian Komprehensif (Lulus/ Gagal Sistem, SKS = 0). Materi ujian komprehensif ini terdiri dari 2 bidang studi yaitu: Biblika dan bidang keahlian.
- (2) Peserta yang boleh ikut adalah:
 - a. Mahasiswa yang telah memperoleh $IPK \geq 3,0$ dalam tahap I.
 - b. Menyerahkan fotocopy sertifikat toefl dengan hasil minimal 300.
 - c. Mahasiswa yang gagal di ujian pertama, diperkenankan mengulang sebanyak tiga kali dan dalam waktu selang sedikitnya sebulan. Tiap mengulang, mahasiswa dikenakan biaya penuh. Direktur Pasca Sarjana akan mengambil tindakan tegas pada mahasiswa yang gagal sebanyak.

- (3) Mahasiswa yang gagal diperkenankan mengulang sebanyak tiga kali dan dalam waktu selang sedikitnya sebulan. Tiap mengulang, mahasiswa dikenakan biaya penuh. Direktur Pasca Sarjana akan mengambil tindakan tegas pada mahasiswa yang gagal sebanyak tiga kali.

- (4) Mahasiswa dinyatakan lulus ujian komprehensif jika mendapat pernyataan lulus di kedua bidang mata ujian (bidang biblika dan bidang keahlian) dari dosen penilai. Jika pernyataan lulus hanya diberikan ke satu bidang studi saja, maka mahasiswa diwajibkan untuk mengulang bidang studi yang gagal dan dikenakan biaya ujian 50% dari biaya semula. Mahasiswa dikenakan biaya mengulang ujian komprehensif secara penuh kalau dinyatakan gagal di kedua bidang studi.

4.8.3. Tahap III

- (1) Mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam ujian komprehensif berhak mengajukan dan penyajian Proposal Tesis untuk di Seminarkan.
- (2) Tesis (5 sks)
Penulisan tesis dapat dilakukan apabila dalam seminar proposal telah dinyatakan diterima oleh tim pembaca.
- (3) Dalam penulisan tesis mahasiswa dibimbing satu orang dosen pembimbing yang tamatan Strata tiga (3), dua (2) orang pembaca atau telah lima tahun minimal sebagai dosen di perguruan tinggi teologi yang sesuai dengan bidangnya.
- (4) Dosen pembimbing dan pembaca dihunjuk langsung oleh Direktur Pascasarjana melalui SK pembimbingan.

4.8.4. Tahap IV

- (1) Batas waktu penulisan tesis diberikan selama sembilan (9) bulan.

- (2) Apabila dalam batas waktu sembilan (9) bulan belum selesai maka, diberikan perpanjangan tiga (3) bulan dengan membayar biaya tambahan 25% dari biaya bimbingan tesis.
- (3) Apabila setelah penambahan tiga (3) bulan belum selesai maka, mahasiswa tersebut akan mengganti judul tesis dan menyeminarkan ulang serta mengganti pembimbing. Seluruh biaya seminar dan bimbingan dibayar sepenuhnya oleh mahasiswa yang bersangkutan sesuai anggaran berjalan.

4.8.5. Tahap V

- (1) Sebelum ujian meja hijau dilaksanakan terlebih dahulu mahasiswa menyerahkan tesis yang telah ditandatangani dan berstempel STT Abdi Sabda sebanyak 5 eksamplar tanpa jilid.
- (2) Thesis yang telah disetujui harus disertai abstraksi maksimal 3 halaman.
- (3) Mahasiswa harus menghunjuk salah satu mahasiswa pascasarjana atau minimal tingkat V mahasiswa S1 theologia.
- (4) Pakaian ketika mengikuti ujian meja hijau bagi laki-laki pakai jas lengkap dan wanita berpakaian kebaya Kartini atau minimal berpakaian terusan.

4.8.6. Tahap VI

- (1) Meja Hijau. Penguji meja hijau (tesis) terdiri dari Dosen Pembimbing, Pembaca I dan Pembaca II, Direktur Pasca Sarjana atau seorang yang ditunjuk oleh Direktur Pasca Sarjana.
- (2) Nilai lulus minimal 80 (nilai B).
- (3) Hasil perbaikan setelah selesai meja hijau akan dibaca salah satu dari tim pembaca/penguji yang dihunjuk oleh Direktur Pascasarjana.
- (4) Biaya pembaca ulang akan dilimpahkan kepada mahasiswa yang diuji sebesar 1 sks.

- (5) Perbaikan tesis yang telah di ujikan/disidangkan diserahkan rangkap 2 dalam bentuk lux dengan tulisan timbul.
- (6) Keterlambatan penyerahan tesis akan dikenakan denda. Besarnya biaya denda akan ditentukan oleh Direktur.

4.9. Judicium untuk program M. Th, M. Div dan M. Min adalah sbb.:

- A = IPK 3,61-4,00 : Cum Laude
 B⁺ = IPK 3,31-3,60 : Sangat Memuaskan
 B = IPK 3,00-3,30 : Memuaskan

5.0. Syarat Mendapatkan Gelar/Wisuda

Mahasiswa yang telah memenuhi segala ketentuan akademik dan administrasi berhak memperoleh Ijazah dan diwisuda sesuai dengan jadwal wisuda STT Abdi Sabda.

C. Deskripsi Mata Kuliah Program M.Th

Mata Kuliah : *Metode Berteologi Perjanjian Lama*

Tujuan Umum : Mahasiswa dimotivasi untuk berteologi secara Alkitabiah (PL), sehingga dapat menjawab pergumulan jemaat dan masyarakat secara theologis.

Tujuan Khusus : Memampukan mahasiswa memahami sejarah perkembangan dalam metodologi PL, serta melihat pokok-pokok teologia dalam PL yang dapat dikembangkan dalam kehidupan Gereja dan masyarakat.

Mata Kuliah : *Studi Dasar Perjanjian Lama*

Tujuan Umum : Memperlengkapi pemahaman mahasiswa dalam studi dasar PL khususnya yang menyangkut masalah teks PL dalam pemahaman kitab-kitab PL.

Tujuan Khusus: Mahasiswa memiliki pemahaman yang lengkap tentang masalah-masalah disekitar teks Alkitab (PL) dan Kenabian Kitab-kitab PL.

Mata Kuliah : *Studi Sastra Perjanjian Lama*

Tujuan Umum : Mahasiswa diperlengkapi dengan pengetahuan tentang gaya dan tipe sastra kitab-kitab PL.

Tujuan Khusus: Memampukan mahasiswa menemukan/menggali beberapa ciri-ciri dan tipe sastra kitab-kitab PL.

Mata Kuliah : *Sejarah Tradisi dan Narasi*

Tujuan Umum : Memperlengkapi pemahaman mahasiswa tentang sejarah tradisi dalam masyarakat PL, baik yang menyangkut tradisi, lisan maupun tulisan.

Tujuan Khusus: Memampukan mahasiswa menemukan/menggali tradisi yang ada dalam kehidupan bangsa Israel dan bangsa-bangsa sekitarnya yang termaktub dalam PL dan dokumen-dokumen lainnya.

Mata Kuliah : *Sejarah Israel Kuno s/d Tahun 63 AD*

Tujuan Umum : Memperlengkapi mahasiswa tentang pemahaman sejarah bangsa Israel mulai dari zaman nenek moyang sampai dengan masa ke Yahudian di zaman Tuhan Yesus.

Tujuan Khusus: Mahasiswa mampu memahami sejarah bangsa Israel secara komprehensif dan lengkap sehingga mahasiswa dapat menguasai latar belakang historis kitab-kitab dalam PL.

Mata Kuliah : *Agama dan Kebudayaan Israel*

Tujuan Umum : Memperlengkapi mahasiswa tentang hubungan kepercayaan dengan kebudayaan Israel dan

kaitannya dengan kebudayaan bangsa-bangsa sekitarnya.

Tujuan Khusus: Mahasiswa mampu melihat hubungan iman kepercayaan Israel dengan kebudayaan Israel dan kebudayaan bangsa-bangsa sekitarnya.

Mata Kuliah : *Teologi PL dalam Konteks Asia/Indonesia*

Tujuan Umum : Memperlengkapi mahasiswa akan pemahaman tentang tema-tema dan pokok-pokok teologi PL diperhadapkan dengan pergumulan Gereja dan masyarakat di Asia dan Indonesia.

Tujuan Khusus: Mahasiswa dimotivasi untuk giat dalam pengkajian dan penelitian tentang berteologia dari sudut pandang Gereja dalam masyarakat Asia dan Indonesia.

Mata Kuliah : *Exegese/Interpretasi PL Dalam Konteks Asia/Indonesia*

Tujuan Umum : Memperlengkapi mahasiswa dengan berbagai metode penafsiran yang kontekstual sesuai dengan pergumulan dan pertumbuhan Gereja-gereja di Asia/Indonesia.

Tujuan Khusus: Mahasiswa mampu menafsirkan teks-teks dalam kitab PL dengan pendekatan penafsiran kontekstual sesuai dengan kebutuhan Gereja dan masyarakat di Asia dan Indonesia.

Mata Kuliah : *Colloquium Perjanjian Lama (3 SKS)*

Tujuan : Untuk memperluas wawasan mahasiswa mengenai metode pendekatan Perjanjian Lama

yang selama ini hanya dimonopoli oleh pendekatan historical-kritik. Selama semester ini mahasiswa diperkenalkan khususnya mengenai metode analisa Perjanjian Lama yang menekankan 1. unsur sosiologi-ekonomi dan ilmu politik; 2 sudut pandang perempuan dan 3. keduanya berusaha dilihat dari dan untuk konteks Indonesia. Atau dengan kata lain mencoba menganalisa PL dari sudut antar-disiplin.

Mata Kuliah : *Seminar Perjanjian Baru*

Tujuan Umum :

Tujuan Khusus:

Mata Kuliah : *Historiografi Gereja*

Tujuan Umum : Memperlengkapi mahasiswa agar memiliki pengetahuan tentang sumber-sumber dan metode-metode dalam penulisan sejarah gereja.

Mata Kuliah : *Sosiologi Gereja-gereja.*

Tujuan Umum : Memperlengkapi mahasiswa kedalam suatu pengembangan pemahaman terhadap hakekat fenomena gereja, baik sebagai kelompok maupun individu di tengah-tengah dunia (kehidupan bermasyarakat).

Mata Kuliah : *Gereja dan Negara*

Tujuan Umum : Memperlengkapi Mahasiswa agar memiliki pengetahuan tentang hubungan gereja dan Negara di sepanjang sejarah gereja.

Mata Kuliah : *Sejarah Perjumpaan Kristen dan Islam*

Tujuan Umum : Memperlengkapi mahasiswa tentang sejarah perjumpaan Kristen dan Islam yang begitu sarat dengan aspek politik, ekonomi, sosial, budaya dan keagamaan.

Mata Kuliah : *Oikumenika*

Tujuan Umum : Memperlengkapi mahasiswa agar memiliki pengetahuan tentang oikumene dan gerakannya.

Mata Kuliah : *Teori-Teori Pastoral*

Tujuan Umum : Melengkapi mahasiswa/i dengan kemampuan teoritis dan praktis tentang teori dan praktek pastoral

Tujuan Khusus :

1. Mahasiswa/i menguasai beragam teori-teori pastoral yang berguna untuk mengkonseling jemaat
2. Mengkritisi setiap teori pastoral dari sudut Alkitabiah
3. Memiliki skill untuk mempraktekkan teori yang dipelajari untuk self-healing maupun untuk menolong jemaat yang bermasalah.
4. Memiliki kemampuan untuk memilih teori pastoral yang tepat untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi jemaat.

Mata Kuliah : *Psikologi Pastoral*

Tujuan Umum : Melengkapi mahasiswa/i dengan kemampuan teoritis tentang teori-teori psikologi yang berguna untuk pelayanan pastoral

Tujuan Khusus:

1. Mahasiswa/i menguasai beragam teori-teori psikologi tanpa terapan berguna bagi pelayanan pastoral
2. Mampu membedakan antara teori dalam psikologi pastoral dan teori-teori pastoral.
3. Mengkritisi setiap teori psikologi tanpa terapan dari sudut Alkitabiah

4. Memiliki skill untuk mempraktekkan teori yang dipelajari untuk self-healing maupun untuk menolong jemaat yang bermasalah.

Mata Kuliah : *Teologia Pastoral: Dasar Alkitabiah dan Perkembangan Historis = 2 sks*

Tujuan Umum : Mahasiswa memahami dasar-dasar teologia pastoral. Dasar-dasar Alkitabiah dan perspektif histories. Memahami dan meneladani Yesus dalam melakukan pengembalaan dan konseling pastoral.

Mata Kuliah : *Metode Studi Kasus (MSK) = 2 sks*

Tujuan Umum : 1. Menolong mahasiswa untuk melakukan pelayanan pastoral secara holistic.
2. Mahasiswa memiliki kompetensi teologia pastoral melalui metode studi kasus pastoral.

Tujuan Khusus: 1. Mahasiswa mampu menjelaskan kegunaan MSKP sebagai alat dan kompetensi pelayanan pastoral.
2. Mahasiswa mampu mendemonstrasikan kompetensinya melakukan MSKP baik dalam konteks pelayanan pastoral di rumah sakit dan di jemaat.

Mata Kuliah : *Metode Berteologia Dalam Teologia Pastoral = 2 sks*

Tujuan Umum :

Tujuan Khusus:

Mata Kuliah : *Pastoral Klinis*

Tujuan Umum : Menolong mahasiswa memahami sejarah tumbuhnya pastoral klinis. Implikasi pelayanan pastoral konseling terhadap dirinya dan mampu menolong warga jemaat.

Tujuan Khusus: Mahasiswa mampu menjelaskan dampak pengalaman pahit manusia terhadap perilakunya sebagai konselor.

Mahasiswa mampu menemukan plus/minus dari dirinya dalam hubungan sebagai konselor.

Mahasiswa mampu menyelesaikan dampak dari pengalaman pahit masa lalu terhadap perilakunya sekarang.

Mata Kuliah : *Filsafat Ilmu = 3 sks*

Tujuan Umum : Mata kuliah ini mengeksplorasi secara filosofis pandangan dan tujuan yang tepat mengenai ilmu pengetahuan. Pandangan-pandangan para filosof, dan zaman purba sampai sekarang, turut dibahas, khususnya yang berkaitan dengan usaha-usaha manusia untuk mendapatkan ilmu yang semakin gencar pada zaman ini, dan tentunya juga masa mendatang. Mata kuliah ini didesain sedemikian rupa sehingga mahasiswa dapat melihat hubungan antara semua bidang ilmu yang tidak perlu bertentangan satu sama lain, dan bahwa semua ilmu yang didasarkan pada hukum alam dan ratio tidak perlu bertolak-belakang dengan ilmu mengenai agama.

Mata Kuliah : *Teologi Kontekstual = 2 sks*

Tujuan Umum : Studi ini membahas bagaimana pengajaran agama atau teologi bisa lebih relevan dengan konteks di mana agama itu atau teologi itu diajarkan. Ini mencakup cara kontekstual pengajaran agama pada masa sejarah Perjanjian Lama, Perjanjian Baru, Masa Gereja Purba, Zaman Pertengahan sampai masa kini. Pelajaran ini menaruh penekanan khusus mengenai cara pengajaran teologi yang relevan di Eropa, Amerika Utara dan Amerika Latin, Afrika dan teristimewa Asia, sejak abad sembilan-belas

sampai sekarang, dan termasuk di dalamnya tentang teologi yang relevan di Indonesia sampai tingkat lokal.

Mata Kuliah : *Etika PL*

Tujuan Umum : Memperlengkapi mahasiswa memahami aspek-aspek etis dalam kitab PL sebagai pedoman hidup umat Allah dalam kehidupan praktis.

Tujuan Khusus: Mahasiswa mampu menentukan pedoman hidup yang Alkitabiah sehingga dapat membimbing jemaat hidup dan bergumul sesuai dengan kehendak Tuhan.

Mata Kuliah : *Metode Berteologi Etika Kristen*

Tujuan Umum : Memperlengkapi mahasiswa mempunyai kemampuan untuk mengetahui dan menangani masalah, ruang lingkup, prinsip-prinsip etis, motif dan dasar utama teologi Etika Kristen.

Tujuan Khusus: Mahasiswa mampu menentukan dasar teologia Etika Kristen dalam menangani masalah-masalah etis.

Mata Kuliah : *Gerakan Kharismatik*

Tujuan Umum : Mahasiswa mempunyai pemahaman akan gerakan-gerakan atau aliran-aliran yang muncul, mengenai sejarah dan penekanan pemahaman teologinya, dan bagaimana pengaruhnya terhadap teologi di dalam Gereja, dan dalam kehidupan anggota jemaat.

Tujuan Khusus: Mahasiswa mampu mengembangkan dan menentukan sikap teologianya sebagai jawaban terhadap suatu gerakan/aliran pengajaran yang muncul.

Mata Kuliah : *Etika Feminis*

Tujuan Umum : Memberikan pemahaman kepada mahasiswa bagaimana sikap Etika Kristen terhadap gender sebagai dasar sikap dan perlakuan antara laki-laki dan perempuan.

Tujuan Khusus: Mahasiswa mempunyai pemahaman akan dasar Alkitabiah tentang kesetaraan gender, dan sebagai pedoman untuk bersikap dan memperlakukan satu dengan yang lain dalam kehidupan sehari-hari.

Mata Kuliah : *Etika Sosial Kristen Dalam Masyarakat majemuk di Asia/Indonesia*

Tujuan Umum : Memperlengkapi mahasiswa untuk memiliki kemampuan melihat masalah-masalah sosial dalam masyarakat majemuk dan mempunyai landasan teologis untuk menghadapi masalah-masalah sosial yang ada.

Tujuan Khusus: Mahasiswa mempunyai dasar etis teologia di dalam berinteraksi dalam masyarakat majemuk dan mempunyai kepekaan terhadap masalah-masalah social dan dapat menentukan sikap secara kritis berdasarkan Etika Kristen.

Mata Kuliah : *Etika Sosial Ekonomi*

Tujuan Umum : Memperlengkapi mahasiswa untuk memahami bagaimana sikap terhadap harta milik dan penggunaannya menurut Etika Kristen, dan tentang keadilan ekonomi secara global berdasarkan Etika Kristen.

Tujuan Khusus: Mahasiswa dimampukan untuk menganalisa dan menangani masalah-masalah yang berhubungan dengan harta milik, keadilan, kesejahteraan dalam bidang ekonomi.

Mata Kuliah : *Etika Politik di Asia*

Tujuan Umum : Agar mahasiswa mempunyai pemahaman yang benar tentang politik berdasarkan Etika Kristen dan mampu menerapkannya dalam kehidupan jemaat bahwa dunia politik juga harus dilandasi oleh kebenaran firman Tuhan (Alkitab), sehingga kedamaian dan keadilan dapat terwujud.

Tujuan Khusus: Mahasiswa mempunyai pemahaman tentang pandangan Etika Kristen terhadap politik, sikap dan partisipasi orang Kristen dalam dunia politik.

Mata Kuliah : *Relevansi Warisan Etika Kristen terhadap Gereja di Indonesia*

Tujuan Umum : Studi ini mempelajari dengan seksama warisan Etika Kristen yang secara histories sampai ke Indonesia, dan apa relevansinya terhadap masyarakat di Indonesia, khususnya umat Kristen. Studi ini bersifat komprehensif dan kritis yang harus membuahkan pengertian yang berguna bagi mahasiswa untuk pelayanan di Indonesia. Biasanya pelajaran ini dilakukan secara independen di bawah bimbingan dosen. Mahasiswa yang bersangkutan diwajibkan mempelajari dan meresponi banyak buku yang disepakati antara mahasiswa dan dosen, serta menghasilkan tiga paper yang judulnya juga disepakati antara mahasiswa dan dosen.

Mata Kuliah : *Masalah Khusus dalam Hubungan dengan Nation Building =3 sks*

Tujuan Umum : Mata kuliah ini membahas dan perspektif Etika Kristen masalah pembangunan bangsa, atau *nation building*, yaitu yang menyangkut berbagai dimensi khusus, seperti kesejahteraan rakyat kecil, keadilan

sosial, hak-hak asasi manusia, pemeliharaan lingkungan dan integritas ciptaan, serta etika politik. Aspek-aspek yang terkait yang juga turut dicakup dalam pelajaran ini ialah masalah-masalah teori-teori politik, teori-teori ekonomi, dan teori-teori sosial. Studi ini dapat dilakukan secara independen di bawah bimbingan dosen, dan ini menyangkut bacaan yang luas yang disepakati bersama antara mahasiswa dan dosen pembimbing, dan harus menghasilkan tiga paper yang judulnya juga disepakati bersama antara mahasiswa dan dosen.

Mata Kuliah : *Metode Berteologi Sistematis = 2 sks*

Tujuan Umum : Studi ini mencakup survei berbagai metode berteologi sistematis dan menilai kebaikan-kebaikan dan kekurangan-kekurangannya. Di dalam studi ini dipelajari secara singkat metode klasik dan modern seperti metode Agustinus, metode Skolastik, sampai kepada Thomas Aquinas dan metode-metode modern. Mahasiswa akan meresponi dan menilai setiap metode yang dipelajari dan menghasilkan minimal dua paper yang judulnya disepakati bersama antara mahasiswa dan dosen. Pelajaran ini dapat dilakukan secara independen di bawah bimbingan dosen.

Mata Kuliah : *Relevansi Suatu Dogma Gereja Purbakala untuk Indonesia = 2 sks*

Tujuan Umum : Mata kuliah ini ialah suatu studi komprehensif dan kritis mengenai suatu dogma Gereja Purbakala dan artinya atau relevansinya bagi Indonesia. Mahasiswa memilih, di bawah bimbingan dosen,

suatu dogma tertentu yang diajarkan pada Gereja zamam purba, seperti, antara lain, yang terdapat pada keputusan-keputusan Konsili-konsili Gereja zaman purba, serta melakukan studi komprehensif tentang dogma tersebut, tentang latar belakangnya dan kebenarannya berdasarkan pengajaran Alkitab. Kemudian mahasiswa membahas relevansinya bagi Gereja di Indonesia. Studi ini boleh dilakukan sebagai independen studi dan menghasilkan dua paper.

Mata Kuliah : *Teolog Yang Kenamaan dan Maknanya bagi Indonesia = 2 sks*

Tujuan Umum : Studi ini mewajibkan mahasiswa, di bawah bimbingan dosen, mempelajari secara komprehensif dan kritis pengajaran seorang teolog yang kenamaan dan melihat relevansinya bagi Indonesia. Mahasiswa diwajibkan membaca buku teolog yang dimaksud (*first-hand material*), dan juga pembahasan-pembahasan yang telah dilakukan oleh teolog-teolog lain mengenai pengajaran tersebut. Kemudian mahasiswa membahas relevansi pengajaran tadi untuk keperluan Gereja di Indonesia. Studi ini dapat dilakukan secara independen di bawah bimbingan dosen dan menghasilkan dua paper yang judulnya disepakati bersama antara mahasiswa dan dosen.

Mata Kuliah : *Konstruksi Teologi di Indonesia = 3 sks*

Tujuan Umum : Mata kuliah ini didesain untuk membimbing mahasiswa supaya berinisiatif dalam usaha membangun secara bertanggungjawab teologi yang relevan bagi Indonesia. Untuk itu studi ini lebih dahulu mensurvei secara meluas rancang bangun

teologi yang relevan di negeri-negeri lain serta meresponinya dengan seksama. Pelajaran ini mewajibkan mahasiswa membaca berbagai buku yang berkaitan dengan konstruksi teologi, dan kemudian mencoba melihat apa yang kurang di Indonesia dengan tujuan agar dapat menkonstruksi suatu teologi yang relevan bagi Gereja di Indonesia. Studi ini dapat dilakukan secara independen di bawah bimbingan dosen dan menghasilkan tiga paper yang ditulis secara bertanggungjawab.

Mata Kuliah : *Gerakan Lain yang Berpengaruh = 3 sks*

Tujuan Umum : Studi ini mencakup penelitian terhadap gerakan agama di luar gerakan yang sudah dianggap *main line* dan juga di luar Kharismatik, Kebatinan dan Feminisme. Oleh sebab itu studi ini adalah usaha eksplorasi terhadap gerakan agama tertentu yang masih belum dikenal secara meluas, tetapi yang bergerak secara aktif. Mahasiswa dan dosen pembimbingnya menentukan gerakan mana yang akan diteliti secara mendalam. Mahasiswa menilai aliran yang dimaksud secara objektif dan kritis dalam terang Firman Tuhan. Studi ini dapat dilakukan oleh mahasiswa secara independen di bawah bimbingan seorang dosen, dan hasilnya harus merefleksikan kematangan serta menghasilkan paling sedikit tiga paper.

Mata Kuliah : *Sejarah Gereja Indonesia (3 SKS)*

Tujuan Umum : Supaya mahasiswa dapat mengenal bagaimana posisi gereja di tengah-tengah masyarakat yang pluralistik, dan sejauh mana gereja dapat menjawab tantangan-tantangan yang ada.

Tujuan Khusus: Supaya mahasiswa dapat menerangkan dan memahami “hakekat gereja” di tengah-tengah masyarakat Indonesia.
 Supaya mahasiswa dapat menerangkan dan memahami perjumpaan gereja dengan adat, kolonialisme dan Islam dalam pola kehidupan negara Pancasila.
 Bagaimana gereja memahami Islam sebagai suatu tantangan, tetapi juga peluang dalam membangun misi di negara Indonesia.

Mata Kuliah : *Metode Penelitian Umum dan Statistika (2 SKS)*

Tujuan : Agar mahasiswa mengenali dan dapat mempraktekkan berbagai bidang teologi secara klasik, modern, maupun post modern.

Mata Kuliah : *Sosiologi Agama (2 SKS)*

Tujuan : Sosiologi agama adalah suatu ilmu pengetahuan tersendiri yang melakukan pendekatan terhadap agama bukan berdasarkan doktrin/teks dari agama tertentu, melainkan melihatnya dari sisi aktivitas manusia pada praktek kehidupan religius dalam hubungannya dengan masalah kehidupan dunia.

Dengan demikian, melalui disiplin ilmu ini diharapkan adanya suatu pengembangan pemahaman terhadap hakekat fenomena agama, baik sebagai kelompok maupun sebagai individu di tengah-tengah kehidupan bermasyarakat.

Dalam kaitannya dengan ilmu Teologi, pengkajian sosiologi agama diharapkan menjadi suatu proses ilmiah yang menjadi wahana bagi penajaman kemampuan berteologi dalam konteks sosial.

Program Master Divinity (M.Div)

Mata Kuliah : *Etika Kristen (3 sks)*

Tujuan Umum : Memperlengkapi mahasiswa untuk memiliki pengetahuan dasar sifat dan fungsi Etika Kristen, dan mampu memberikan pemikiran etis terhadap masalah-masalah etis berdasarkan prinsip Etika Kristen (kebenaran firman Tuhan).

Tujuan Khusus : Mahasiswa mampu untuk penerapan prinsip Etika Kristen secara praktis terhadap masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari dan mengembangkan dasar teologis dalam memberikan jawaban atas masalah-masalah etis.

Mata Kuliah : *Filsafat Barat (3 sks)*

Tujuan Umum : Mata kuliah ini didesain untuk memaparkan secara *outline* kepada mahasiswa inti dan pengajaran-pengajaran para filsaf Barat terutama yang banyak kaitannya dengan teologi, antara lain filsafat pra-Sokratis, Sokratis dan Plato, Anistotelis, Francis Bacon, Baruch Spinoza, filsaf-filsaf gerakan *Renaissance dan Enlightenment*, serta idealisme Jerman sampai zaman modem. Kebanyakan perkuliahan mendiskusikan apa-apa yang menjadi ciri khas dan pengajaran setiap filsaf yang distudi. Mahasiswa akan membaca dan meresponi beberapa

bacaan khusus yang ditentukan oleh dosen yang bersangkutan.

- Mata Kuliah : ***Seminar Teologi Modern (3 sks)***
 Tujuan Umum : Mata kuliah ini mencakup pelajaran yang kritis, walau secara outline, tentang pengajaran-pengajaran para teolog zaman modern. Pemikiran-pemikiran teologis yang distudi ialah, antara lain, pemikiran Friedrich Schleiermacher, dan teolog-teolog existensialist, seperti Soren Kierkegaard, Karl Barth, Rudolf Bultmann, Paul Tillich, dan para teolog existensialist lainnya. Juga akan dibahas sekilas tentang teologi proses. Mata kuliah ini bersifat kombinasi antara kuliah dan seminar. Oleh sebab itu setiap mahasiswa diwajibkan menulis paper ilmiah dan menyampaikannya di hadapan kelas dan dosen.
- Mata Kuliah : ***Islam (2 sks)***
 Tujuan Umum : Mata Kuliah ini akan memberikan gambaran umum tentang Islam berikut aspek-aspek penting yang terdapat di dalamnya. Oleh sebab itu, materi-materi yang akan dibahas dimulai dengan pengenalan terhadap kondisi dunia Arab menjelang kelahiran Islam sebagai tempat kelahiran agama ini, baik secara geografis, sosiologis, politik, ekonomi, maupun religiusitasnya. Pengenalan ini penting untuk melihat setting sosial-politik ketika Islam turun di tanah Arab. Selain itu, pengenalan ini dapat membantu mahasiswa untuk menganalisis kondisi dunia Islam kontemporer. Di samping itu, mata kuliah ini juga akan memberikan informasi yang memadai tentang kelahiran agama Islam berikut doktrin-doktrin atau ajaran dasar yang ada

di dalamnya, aliran-aliran teologi yang dominant yang dianut di dunia Islam seperti Sunni dan Syi'ah, ajaran-ajaran bukan dasar sebagai produk budaya sebagaimana terjelma dalam realitas sejarah, Organisasi Kemasyarakatan Islam yang dominant di Indonesia seperti NU dan Muhammadiyah khususnya di Indonesia, system etika Islam terutama dalam masalah perkawinan dan kematian, serta sumbangan Islam terhadap ilmu pengetahuan hingga perkembangan Islam kontemporer terutama pada aspek spiritualitas. Dengan cara demikian, mata kuliah ini dianggap cukup untuk memenuhi keinginan para mahasiswa khususnya mahasiswa STT Abdi Sabda tingkat magister, untuk mengenal Islam secara lebih dekat, meskipun hanya garis-garis besarnya saja. Karena, mata kuliah Islam ini telah memenuhi paling tidak tiga aspek penting ajaran Islam, yaitu Islam sebagai ajaran (sebagaimana terdapat di dalam Alquran dan 1-ladis), Islam sebagaimana yang terjelma di dalam realitas sejarah, dan Islam sebagai produk budaya.

Mata Kuliah : ***Hermeneutik Filsafat (3 SKS)***

Tujuan : Agar siswa bisa melihat perkembangan pemikiran metode hermeneutika mulai dari Schleiermacher hingga Jacques Derrida.

Mata Kuliah : ***Teologi Kontekstual (3 SKS)***

Tujuan : Agar mahasiswa mengenali berbagai usaha pengkontekstualisasi teologi hingga sekarang baik dari benua Eropa, Afrika, Amerika Latin, maupun Asia sendiri. Dengan pengenalan itu mereka diperlengkapi untuk dapat mengembangkan teologi kontekstual di Indonesia.

Mata Kuliah : ***Teori-Teori Pastoral (3 SKS)***

Tujuan Umum : Pendalaman pemahaman tentang teori-teori pastoral melalui karya para teolog dan para terapis.

Tujuan Khusus : Mahasiswa mampu mendalami dan membandingkan teori-teori pastoral menurut tradisi Kristen dan para terapis dan mampu melihat hubungan antara keduanya dalam menangani kasus-kasus pastoral tertentu

Mata Kuliah : ***Perjanjian Baru I (3 SKS)***

Tujuan : Mahasiswa dapat memahami permasalahan teks PB dan kanon PB.
Mahasiswa dapat memahami berbagai permasalahan PB seperti sumber, bentuk, isi dan struktur dan latar belakang Injil dan Kisah Para Rasul.
Mahasiswa dapat membedakan corak (gaya) Injil Sinoptik dan Injil Yohanes dan Kisah Para Rasul.
Mahasiswa dapat menganalisa (menafsirkan) Injil Sinoptik dan Injil Yohanes serta Kisah Para Rasul.

Mata Kuliah : ***Perjanjian Baru II (3 SKS)***

Tujuan : Mahasiswa mampu menganalisa bagian-bagian Perjanjian Baru.

Pokok Bahasan:

Mata Kuliah : ***Perjanjian Baru III (3 SKS)***

Tujuan : Mahasiswa dapat memahami latar belakang penulisan surat-surat dalam Perjanjian Baru.
Mahasiswa dapat menghubungkan antara satu surat dengan surat lainnya dalam tulisan Paulus dan masalah pengarangnya, misalnya antara I dan II Tesalonika.
Mahasiswa dapat mengenal surat-surat atas nama Paulus (Deutero Paulus) misalnya Efesus dan Kolose.
Mahasiswa dapat menganalisis (menafsirkan) surat Paulus dan Deutero Paulus (Roma, Tesalonika, Efesus dan Kolose).

Mata Kuliah : ***Sejarah Gereja I (2 SKS)***

A. Tujuan Umum : Supaya mahasiswa dapat mengerti bagaimana gereja berjalan dalam suatu “proses sejarah” yang bergumul dengan berbagai bentuk adat, tradisi dan konsep-konsep pikir yang berkembang pada setiap zaman.

B. Tujuan Khusus : Supaya mahasiswa dapat menerangkan dan memahami situasi gereja mula-mula hingga masa abad pertengahan dengan sega corak teologianya serta pergumulan gereja dengan kekuasaan pemerintahan Romawi.

Mata Kuliah : ***Sejarah Gereja II (2 sks)***

Tujuan Umum : Supaya mahasiswa dapat mengerti kondisi gereja sepanjang sejarah akhir abad pertengahan hingga abad 19.

Tujuan Khusus : Supaya mahasiswa dapat menerangkan dan memahami prinsip-prinsip teologi yang Alkitabiah dari pandangan Roma Khatolik maupun Protestantisme.

Mata Kuliah : ***Sejarah Gereja III (2 sks)***

Tujuan Umum : Supaya mahasiswa dapat mengerti munculnya aliran, sekte dan denominasi gereja yang muncul di Eropa dan Amerika yang turut mempengaruhi gereja-gereja di Indonesia.

Tujuan Khusus : Supaya mahasiswa dapat menerangkan dan memahami aliran, sekte dan denominasi gereja-gereja di Indonesia yang dipengaruhi Lutheran, Calvinis dan Injili.

Supaya mahasiswa dapat memahami persiapan berdirinya suatu sinode pada setiap P.I.

Supaya mahasiswa dapat menerangkan prinsip-prinsip oikumenis di Indonesia Sumatera Utara.

Mata Kuliah : ***Sosiologi Agama (2 SKS)***

Tujuan : Sosiologi agama adalah suatu ilmu pengetahuan tersendiri yang melakukan pendekatan terhadap agama bukan berdasarkan doktrin/teks dari agama tertentu, melainkan melihatnya dari sisi aktivitas manusia pada praktek kehidupan religius dalam hubungannya dengan masalah kehidupan dunia.

Dengan demikian, melalui disiplin ilmu ini diharapkan adanya suatu pengembangan pemahaman terhadap hakekat fenomena agama, baik sebagai kelompok maupun sebagai individu di tengah-tengah kehidupan bermasyarakat.

Dalam kaitannya dengan ilmu Teologi, pengkajian sosiologi agama diharapkan menjadi suatu proses ilmiah yang menjadi wahana bagi penajaman kemampuan berteologi dalam konteks sosial.

Mata Kuliah : ***Teologi Agama-Agama (2 sks)***

Tujuan : Mahasiswa dapat memahami konsep-konsep agama tentang ilahi, dunia dan keselamatan. Mahasiswa dapat memahami bahwa kepelbagaian adalah realitas sejarah manusia. Mahasiswa mendapat pemahmn tentang peran agama dalam mendukung kehidupan manusia.

Mata Kuliah : ***Perjanjian Lama I (3 sks)***

Tujuan : 1. Agar siswa memahami pengalaman keimanan orang Israel langsung dari text alkitab Israel.
2. Agar siswa menguasai latar belakang dan permasalahan tiap-tiap buku dalam Hebrew Bible, sehingga dengan bekal ini, siswa siap memasuki tahap penelitian PL berikutnya.

Mata Kuliah : ***Perjanjian Lama II (3 sks)***

Tujuan : Agar siswa memahami kitab PL secara historis.

Mata Kuliah : ***Perjanjian Lama III (3 sks)***

Tujuan Umum : Sama dengan Perjanjian Lama I dan II
Tujuan Khusus : Melanjutkan Perjanjian Lama I dan II dengan penekanan kepada tema-tema yang sangat relevan sekarang ini, dengan dasar kitab-kitab tertentu atau kitab yang bersamaan temanya. Lebih menekankan kepada tafsir dan teologinya.

- Mata Kuliah : ***Filsafat Barat (2 SKS)***
 Tujuan : Agar siswa mengerti metode/pola pikir berfilsafat dan bisa membedakannya dengan metode berteologi.
 Agar siswa memahami perkembangan pemikiran filsafat Barat mulai dari pra-Socrates hingga abad ke XX.
- Mata Kuliah : ***Dogmatika (3 sks)***
 Tujuan Umum : Penguasaan dan pemahaman atas pokok-pokok dogmatis dalam tradisi gereja.
 Tujuan Khusus : Mahasiswa mampu memahami inti iman Kristen dan relevansinya dalam kehidupan jemaat dan misi gereja terhadap dunia pada abad ke XXI.
- Mata Kuliah : ***Homiletika (2 SKS)***
 Tujuan Umum : Memperkenalkan ilmu berkhotbah, yaitu menguraikan wujud adan tujuan khotbah agar mahasiswa mengetahui dengan baik tentang :
 Fungsi khotbah di dalam gereja
 Kedudukan Homiletika di dalam teologi
 Hubungan khotbah dengan liturgi
 Cara-cara mempersiapkan dan menyampaikan khotbah.
 Tujuan Khusus : Mahasiswa dimampukan berkhotbah di dalam kebaktian gereja, kebaktian keluarga dan kebaktian dalam sesuatu peristiwa (khotbah kasualia).
- Mata Kuliah : ***Liturgi dan Ibadah (2 SKS)***
 Tujuan Umum : Menjelaskan secara lebih luas dan mendalam makna ibadah dan liturgi dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam gereja.

- Tujuan Khusus : Menjelaskan makna ibadah dan liturgi, serta hubungan keduanya dalam gereja.
 Melatih mahasiswa untuk memahami berbagai liturgi dari berbagai aliran gereja, melalui pengevaluasian liturgy
 Memampukan mahasiswa menciptakan liturgi dari berbagai kegiatan gereja

Program Master Ministry (M.Min)

- Mata Kuliah : ***Etika Kristen (2 sks)***
 Tujuan Umum : Memperlengkapi mahasiswa untuk memiliki pengetahuan dasar sifat dan fungsi Etika Kristen, dan mampu memberikan pemikiran etis terhadap masalah-masalah etis berdasarkan prinsip Etika Kristen (kebenaran firman Tuhan).
 Tujuan Khusus : Mahasiswa mampu untuk menerapkan prinsip Etika Kristen terhadap masalah-masalah yang ada dalam kehidupan sehari-hari.
- Mata Kuliah : ***Filsafat Barat (2 sks)***
 Tujuan Umum : Mata kuliah ini didesain untuk memaparkan secara *outline* kepada mahasiswa inti dan pengajaran-pengajaran para filsof Barat terutama yang banyak kaitannya dengan teologi, antara lain filsafat pra-Sokratis, Sokratis dan Plato, Anistotelis, Francis

Bacon, Baruch Spinoza, filsof-filsof gerakan *Renaissance dan Enlightenment*, serta idealisme Jerman sampai zaman modern. Kebanyakan perkuliahan mendiskusikan apa-apa yang menjadi ciri khas dan pengajaran setiap filsof yang distudi. Mahasiswa akan membaca dan meresponi beberapa bacaan khusus yang ditentukan oleh dosen yang bersangkutan.

Mata Kuliah : ***Sejarah Gereja I (2 sks)***

Tujuan Umum : Supaya mahasiswa dapat mengerti bagaimana terjadinya sejarah gereja itu sebagai sebuah “proses” dalam perkembangannya menurut waktu dan zamannya dalam berbagai bentuk dan tantangannya.

Tujuan Khusus : 1. Supaya mahasiswa dapat menerangkan dan memahami perkembangan konsep piker dan teologi setiap zaman, sehingga dapat membentuk dogma-dogma gereja.
2. Supaya mahasiswa dapat menentukan sikap dan pandangannya terhadap perbedaan-perbedaan mendasar dari setiap denominasi gereja.

Mata Kuliah : ***Sejarah Gereja II (2 sks)***

A. Tujuan Umum : Supaya mahasiswa dapat mengerti bagaimana “proses” Injil Yesus Kristus tumbuh dan berkembang di Eropa, Amerika dan juga di Indonesia.

B. Tujuan Khusus : 1. Supaya mahasiswa dapat menerangkan dan memahami konsep-konsep teologi dengan penafsiran yang berbeda terhadap Alkitab.
2. Supaya mahasiswa dapat menerangkan dan memahami bahwa Injil itu selalu berbenturan dengan sikap hidup masyarakat

setempat yang dapat dilihat dari sisi kolonial maupun sisi bangsa Indonesia sendiri.

3. Supaya mahasiswa dapat memahami persiapan berdirinya suatu sinode gereja pada sebuah daerah/ wilayah.

Mata Kuliah : ***Metode Penelitian Umum & Statistik (2 SKS)***

Tujuan : Agar mahasiswa mengenali dan dapat mempraktekkan berbagai bidang teologi secara klasik, modern, maupun post modern.

Mata Kuliah : ***Sosiologi Agama (2 SKS)***

Tujuan : Sosiologi agama adalah suatu ilmu pengetahuan tersendiri yang melakukan pendekatan terhadap agama bukan berdasarkan doktrin/teks dari agama tertentu, melainkan melihatnya dari sisi aktivitas manusia pada praktek kehidupan religius dalam hubungannya dengan masalah kehidupan dunia.

Dengan demikian, melalui disiplin ilmu ini diharapkan adanya suatu pengembangan pemahaman terhadap hakekat fenomena agama, baik sebagai kelompok maupun sebagai individu di tengah-tengah kehidupan bermasyarakat.

Dalam kaitannya dengan ilmu Teologi, pengkajian sosiologi agama diharapkan menjadi suatu proses ilmiah yang menjadi wahana bagi penajaman kemampuan berteologi dalam konteks sosial.

- Mata Kuliah : ***Sosiologi Agama (2 SKS)***
 Tujuan : Sosiologi agama adalah suatu ilmu pengetahuan tersendiri yang melakukan pendekatan terhadap agama bukan berdasarkan doktrin/teks dari agama tertentu, melainkan melihatnya dari sisi aktivitas manusia pada praktek kehidupan religius dalam hubungannya dengan masalah kehidupan dunia.
 Dengan demikian, melalui disiplin ilmu ini diharapkan adanya suatu pengembangan pemahaman terhadap hakekat fenomena agama, baik sebagai kelompok maupun sebagai individu di tengah-tengah kehidupan bermasyarakat.
 Dalam kaitannya dengan ilmu Teologi, pengkajian sosiologi agama diharapkan menjadi suatu proses ilmiah yang menjadi wahana bagi penajaman kemampuan berteologi dalam konteks sosial.
- Mata Kuliah : ***Teori-Teori Pastoral (2 SKS)***
 Tujuan : 1. Mahasiswa dapat memahami hakekat dan tugas Teologi Pastoral
 2. Mahasiswa dapat memahami bahwa tugas Teologi Pastoral bersifat hermeneutis bukan semata-mata teknis
 3. Mahasiswa memahami aspek-aspek ilmu penggembalaan menurut tradisi gereja
 4. Mahasiswa dapat memperoleh keterampilan dalam pelaksanaan; orang sakit, masalah keluarga dan pemuda.
 5. Mahasiswa dapat memahami pastoral konseling sebagai perkembangan dari penggembalaan dari warisan gereja.

6. Mahasiswa dapat memahami dan melakukan pendekatan model konseling non-directive dan model konseling yang telah diperbaharui (modified).

- Mata Kuliah : ***Teologi Agama-Agama (2 SKS)***
 Tujuan : 1. Mahasiswa dapat memahami konsep-konsep agama tentang ilahi, dunia dan keselamatan.
 2. Mahasiswa dapat memahami bahwa kepelbagaian adalah realitas sejarah manusia.
 3. Mahasiswa mendapat pemahmn tentang peran agama dalam mendukung kehidupan manusia.

- Mata Kuliah : ***Perjanjian Baru I (3 SKS)***
 Tujuan Umum : Agar mahasiswa dapat mengenal PB secara umum.

- Mata Kuliah : ***Perjanjian Baru III (3 SKS)***
 Tujuan Umum : Mahasiswa memperdalam pengetahuan PB dengan melihatnya dari segi teologi PB.

- Mata Kuliah : ***Pembangunan Jemaat I (2 SKS)***

- Mata Kuliah : ***Pembangunan Jemaat II (2 SKS)***

- Mata Kuliah : ***Perjanjian Lama I (2 sks)***
 Tujuan Umum : 1. Agar siswa memahami pengalaman keimanan orang Israel langsung dari text alkitab Israel.
 2. Agar siswa menguasai latar belakang dan permasalahan tiap-tiap buku dalam Hebrew Bible, sehingga dengan bekal ini, siswa siap memasuki tahap penelitian PL berikutnya.

- Mata Kuliah : ***Perjanjian Lama II (2 sks)***
 Tujuan : Agar siswa memahami kitab PL secara historis.

- Mata Kuliah : ***Perjanjian Lama III (2 sks)***
 Tujuan Umum : Sama dengan Perjanjian Lama I dan II
 Tujuan Khusus : Melanjutkan Perjanjian Lama I dan II dengan penekanan kepada tema-tema yang sangat relevan sekarang ini, dengan dasar kitab-kitab tertentu atau kitab yang bersamaan temanya. Lebih menekankan kepada tafsir dan teologinya.
- Mata Kuliah : ***Filsafat Barat (2 SKS)***
 Tujuan Umum : 1. Agar siswa mengerti metode/pola pikir berfilsafat dan bisa membedakannya dengan metode berteologi.
 2. Agar siswa memahami perkembangan pemikiran filsafat Barat mulai dari pra-Socrates hingga abad ke XX.
- Mata Kuliah : ***Dogmatika (2 sks)***
 Tujuan Umum : Penguasaan dan pemahaman atas pokok-pokok dogmatis dalam tradisi gereja.
 Tujuan Khusus : Mahasiswa mampu memahami inti iman Kristen dan relevansinya dalam kehidupan jemaat dan misi gereja terhadap dunia pada abad ke XXI.
- Mata Kuliah : ***Homiletika (2 SKS)***
 Tujuan Umum : 1. Memperkenalkan ilmu berkhotbah, yaitu menguraikan wujud dan tujuan khotbah agar mahasiswa mengetahui dengan baik tentang :
 Fungsi khotbah di dalam gereja
 Kedudukan Homiletika di dalam teologi
 Hubungan khotbah dengan liturgi
 Cara-cara mempersiapkan dan menyampaikan khotbah.
 Tujuan Khusus : 1. Mahasiswa dimampukan berkhotbah di dalam kebaktian gereja, kebaktian keluarga dan kebaktian dalam sesuatu peristiwa (khotbah kasualia).
- Mata Kuliah : ***Liturgi dan Ibadah (2 SKS)***
 Tujuan Umum : Menjelaskan secara lebih luas dan mendalam makna ibadah dan liturgi dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam gereja.
 Tujuan Khusus : 1. Menjelaskan makna ibadah dan liturgi, serta hubungan keduanya dalam gereja.
 2. Melatih mahasiswa untuk memahami berbagai liturgi dari berbagai aliran gereja, melalui pengevaluasian liturgy
 3. Memampukan mahasiswa menciptakan liturgi dari berbagai kegiatan gereja
- Mata Kuliah : ***Sejarah Gereja I (2 SKS)***
 Tujuan Umum : Supaya mahasiswa dapat mengerti bagaimana terjadinya sejarah gereja itu sebagai sebuah “proses” dalam perkembangannya menurut waktu dan zamannya dalam berbagai bentuk dan tantangannya.
 Tujuan Khusus : 1. Supaya mahasiswa dapat menerangkan dan memahami perkembangan konsep piker dan teologi setiap zaman, sehingga dapat membentuk dogma-dogma gereja.
 2. Supaya mahasiswa dapat menentukan sikap dan pandangannya terhadap perbedaan-perbedaan mendasar dari setiap denominasi gereja.
- Mata Kuliah : ***Sejarah Gereja II (2 SKS)***
 Tujuan Umum : Supaya mahasiswa dapat mengerti bagaimana “proses” Injil Yesus Kristus tumbuh dan

- berkembang di Eropa, Amerika dan juga di Indonesia.
- Tujuan Khusus :
1. Supaya mahasiswa dapat menerangkan dan memahami konsep-konsep teologi dengan penafsiran yang berbeda terhadap Alkitab.
 2. Supaya mahasiswa dapat menerangkan dan memahami bahwa Injil itu selalu berbenturan dengan sikap hidup masyarakat setempat yang dapat dilihat dari sisi kolonial maupun sisi bangsa Indonesia sendiri.
 3. Supaya mahasiswa dapat memahami persiapan berdirinya suatu sinode gereja pada sebuah daerah/ wilayah.

BIODATA DOSEN TETAP STT ABDI SABDA

1. Nama : Pdt. Dr. Jontor Situmorang, M.Th
Tempat/Tgl-Lahir :
Alamat : Jl. Binjai Km 10,8 Kompleks STT Abdi Sabda Medan.
Bidang : Biblika PL
Gereja Pengutus : GKPS (Gereja Kristen Protestan Simalungun)
2. Nama : Pdt. R. Bangun, M.Th
Tempat/Tgl-Lahir : Batu Karang. 18 Mei 1946
Alamat : Jln Gereja Gg. Sempurna No. 12 Sei Agul Medan Tel. (061) 6623182
Bidang Study : Perjanjian Baru
Gereja Pengutus : GBKP (Gereja Batak Karo Protestan)
3. Nama : Pdt. Dr. Jaharianson Saragih, S.Th, M.Si
Tempat/Tgl-Lahir : P. Siantar, 07 September 1962
Alamat : Jl. Pardede Komp. Mulia Mas Blok B. II No. 22
Bidang : Pastoral Konseling
Gereja Pengutus : GKPS (Gereja Kristen Protestan Simalungun)
4. Nama : Pdt. Kaleb Manurung, M.Th
Tempat/Tgl lahir : Sosordolok-Porsea, 16 April 1953
Alamat : Kompleks STT Abdi Sabda
Bidang : Etika Kristen (Christian Ethics)
Gereja Pengutus : GKPA (Gereja Kristen Protestan Angkola)
5. Nama : Pdt. Dr. Batara Sihombing, M.Th
Tempat/Tgl-Lahir :
Alamat : Jl. Mesjid Komp. Villa Manggis Asri No. 06 Desa Paya Geli
Bidang : Biblika PB
Gereja Pengutus : HKI (Huria Kristen Indonesia)
6. Nama : Pdt. Th. J Nanulaitta, M.Th
Tempat/Tgl Lahir : Hutumuri (P. Ambon), 30 Agustus 1958
Alamat : Jln. Kartini No. 8 Kwala Bingai Stabat Kabupaten Langkat
Bidang Pengutus : Perjanjian Baru & Sejarah Gereja : GKI (Gereja Kristen Indonesia) Sumut
7. Nama : Pdt. Agus Jetron Saragih, M.Th
Tempat/Tgl Lahir : Purba Tongah, 28 Agustus 1970
Alamat : Jln. Jamin Ginting Km 12 No. 33.A Medan
Bidang : Biblika PL dan Bahasa Ibrani
Gereja Pengutus : GKPS (Gereja Kristen Protestan Simalungun)

8. Nama : Pdt. Bertha Lyna Tarigan, M.Th
 Tempat/Tgl-Lahir : Kisaran, 11 Desember 1971
 Alamat : Kampus STT Abdi Sabda
 Bidang : Sejarah Gereja
 Gereja Pengutus : GBKP (Gereja Batak Karo Protestan)
9. Nama : Pdt. Jhon Renis Saragih, M.Th
 Tempat/Tgl-Lahir : Bahapal Raya, 24 Januari 1975
 Alamat : Jalan Mesjid Kompleks Villa Manggis Asri No. 16 Desa Paya Geli
 Bidang : Ilmu Agama-Agama
 Gereja Pengutus : GKPS (Gereja Kristen Protestan Simalungun)
10. Nama : Pdt. Rohny Pasu Sinaga, M.Th
 Tempat/Tgl-Lahir : Medan, 05 Oktober 1969
 Alamat : Jl. Binjai Km 10,8 Kompleks Karantina Tumbuhan – Simpang Pardede.
 Bidang : PAK
 Gereja Pengutus : GKPS (Gereja Kristen Protestan Simalungun)
11. Nama : Pdt.Dr. Elieser Perpulungen Gintings
 Tempat/Tgl Lahir : Lau Meciho, 29 Nopember 1943
 Alamat : Jln Sangka Manuk No. 15 Medan Tuntungan
 Bidang : Praktika – Pastoral
 Gereja Pengutus : GBKP (Gereja Batak Karo Protestan)
12. Nama : Pdt. Pardomuan Sinaga, M.Th
- Tempat/Tgl-Lahir : Kabanjahe, 22 April 1971
 Alamat : Jl. Inpres Kampung Keling Sei Rampah Serdang Bedagai
 Bidang : Dogmatika
 Gereja Pengutus : GKPI (Gereja Kristen Protestan Indonesia)
13. Nama : Pdt. Jahenos Saragih, M.Th, MM
 Tempat/Tgl-Lahir : Pematang Raya, 11 Juli 1957
 Alamat : Komplek STT Abdi Sabda Medan
 Bidang : Etika dan Manajemen Gereja
 Gereja Pengutus : GKPS (Gereja Kristen Protestan Simalungun)
14. Nama : Drs. Simon Petrus Ginting, SH, M.Min
 Tempat/Tgl-Lahir : L. Peradep, 18 Agustus 1945
 Alamat : Jln. Gunung Rinjani No. 81 Binjai
 Bidang : Psikologi Pendidikan
 Gereja Pengutus : GBKP
15. Nama : Pdt.S.K. Ginting, M.Th
 Tempat / Tgl.Lahir :
 Alamat :
 Bidang : Missiologi
 Gereja Pengutus : GBKP (Gereja Kristen Batak Karo)
- BIODATA DOSEN HONOR STT ABDI SABDA**
1. Nama : Dr.Drs . Simon Petrus Ginting, SH;M.Min
 Tempat/Tgl-Lahir : L. Paradep, 18 Agustus 1945
 Alamat : Jln. Gunung Rinjani No.81 Binjai
 Bidang : Notaris dan pembuat akta tanah
 Gereja Pengutus : GBKP (Gereja Batak Karo Protestan)

2. Nama : Drs. Piner Lingga, M.Min
 Tempat/Tgl.Lahir : Pagar Manik, 28 Mei 1966
 Alamat : Jl. Binjai Km. 10,8 Gg.Sama Lor.
 Karang Rejo No.4
 Bidang : Pendidikan PAK
 Gereja Pengutus : GKPS (Gereja Kristen Protestan Indonesia)
3. Nama : Drs. Karana Jaya Tarigan, S.S;M.Hum
 Tempat/Tgl.Lahir : Munte, 18 Januari 1965
 Alamat : Jl. Jamin Ginting No.8A
 Bidang : Bahasa Inggris
 Gereja Pengutus : GBKP (Gereja Batak Karo Protestan)
4. Nama : Dra. Frida Deliana, M.Si
 Tempat/Tgl.Lahir : Binjai, 18 Nopember 1961
 Alamat : Jl. Ahmad Yani No.10 Binjei
 Bidang : Sosiologi
 Gereja Pengutus : GBKP (Gereja Batak karo Protestan)
5. Nama : Drs. Setia Derwan Purba, M.Si
 Tempat/Tgl.Lahir : Patumbukan, 28 Agustus 1956
 Alamat : Jl. Perbatasan No.53 Lubuk Pakam
 Bidang : Musik
 Gereja Pengutus : GKPS (Gereja Kristen Protestan Simalungun)
6. Nama : Drs. Bujur Surbakti
 Tempat/Tgl.Lahir : Desa Surbakti, 13 Juni 1941
 Alamat : Jl. Parang II Gg. Harmonis No.7
 Medan
 Bidang : Bahasa Indonesia
 Gereja Pengutus : GBKP (Gereja Batak karo Protestan)
7. Nama : Pdt. Nangkasi Keliat, M.Th
 Tempat/Tgl.Lahir : Tiga Nderket, 02 Mei 1945
 Alamat : Jl. Dr. Mansur Gg. Kenari No.09
 Medan
 Bidang : PAK/PWG
 Gereja Pengutus : GBKP (Gereja Batak karo Protestan)
8. Nama : Pdt. Dr. Longge Karo Sekali, M.Th
 Tempat/Tgl.Lahir : 06 Januari 1948
 Alamat : Jl. Bunga Rente No.116 Medan
 Bidang : PAK/Pastoral
 Gereja Pengutus : GBKP (Gereja Batak karo Protestan)
9. Nama : Drs. Mberguh Sembiring, SH;M.Hum
 Tempat/Tgl.Lahir : Ujung Pandang, 01 Januari 1945
 Alamat : Jl. Dr. Mansur Gg. Sehat No.09
 Medan
 Bidang : Hukum Perdata / Pancasila
 Gereja Pengutus : GBKP (Gereja Batak karo Protestan)
10. Nama : Pdt. A. Ginting Suka, DPS
 Tempat/Tgl.Lahir :
 Alamat :
 Bidang :
 Gereja Pengutus : GBKP (Gereja Batak karo Protestan)
11. Nama : Drs. C.Y. Hasugian, D.Min; MA
 Tempat/Tgl.Lahir : Taput, 10 Mei 1955
 Alamat : Jl. Pintu Air IV Gg. Jadi Bersama
 No.01 Kec. Kwala Bekala Medan
 Johor -20142
 Bidang : Strategi Pembelajaran PAK dan
 Profesi Keguruan PAK
 Gereja Pengutus : GKI (Gereja Kristen Indonesia)

12. Nama : Pdt. Barmen Sinaga
 Tempat/Tgl.Lahir : Pematang Siantar, 01 Februari 1956
 Alamat : Jl. Binjei Km.10,8 Kompleks
 Pertekstilan Medan
 Bidang : Teologia Kontekstual Asia
 Gereja Pengutus : GKPS (Gereja Kristen Protestan
 Simalungun)

13. Nama : Dr. Katimin, M.Ag
 Tempat/Tgl.Lahir :
 Alamat : Jl.
 Bidang : Islamilogi
 Gereja Pengutus : -

14. Nama : Drs. S.A. Sembiring
 Tempat/Tgl.Lahir :
 Alamat :
 Bidang :
 Gereja Pengutus : GBKP (Gereja Batak karo Protestan)

Biodata Dosen Studi Lanjut:

1. Nama : Pdt. J.R. Sipayung,M.Th
 Tempat/Tgl Lahir : Saran Padang, 28 April 1965
 Alamat : Kompleks STT Abdi Sabda
 Bidang : Biblika PB
 Gereja Pengutus : GKPS (Geraja Kristen Protestan
 Simalungun)
 Study : S3 di Hongkong

Biodata Dosen Luar Bisa :

1. Nama : Alice Celesta Helene Langbroek
 Knoeff
 Tempat/Tgl-Lahir : Kampen, 11 September 1968
 Alamat : Jln. Pardede Kompleks Mulia Mas
 Block A-1 No.9
 Bidang : Biblika PL
 Gereja Pengutus : OMF

2. Nama : Kjell Audun Herje
 Tempat/Tgl-Lahir : Stavanger, 06 Agustus 1974
 Alamat : Komplek TASBIH Tj. Sari Medan
 Bidang : Missiologi
 Gereja Pengutus : NLM

No.	Pas Photo	Biodata Pegawai:	
1.		Nama	Andreas Bangun, SE
		Tempat/Tgl_Lahir	Medan, 06 Juni 1963
		Alamat	Jln. Karo No. 34 Medan
		Jabatan	Ka. Adm. Umum
		No. HP	061-4531340
2.		Nama	Arma Justina Munthe
		Tempat/Tgl_Lahir	Kabanjahe, 15 Mei 1968
		Alamat	Jln. Karya Bakti No. 33.X Medan
		Jabatan	Staf Adm. Umum
		No. HP	061-7368003

		Nama Tempat/Tgl_Lahir	Meligai Sembiring Cinta Rakyat, 28 Agustus 1963
		Alamat	Kompleks STT Abdi Sabda Medan
		Jabatan No. HP	Staf Adm. Umum 081370229340
3.		Nama Tempat/Tgl_Lahir	Sinton Bangun Medan, 10 Juni 1968
		Alamat	Jln. Bunga Pancur IX Gg Kenanga No. 5
		Jabatan No. HP	Staf Umum 085296160067
4.		Nama Tempat/Tgl_Lahir	Winna Hotnauli S Medan, 03 Nopember 1982
		Alamat	Kompleks STT Abdi Sabda Medan
		Jabatan No. HP	Staf Adm. Umum 081376454866
5.		Nama Tempat/Tgl_Lahir	Edwin Sipayung A.Md
		Alamat	Medan, 23 April 1984 Jln. M.Nawi Harahap Perumahan Peg. Blok M No. 7
		Jabatan No. HP	Staf Komputer 081361151664
6.		Nama Tempat/Tgl_Lahir	Paian H. Nababan, S.Th
		Alamat	Sipariama, 19 Maret 1980
		Jabatan	Jln. Binjai Km. 10,8 Gg Sama Lr. Murni

		No. HP	No. 56 Sekretaris P3M & PWTJ 081397330152
7.		Nama Tempat/Tgl_Lahir	Terus Barus R. Deleng, 16 Nopember 1965
		Nama Tempat/Tgl_Lahir	Jln. Bunga Rente Gg Mawar I No. 45 Mdn Ka. Akademik
		Alamat	081361625924
		Jabatan No. HP	
8.		Nama Tempat/Tgl_Lahir	Octarina Nursia Siregar, A.Md, S.Th
		Alamat	Jln. Pelajar Gg Kurnia No. 13
		Jabatan No. HP	Staf Adm Akademik 081361585639
9.		Nama Tempat/Tgl_Lahir	Daoni Rut T. Manurung, S.Pd
		Alamat	Perdagangan, 29 Oktober 1981
		Jabatan No. HP	Jln. Sukaria No. 79 Pancing Medan Staf Adm. Akademik 081375179886
10.		Nama Tempat/Tgl_Lahir	L. Freddy Saragi Nagatimbul, 15 Maret 1971
		Alamat	Jln. Mesjid Purwodadi Dusun VI
		Jabatan	Staf Pascasarjana

		No. HP	081376310146
11.		Nama	Minar Idawaty Purba, SE
		Tempat/Tgl_Lahir	Banjarmasin, 11 Nopember 1963
		Alamat	Jln. Pelajar Gg. Ria No. 11 Medan
		Jabatan	Ka. Keuangan
		No. HP	061-7350144
12.		Nama	Darma Sinaga, S.PAK
		Tempat/Tgl_Lahir	Sigarantung, 02 September 1981
		Alamat	Jln. Binjai KM 10,8 Gg Sama No. 7.d
		Jabatan	Staf Keuangan/Kasir
		No. HP	081362359736
13.		Nama	Ralin Sinulingga,
		Tempat/Tgl_Lahir	AMd
		Alamat	Deli Serdang, 06 Juni 1966
		Jabatan	Jln. Binjai Km 15 Diski
		No. HP	Staf Perpustakaan 061-77418056
14.		Nama	Sri Arty Tarigan, AMd
		Tempat/Tgl_Lahir	L. Pakam, 07 Oktober 1972
		Alamat	Jln. Sei Mencirim Psr 6 Diski
		Jabatan	Staf Perpustakaan
		No. HP	085830570530
15.		Nama	Maria Ika N. Tarigan,
		Tempat/Tgl_Lahir	AMd
			Kabanjahe, 04

		Alamat	Pebruari 1984 Jln. Parang Ras 56 Padang Bulan Medan Staf Perpustakaan 08126575545
		Jabatan	
		No. HP	
16.		Nama	Bobby Nababan
		Tempat/Tgl_Lahir	L. Sipariama, 22 Juni 1988
		Alamat	Jln. Binjai Km 10,8 Gg Sama Lr Murni No. 56
		Jabatan	Stapam Perpustakaan
		No. HP	081396276454
17.		Nama	Darius Zendrato
		Tempat/Tgl_Lahir	24 Februari 1976
		Alamat	Jl. Binjei Km.10 Gg. Alpalah
		Jabatan	Satpam
		No. HP	081362069322
18.		Nama	Jakurman Leo
		Tempat/Tgl_Lahir	Sipayung Bandar Ramania/17 Nopember 1968
		Alamat	Jl. Binjei Km.15,2 Diski
		Jabatan	Satpam
		No. HP	0819865597/061- 8830285
19.		Nama	Budiman
		Tempat/Tgl_Lahir	Tebing Tinggi, 14 Nopember 1982
		Alamat	Gg. Jadi Km.10 Medan Sunggal
		Jabatan	Satpam
		No. HP	061-77939284

